

**STRATEGI *FUNDRAISING* DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH DI
LAZISMU KABUPATEN KENDAL**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister

Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



Oleh :

DINA ROSYIDA

NIM : 2105028019

Konsentrasi : Bisnis dan Manajemen Syariah

**PRODI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2024

NOTA DINAS

Semarang, 02 Desember 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **DINA ROSYIDA, S.E.**

NIM : **2105028019**

Konsentrasi : **Bisnis dan Manajemen Syariah**

Program Studi : **Ilmu Ekonomi Syariah**

Judul : **STRATEGI FUNDRAISING DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH DI LAZISMU KABUPATEN KENDAL**

Kami memandang tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Nur Fatoni, M.Ag.

NIP. 19730811 200003 1 004

NOTA DINAS

Semarang, 02 Desember 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **DINA ROSYIDA, S.E.**
NIM : **2105028019**
Konsentrasi : **Bisnis dan Manajemen Syariah**
Program Studi : **Ilmu Ekonomi Syariah**
Judul : **STRATEGI FUNDRAISING DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH DILAZISMU KABUPATEN KENDAL**

Kami memandang tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Khoirul Anwar, M.Ag.

NIP. 19690420 199603 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : DINA ROSYIDA, S.E.

NIM : 2105028019

Judul Penelitian : STRATEGI FUNDRAISING DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH DI LAZISMU KABUPATEN KENDAL

Program Studi : Ilmu Ekonomi Syariah

Konsentrasi : Bisnis dan Manajemen Syariah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

**STRATEGI FUNDRAISING DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH DI LAZISMU
KABUPATEN KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 02 Desember 2024

Pembuat Pernyataan,



DINA ROSYIDA, S.E.

NIM : 2105028019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Semarang 50185 Telephone. (024) 7608454
Website: febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang ditulis oleh:

Nama Lengkap : **DINA ROSYIDA, S.E.**
NIM : **2105028019**
Judul Penelitian : **STRATEGI *FUNDRAISING* DANA ZAKAT, INFAK,
DAN SEDEKAH DI LAZISMU KABUPATEN
KENDAL**

Telah dilakukan revisi sesuai saran dalam Sidang Ujian Tesis pada tanggal 12 Desember 2024 dan layak dijadikan syarat memperoleh Gelar Magister dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Bisnis dan Manajemen Syariah.

Disahkan oleh:

Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Ahmad Furqon, M. Ag Ketua Sidang/Penguji	7/1/2025	
Dr. Wasyit, MEI Sekretaris Sidang/Penguji	6/1 2025	
Dr. Nur Fatoni, M.Ag. Pembimbing/Penguji	6/1 2025	
Dr. Khoirul Anwar, M.Ag. Pembimbing/Penguji	6/1 2025	
Prof. Dr. H. Mujiyono, MA Penguji	6/01 2025	

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'd: 11)

“Manusia kuasa atas diriya”

(Prof. DR. H. Mujiyono Abdillah, M.A.)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, Shalawat serta salam senantiasa dilantunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana selalu dinantikan syafaatnya di hari kiamat nanti. Dengan segala ketulusan hati tesis ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Mustofa dan Ibu Sulistiyah selaku kedua orang tua penulis, yang selalu tiada henti mendukung, menguatkan, memeluk dan memberikan semangat kepada penulis dalam setiap keadaan apapun, serta dengan ketulusan dan do'a yang selalu mereka panjatkan kepada Allah SWT untuk kesuksesan penulis.
2. Nuzulul Muhammad Nur selaku suami penulis, yang selalu memberi dukungan baik berupa dukungan materiil maupun dukungan non materiil dan selalu mendampingi di setiap proses penulisan naskah serta memberikan support penuh atas usaha yang dilakukan oleh penulis.
3. Anakku yang saat ini masih dalam kandungan dan saat ini tepat berusia 9 bulan dalam kandungan, terimakasih karena telah kuat menemani disetiap proses yang telah dijalani. Meski harus melewati berbagai rintangan namun kamu tetap kuat dan insyaallah sehat hingga persalinan dan lahir dunia nanti nak.
4. Akhmad Jaelani dan Ammar Machmud selaku kaka penulis serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu mensupport, dukungan, semangat, masukan, dan serta do'a kepada penulis. Dari merekalah penulis banyak belajar untuk mengerti dan memahami cara menghadapi dan menyelesaikan setiap cobaan yang menimpa.
5. Prof. H. Mujiyono, MA., selaku dosen pembimbing eksternal yang selalu memberikan arahan dan masukan serta memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dari awal penulisan penelitian ini hingga akhir.

Sekali lagi terimakasih kepada seluruh keluarga yang telah berjasa untuk penulis dalam aspek apapun. Penulis tentu tidak dapat membalas budi baik yang

telah kalian korbakan. Hanya doa baik yang selalu penulis panjatkan. Semoga keberkahan dan ridlo Allah selalu menyertai setiap langkah kalian. Aamiin...

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = ' (alif)	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (ayin)	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ- = a

اِ- = i

اُ- = u

C. Diftong

أَيَّ = ay

أَوَّ = aw

D. *Syaddah* (ّ-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبّ *al-thibb*.

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-...* misalnya الصناعة = *al-shina 'ah*.
Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. *Ta' Marbutah* (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dari tahun ke tahun semakin meningkat. Semakin banyak OPZ bermunculan semakin banyak pula dana masyarakat yang dapat dikelola. Salah satu OPZ yang telah berkontribusi secara substansial dalam memajukan daerah melalui kegiatan penghimpunan dana yang inovatif dan inklusif adalah Lazismu adalah di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Lazismu Kendal telah berhasil meraih penghargaan sebagai Lembaga Penghimpun Zakat Tertinggi se-Jawa Tengah dan Sebagai lembaga dengan donatur tertinggi se-Jawa Tengah pada Tahun 2021. Pada tahun 2022, Lazismu Kendal berhasil meraih penghargaan fundraising dana zakat, infak, dan sedekah terbaik. Dan di tahun 2023 Lazismu Kendal mendapatkan penghargaan sebagai Lazismu terbaik se-Jawa Tengah dan juga kembali meraih penghargaan sebagai lembaga fundraising dana zakat infak dan sedekah terbaik. Dari pencapaian tersebut, tidak lantas membuat Lazismu Kabupaten Kendal khususnya merasa puas. Hal ini karena masih banyak pekerjaan rumah tangga yang harus diselesaikan. Seperti angka kemiskinan dan distribusi yang tidak merata menjadi tantangan utama dalam penanganan persoalan ekonomi di Kabupaten Kendal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan perencanaan, strategi, komunikasi, sinergi dan tahapan-tahapan kebijakan yang konstruktif. Sehingga dalam penelitian ini akan mengkaji kembali terkait dengan strategi-strategi terbaru yang akan dilakukan oleh Lazismu kendal dalam melakukan penghimpunan dana yang lebih efektif dan bagaimana faktor yang menjadi kunci keberhasilan dalam strategi *fundraising* di Kabupaten Kendal.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis perbandingan tetap (*constant comparative method*). Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan penggunaan dokumen. Hasil penelitian ini menginformasikan bahwa strategi penghimpunan dana yang digunakan oleh Lazismu Kendal adalah dengan menggunakan strategi penyelenggaraan event pengajian, melakukan layanan jemput donasi kaleng sedekah subuh, melakukan inovasi sosial digital *fundraising*, membuat ZISCARDMU, dan melakukan penghimpunan dana zakat melalui aplikasi whatsapp broadcase. Adapun faktor yang menjadi kunci keberhasilan dalam penerapan strategi fundraising di Lazismu Kendal adalah inisiasi untuk menggandeng tokoh masyarakat, memberikan *service excellent*, dan adanya transparansi laporan keuangan.

Kata Kunci: *Fundraising*; Lazismu Kendal; Strategi

ABSTRACT

This study is motivated by the growing development of Zakat Management Organizations (OPZ) over the years. As the number of OPZ increases, so does the amount of public funds that can be managed. One OPZ that has substantially contributed to regional development through innovative and inclusive fundraising activities is Lazismu in Kendal Regency, Central Java. Lazismu Kendal has achieved significant accolades, including being recognized as the Top Zakat Collection Institution in Central Java and the institution with the highest number of donors in 2021. In 2022, it won the award for the best zakat, infaq, and sadaqah fundraising, and in 2023, it was named the best Lazismu in Central Java and again recognized for its excellence in fundraising.

Despite these achievements, Lazismu Kendal remains committed to addressing pressing challenges such as poverty and uneven distribution of resources, which are the primary economic issues in Kendal Regency. Addressing these problems requires careful planning, strategies, communication, synergy, and constructive policy steps. This study examines the latest strategies employed by Lazismu Kendal to enhance fundraising effectiveness and identifies the key factors contributing to its success in Kendal Regency.

The research employs a qualitative descriptive method with a constant comparative analysis technique. Primary and secondary data were collected through observation, interviews, field notes, and document analysis. The findings reveal that Lazismu Kendal's fundraising strategies include organizing religious events, providing a donation pick-up service for morning charity boxes, implementing digital social fundraising innovations, creating ZISCARDMU, and utilizing WhatsApp broadcast for zakat collection. Key success factors for these strategies include partnerships with community leaders, excellent service delivery, and financial transparency.

Keywords: *Fundraising, Lazismu Kendal, Strategy*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis menyampaikan rasa syukur yang sangat mendalam kehadiran Allah SWT atas segala rahmat yang diberikan. Salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“STRATEGI FUNDRAISING DANA ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH DI LAZISMU KABUPATEN KENDAL”** .

Penyusunan tesis ini dimaksudkan agar penulis mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah sesuai dengan bidang ilmu ekonomi syariah. Sehingga dalam penyusunan tesis ini penulis agar dapat memadukan pengetahuan dan ketrampilan dalam memahami, menganalisis, menggambarkan dan menjelaskan masalah yang berhubungan. Selain itu, Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar magister Ilmu Ekonomi Syariah dalam konsentrasi Bisnis dan Manajemen Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak memperoleh bimbingan, petunjuk, dan bantuan dari berbagai pihak dari awal hingga akhir. Atas bantuan dan dukungan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Fatoni, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan seluruh jajaran kepengurusannya.
2. Bapak Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag., selaku Ketua Program Studi S2 Ekonomi Syariah dan seluruh jajaran kepengurusannya.
3. Bapak Dr. H. Fatoni, M. Ag., selaku dosen pembimbing I dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Khoirul Anwar, M.Ag., selaku dosen pembimbing II dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Seluruh Pejabat dan Tenaga Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Seluruh karyawan Lazismu Kabupaten Kendal, yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian, terkhusus kepada Bapak Suprpto dan Bapak

Agus Wahyudi telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis pada tahap penulisan tesis ini.

7. Bapak Junaidi selaku narasumber muzakki dan relawan Lazismu Kendal yang berkenan meluangkan waktunya untuk membagikan pengalamannya kepada penulis
8. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, penulis percaya bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu 'allaikum wr. wb

Semarang, 02 Desember 2024

Penulis



Dina Rosyida

NIM. 2105028019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4 Kajian Pustaka.....	11
1.5 Kerangka Teori	19
1.5.1 Teori Strategi	19

1.5.2	Teori <i>FUNDRAISING</i>	21
1.5.3	Lembaga Pengelola Zakat	25
1.6	Metode Penelitian	28
1.6.1	Jenis Penelitian	28
1.6.2	Tempat Penelitian	30
1.6.3	Sumber Data	30
1.6.4	Teknik Pengumpulan Data	30
1.6.5	Uji Kredibilitas	34
1.6.6	Teknik Analisis Data	35
1.6.7	Sistematika Pembahasan	36
BAB II STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> DANA ZAKAT, INFAK		
DAN SEDEKAH DI LAZISMU KABUPATEN KENDAL		38
2.1	Teori Strategi.....	38
2.1.1	Definisi Strategi	38
2.1.2	Tahapan Strategi	41
2.1.3	Tingkatan Startegi	42
2.1.4	Manfaat Strategi	43
2.2	Teori Fundraising	43
2.2.1	Pengertian Fundraising	43
2.2.2	Tujuan Fundraising	44
2.2.3	Unsur-Unsur Fundraising	46
2.2.4	Metode Fundraising	47
2.2.5	Fundraising dalam Perspektif Ekonomi Islam	47
2.2.6	Urgensi Fundraising	48
2.2.7	Tantangan Fundraising	49
2.3	Gambaran Umum ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah)	50
2.3.1	Zakat	50
2.3.2	Infak	53
2.3.3	Sedekah	54
2.3.4	Hikmah Zakat, Infak, dan Sedekah	56
2.4	Lembaga Pengelola Zakat	58

2.4.1	Pengertian Lembaga Pengelola Zakat	58
2.4.2	Persyaratan Lembaga Pengelola Zakat	59
2.4.3	Organisasi Lembaga Pengelola Zakat	60
2.4.4	Kelebihan Lembaga Pengelola Zakat	63
BAB III GAMBARAN UMUM LAZISMU		
KABUPATEN KENDAL		64
3.1	Latar Belakang LAZISMU Kabupaten Kendal	64
3.2	Visi, Misi Prinsip dan Tujuan LAZISMU Kabupaten Kendal	68
3.3	Susunan Organisasi dan Uraian Tugas LAZISMU Kabupaten Kendal	70
3.4	Program Pendistribusian Dana	79
BAB IV STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> LAZISMU		
KABUPATEN KENDAL		84
4.1	Strategi <i>Fundraising</i> LAZISMU Kabupaten Kendal	84
4.1.1	Perencanaan Strategi	84
4.1.2	Implementasi Strategi	103
4.2	Faktor yang Menjadi Kunci Keberhasilan dalam Strategi <i>Fundraising</i> di Kabupaten Kendal	117
4.3	Tantangan yang Dihadapi Lazismu Kendal	118
BAB V PENUTUP.....		120
5.1	Kesimpulan	120
5.2	Saran	123
DAFTAR PUSTAKA		125
LAMPIRAN.....		130
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Penyaluran Dana untuk Program UMKM Tahun 2024	88
Tabel 4.2 Data Pendistribusian Untuk Program Peduli Guru Pada Tahun 2024.....	90
Tabel 4.3 Data Penyaluran Dana Untuk Program Beasiswa Sang Surya Pada Tahun 2024	92
Tabel 4.4 Data Penyaluran Dana untuk Program Save Our School Selama Tahun 2024.....	94
Tabel 4.5 Data Penghimpunan Dana Zakat Januari sd Oktober 2024	99
Tabel 4.6 Data Penyaluran Dana Zakat Januari sd Oktober 2024	99
Tabel 4.7 Data Penghimpunan Infak Januari sd Oktober 2024	101
Tabel 4.8 Data Penyaluran Dana Infak Umum Januari sd Oktober 2024.....	102
Tabel 4.9 Data Penyaluran Dana Infak Terikat Januari sd Oktober 2024.....	102
Tabel 4.10 Data Penghimpunan Dana Sedekah	103
Januari sd Oktober 2024.....	103
Tabel 4.11 Data Penyaluran Dana Sedekah Januari sd Oktober 2024.....	103
Tabel 4.12 Data Penghimpunan Dana dari Dana Zakat, Infak, Sedekah/Kemanusiaan, Tabungan Qurban, Fidyah, dan Zakat Fitrah Januari Sd Oktober 2024.....	110
Tabel 4.13 Data Penghimpunan Jumlah Muzakki	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto Staf Program Lazismu Kendal bersama Bapak Sulaiman dalam rangka penyaluran bantuan program pemberdayaan UMKM.....	87
Gambar 4.2 Penyaluran Program Peduli Guru di MI Muhammadiyah Pucangrejo.....	89
Gambar 4.3 Penyaluran Program Beasiswa Sang Surya oleh Lazismu KL Patean Kepada Mahasiswa UMKABA	91
Gambar 4.4 Penyaluran Program Save Our School untuk KB & TK Aisyiyah Al-Husna Gemuh.....	93
Gambar 4.5 Ikrar Wakaf PCM Rowosari Kendal dengan H. Moh Romdhon.....	100
Gambar 4.6 Lazismu Kendal Galang Sedekah Subuh di Pengajian Ahad Pagi	105
Gambar 4.7 Desain ZISCAEDMU (Tampak Depan)	96
Gambar 4.8 Desain ZISCAEDMU (Tampak Belakang)	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penghimpunan ZISKA Januari 2024	130
Lampiran 2 Penghimpunan ZISKA Februari 2024	130
Lampiran 3 Penghimpunan ZISKA Maret 2024	131
Lampiran 4 Penghimpunan ZISKA April 2024	131
Lampiran 5 Penghimpunan ZISKA Mei 2024	132
Lampiran 6 Penghimpunan ZISKA Juni 2024	132
Lampiran 7 Penghimpunan ZISKA Juli 2024.....	133
Lampiran 8 Penghimpunan ZISKA Agustus 2024	133
Lampiran 9 Penghimpunan ZISKA September 2024	134
Lampiran 10 Penghimpunan ZISKA Agustus 2024	134

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dipenuhi oleh setiap muslim. zakat adalah urusan individu sebagai bentuk pemenuhan kewajiban seorang muslim. Apabila seorang muslim telah beribadah dan memenuhi kewajibannya di sisi Allah SWT maka akan mendapatkan pahala sebagaimana yang telah Allah janjikan. Selain itu, zakat infaq dan sedekah memiliki potensi besar dalam pemberdayaan umat. Berdasarkan data dari Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) pada tahun 2021, besaran potensi zakat di Indonesia mencapai 324,6 Triliun. Data tersebut merupakan hasil perolehan zakat perusahaan sebesar Rp. 144,5 triliun, zakat penghasilan dan jasa sebesar Rp. 139,07 triliun, zakat uang sebesar Rp. 58,76 triliun, zakat pertanian sebesar Rp. 19,79 triliun dan zakat peternakan sebesar Rp. 9,52 triliun (Puskas Baznas, 2021). Besarnya potensi tersebut dinilai mampu menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan di Indonesia.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang menjadi perhatian khusus bagi pemerintah Indonesia, karena kemiskinan adalah sebuah problematika yang berhubungan dengan isu kesenjangan antara kaya dan miskin. Isu kesenjangan tersebut dapat dilihat berdasarkan data yang dikeluarkan oleh *world bank*. Terdapat 25,9 juta orang yang hidup di bawah garis kemiskinan dari total seluruh penduduk di Indonesia yaitu 275,77 juta jiwa (*World Bank, 2022*). Islam memiliki aturan sebagai upaya pengentasan kemiskinan, dengan tujuan untuk perbaikan masalah perekonomian melalui pengelolaan dana zakat yang telah dijalankan sejak zaman zaman Rasulullah SAW (Darmawan, A. Et al, 2021). Hal ini tertulis dalam Q.S al-Hasyr : 7

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَإِنَّ السَّبِيلَ لَكِي لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا
نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa harta rampasan yang diperoleh penyalurannya adalah untuk Allah, untuk kepentingan fasilitas umum dan fasilitas sosial, untuk rasulullah guna menopang perjuangan Islam, untuk kerabat Rasul yang membutuhkan bantuan, untuk anak-anak yatim guna menopang pendidikan mereka, untuk orang-orang miskin agar bisa mengembangkan diri, dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan guna mencari penghidupan yang lebih baik. Singkatnya, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja, melainkan harus memiliki fungsi sosial sehingga bermanfaat bagi kaum duafa.

Meski potensi perolehan dana zakat di Indonesia sangat besar, namun pada faktanya perolehan zakat di Indonesia hanya sebesar Rp. 71,4 triliun saja dan belum bisa mencakup seluruh potensi yang diprediksi. Hal tersebut karena rendahnya tingkat literasi masyarakat terhadap pentingnya zakat. Agar mendapatkan hasil optimal, pemerintah perlu untuk membumikan tentang pentingnya zakat melalui lembaga-lembaga atau organisasi masyarakat agar terjalin kedekatan yang baik sehingga memunculkan rasa percaya dari mereka untuk memulai berzakat. Alur pendekatan tersebut dapat dimulai dari mereka dapat mengenalkan mengenai bagaimana cara mereka melakukan penghimpunan dana zakat untuk kemudian mereka distribusikan melalui kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

Kegiatan penghimpunan dana atau *fundraising* merupakan hal yang sangat penting bagi suatu lembaga/organisasi sosial. Peran *fundraising* itu sendiri dapat dikatakan sebagai faktor pendukung lembaga dalam membiayai program dan membiayai kegiatan operasional suatu lembaga. *Fundraising* dapat dikatakan

sebagai suatu kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau pemerintah) untuk kemudian dana tersebut disalurkan dan didayagunakan untuk mustahik. Kegiatan *fundraising* memerlukan perhatian khusus karena dengan berjalannya kegiatan *fundraising* secara baik akan menentukan besarnya dana yang terkumpul secara optimal. Dalam kegiatan *fundraising* setidaknya memiliki lima tujuan pokok, yaitu menghimpun dana, menghimpun donatur, menghimpun simpatisan atau pendukung, membangun citra lembaga (*brand image*) dan memberikan kepuasan kepada donatur. Agar dapat tercapai kelima tujuan pokok dari kegiatan *fundraising* tersebut, maka suatu lembaga harus memiliki strategi tertentu.

Strategi sendiri dapat diartikan sebagai suatu sarana bersama dengan tujuan jangka panjang atau jangka pendek yang hendak dipakai. Tujuan jangka panjang dapat diartikan sebagai hasil-hasil spesifik yang ingin diraih oleh suatu lembaga atau organisasi terkait dengan visi dan misi yang ada. Tujuan harus ditetapkan untuk seluruh lembaga/organisasi terutama untuk tiap-tiap divisi. Tujuan sangat penting bagi keberhasilan suatu lembaga/organisasi. Karena dengan adanya tujuan tersebut maka suatu tujuan lembaga/organisasi dapat terukur, konsisten, masuk akal serta jelas guna kelancaran operasional lembaga/organisasi (Fred R. David, Manajemen Strategis Konsep:2009). Pada pengertian lainnya, Strategi juga di definisikan sebagai alat untuk mencapai tujuan, yang mana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategik bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan(Poerwadarminto, 2006). Dalam melaksanakan strategi, pasti akan ada perencanaan, pada suatu perencanaan memiliki suatu tahapan yang harus dibuat diantaranya yaitu, menetapkan tugas dan tujuan, mengobservasi dan menganalisa, mengatakan tentang kemungkinan-kemungkinan, membuat sintesis dan menyusun. Penyusunan dilakukan pada kegiatan perencanaan yang mengarah pada program-program yang akan dilaksanakan, baik program jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang setelah visi, misi dan tujuan ditetapkan. Rencana yang disusun perlu disesuaikan dengan keperluan khusus di lembaga.

Adapun menurut Sargeant, strategi *fundraising* merupakan elemen dari pendekatan untuk mencapai tujuan dan berguna untuk membedakan aktivitas penggalangan dana dari organisasi pelayanan sosial yang lainnya (Sargeant, n.d.). Adapun tujuan dari *fundraising* sendiri adalah untuk meningkatkan jumlah donasi per orang, dan juga memperbanyak penyumbangan dan untuk menghimpun dana dari donatur yang sifatnya mendukung kegiatan sebuah lembaga. Sehingga dana yang dihimpun diharapkan akan semakin besar jumlahnya (Furqon, 2015). Beberapa langkah perlu dilakukan untuk mempersiapkan rencana strategis dalam penggalangan dana sebuah lembaga. Langkah-langkah tersebut adalah dengan melakukan rencana program jangka panjang atau rencana strategis, anggaran jangka panjang untuk rencana strategis, menetapkan skala prioritas program, membangun skenario penggalangan sumber lembaga, tujuan *fundraising*, strategi *fundraising*, identifikasi sumber-sumber dana, membuat tim kerja dan rencana kerja, pemantauan hasil kerja, dan evaluasi dan rencana ke depan.

Strategi penghimpunan dana tersebut dapat dikoordinir dan dikelola secara profesional oleh lembaga pengelola zakat yang memiliki manajemen yang baik dalam mengumpulkan atau menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat. beberapa negara Islam telah membentuk organisasi/lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan zakat termasuk Indonesia.

Indonesia memiliki dua unsur organisasi pengelola zakat, yakni yang *pertama*, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang mana merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri. *Kedua*, yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial maupun agama. Undang-Undang Pengelolaan Zakat nomor 23 Tahun 2011 Bab 1 Pasal 1 Ayat 8 menyatakan bahwa Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disebut LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan pengelolaan zakat secara nasional (Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011, n.d.).

Pengelolaan zakat yang profesional sampai saat ini masih menjadi perhatian khusus yang harus segera diselesaikan agar dapat mengoptimalkan perolehan dana zakat tersebut. Untuk mendapatkan hasil perolehan dana zakat yang optimal, maka zakat harus dikelola secara kelembagaan sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. Sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.

Perkembangan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan peningkatan kualitas para amilnya. Hal ini berbanding lurus dengan pendapatan yang diperoleh OPZ dan tingkat kesadaran umat muslim dalam menunaikan kewajiban zakatnya. Semakin banyak OPZ bermunculan semakin banyak pula dana masyarakat yang dapat dikelola. Semakin profesional organisasi pengelola zakat, semakin baik pula layanan yang diberikan kepada para muzakki. Keputusan muzakki dalam menyalurkan dana zakatnya tergantung pada tingkat kualitas layanan organisasi tersebut. Demikian juga tingkat profesionalitas dan kualitas pelayanan sebuah OPZ akan mempengaruhi banyak hal seperti halnya tingkat kepercayaan masyarakat muslim kepadanya, tingkat perolehan dana zakat, infaq dan sedekah, tingkat kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban membayar zakat dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Salah satu organisasi pengelola zakat yang peduli akan hal tersebut adalah Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU). Lazismu adalah lembaga zakat yang beroperasi secara nasional dengan tujuan mendasar untuk memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kederawanan lainnya (*Mengelola Zakat Dengan Manajemen Modern*, 2021). Ini mencakup kontribusi baik dari individu, lembaga, perusahaan, maupun instansi lainnya. Didirikan dengan niatan kuat, lazismu muncul sebagai sebuah institusi modern dalam pengelolaan zakat yang memiliki tujuan untuk menjadikan zakat sebagai solusi konkrit dalam penyelesaian berbagai masalah sosial yang terus berkembang dalam masyarakat.

Lazismu didirikan pada tahun 2002 dengan berdasarkan pada PP Muhammadiyah dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (SK No. 457/21 November 2002) sebagai LAZNAS. Pasca berlakunya UU zakat NO. 23 Tahun 2011, PP No. 14 Tahun 2014 dan PMA No. 333 tahun 2015, Lazismu kembali dikukuhkan sebagai LAZNAS melalui SK Menteri Agama No. 730/14 Desember 2016. Lazismu mempunyai sifat dasar yaitu beberapa diantaranya adalah profesional, netral, non-publik, independen, dapat dipertanggung jawabkan dan memberikan manfaat berkelanjutan (*Lazismu Memberi Untuk Negri*, 2019).

Hal yang melatar belakangi berdirinya lazismu yakni: *Pertama*, fakta bahwa Indonesia masih berbalut dengan kemiskinan yang tergolong masih meluas, kebodohan serta indeks pembangunan manusia yang rendah sehingga hal tersebut mengakibatkan tatanan keadilan sosial yang lemah. *Kedua*, melalui zakat diyakini mampu membantu mendorong keadilan sosial, mampu mengentaskan kemiskinan dan pembangunan sumber daya manusia.

Lazismu merupakan salah satu lembaga pengelola zakat, infaq dan sedekah yang bersifat nirlaba dan berorientasi penuh pada nilai dasar ibadah dalam mengangkat harkat dan martabat kaum dhu'afa menjadi manusia mandiri dan bertaqwa kepada Allah. Lazismu mampu melakukan tugas-tugas baik menyangkut pengumpulan zakat dan donasi lainnya secara amanah, transparan dan profesional. Pemilihan Lazismu sebagai objek penelitian ini adalah disaat banyaknya organisasi sosial yang bergerak dibidang lembaga zakat, wacana yang umum berkembang bahwa kepercayaan publik terhadap lembaga zakat yang terbentuk masyarakat atau biasa disebut LAZ (Lembaga Amil Zakat) jauh lebih kuat dibandingkan lembaga zakat yang dibentuk pemerintah atau biasa disebut BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) (*Arsitektur Zakat Indonesia*, 2017). Amelia Fauzia juga menegaskan LAZ sebagai lembaga pengelola zakat yang dikelola oleh masyarakat lebih maju dan mendapat kepercayaan masyarakat dibandingkan BAZNAS yang dikelola pemerintah (Fauzia, 2006).

Lazismu telah menjadi tokoh penting dalam upaya penggalangan dana untuk mendorong pembangunan dan kesejahteraan diseluruh Indonesia. Sebagai

bagian dari gerakan Muhammadiyah yang terkenal, Lazismu menjalankan misi sosial dan ekonomi dengan mengumpulkan dana dari masyarakat, perusahaan dan berbagai mitra strategis. Salah satu contoh signifikan dari peran Lazismu adalah di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Dimana mereka telah berkontribusi secara substansial dalam memajukan daerah melalui kegiatan penghimpunan dana yang inovatif dan inklusif.

Berdasarkan akses data yang diperoleh peneliti dari pemberitaan *lazismu.org* menyebutkan Lazismu Kabupaten Kendal turut memberikan inovasi terbaru terkait strategi *fundraising* dalam bentuk kartu yang dinamakan ZISCardMu. ZISCardMu merupakan terobosan terbaru yang diluncurkan oleh LAZISMU Kendal dalam melayani para muzakki untuk membayar dana ZIS yang disertai dengan berbagai manfaat lainnya seperti untuk alat pembayaran jalan tol, kartu belanja isi ulang, dan juga sebagai kartu diskon belanja di toko-toko yang telah bekerja sama dengan Lazismu Kabupaten Kendal.(Doddy, 2022). Selain itu, Lazismu Kendal juga memanfaatkan teknologi digitalisasi *fundraising* untuk memberikan informasi terkini terkait dengan program-program yang sedang digalakan oleh Lazismu Kendal baik dalam hal program penyaluran dana sekaligus program-program terbaru terkait penghimpunan dana yang mereka lakukan. Lazismu Kendal memberikan fasilitas digital *fundraising* dalam rangka mempermudah muzakki dalam membayarkan dana ZIS darimana saja mereka berada.

Inovasi sosial ini sebagai upaya untuk menjawab permasalahan dalam hal penghimpunan dana dan penyaluran dana zakat di Indonesia. Menurut Muhammad Aksen Tisa dalam Penelitiannya yang berjudul *Analisis Faktor dalam Kendala Fundraising Pada Lembaga Zakat di Indonesia* menyebutkan bahwa faktor utama yang membatasi pengumpulan dana zakat adalah literasi yang rendah dan kualitas sumber daya manusia yang belum memadai, termasuk minimnya pengetahuan masyarakat, kecenderungan penyaluran perorangan, dan rendahnya kesadaran terkait kewajiban zakat. Sesuai undang-undang bagian keempat tentang lembaga amil zakat pasal 17, untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat

membentuk LAZ. Dalam hal ini Lazismu Kendal sesuai dengan *State of the art* BAZNAS dalam tentang tantangan *fundraising* secara nasional..

Lembaga awal yang didirikan oleh Pimpinan Cabang Kendal adalah Bapelurzam (Badan Pelaksanaan Zakat Muhammadiyah), yaitu sebagai lembaga amil zakat yang saat itu digunakan sebagai payung hukum. Namun ternyata belum mampu memenuhi aspek administratif, baik berupa badan hukum dan legal formal untuk memenuhi syarat sebagai lembaga amil zakat yang digunakan secara luas oleh warga Muhammadiyah. oleh karena itu, pimpinan daerah muhammadiyah kabupaten Kendal mau tidak mau mengikuti syarat-syarat pendirian LAZ yang seusai koridor badan hukum dan diterima oleh undang-undang. Sehingga pada tahun 2016 pengurus daerah Muhammadiyah berinisiatif untuk sesegera mungkin mengganti dengan bendera Lazismu sebagai lembaga yang sudah diakui oleh Kementerian Agama sebagai Lembaga Amil Zakat yang sah dan sesuai dengan UU No. 11 tahun 2011 tentang lembaga amil zakat yang boleh beroperasi. Transisi dari Bapelurzam ke Lazismu sendiri membutuhkan proses yang panjang, karena sistem yang sudah dibangun di ranting dan cabang adalah sistem Bapelurzam. Sedangkan di Lazismu administrasi keuangan terpusat di daerah, dengan kata lain ranting maupun cabang akan berpandangan bahwa setelah mengakui Lazismu sebagai satu-satunya lembaga amil zakat Muhammadiyah yang sah dan diakui oleh negara.

Perjalanan Lazismu di Kabupaten Kendal sangat dinamis. Dari penghimpunan dana hingga penyaluran dana setiap tahun mengalami kenaikan. Tahun Pertama tugas Bapelurzam yakni pada tahun 1979 baru bisa berlangsung di Weleri dan Boja dengan hasil zakat sebesar Rp. 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) (Musman, 2011). Berdasarkan data yang diperoleh dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Kendal menyebutkan bahwa terjadi peningkatan jumlah zakat amwal yang terkumpul sejak periode 1416 Hijriyah atau 1995 Masehi sejumlah Rp. 54.140.025 hingga 1422 Hijriyah atau 2001 Masehi sejumlah Rp. 492.185.400. Demikian pula terjadi peningkatan pada periode yang sama dari 547 orang muzakki pada tahun 1995 M hingga mencapai 3096 orang muzakki pada tahun 2001 M. Zakat amwal dan muzakki ini terkumpul dari 17

wilayah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kabupaten Kendal (Musman, 2011).

Namun pada tahun 2017 terjadi penurunan penerimaan dana zakat sebagai akibat dari peralihan kelembagaan dari Bapelurzam menjadi Lazismu Kabupaten Kendal. Perolehan dana zakat pada tahun 2017 sebesar Rp. 735.572 saja. Hal tersebut tidak berlangsung lama karena pada tahun 2018 penerimaan dana zakat meningkat pesat yakni sebesar Rp. 4.173.438.106. sementara pada tahun 2019 juga terus meningkat sebesar Rp. 5.288.677.267. Peningkatan tersebut terus terjadi hingga pada tahun tahun berikutnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari penerimaan dana zakat pada tahun 2022 yakni sebesar Rp. 6.542.417.944 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 6.737.597.900 (Laporan Tahunan Lazismu Kendal, 2023).

Keberhasilan Lazismu Kendal juga dapat dilihat dari berbagai penghargaan yang berhasil mereka raih. Diantaranya mereka telah berhasil meraih penghargaan sebagai Lembaga Penghimpun Zakat Tertinggi se-Jawa Tengah dan Sebagai lembaga dengan donatur tertinggi se-Jawa Tengah pada Tahun 2021. Pada tahun 2022, Lazismu Kendal berhasil meraih penghargaan fundraising dana zakat, infak, dan sedekah terbaik. Dan di tahun 2023 Lazismu Kendal mendapatkan penghargaan sebagai Lazismu terbaik se-Jawa Tengah dan juga kembali meraih penghargaan sebagai lembaga fundraising dana zakat infak dan sedekah terbaik.

Berdasarkan dari penilaian di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan dari Lazismu dari tahun ke tahun cukup pesat. Hal tersebut tentu saja berpengaruh pada kegiatan penyaluran dana yang dapat dilakukan lebih optimal oleh lazismu kepada *mustahiq* (orang yang berhak menerima zakat). Adapun program penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh Lazismu Kendal antara lain adalah program kesehatan gratis, beasiswa pendidikan, pemberdayaan ekonomi melalui UMKM, program bedah rumah, program tanggap bencana dan kemanusiaan, program santunan dan bantuan sosial, dan program peningkatan keterampilan. Program-program tersebut dinilai mampu sedikit membantu pemerintah Kabupaten Kendal untuk mengentaskan kemiskinan. Hal ini dapat dibuktikan

dengan adanya sedikit penurunan angka kemiskinan dimana pada tahun 2022 persentase penduduk miskin di Kabupaten Kendal masih sebesar 9,48%, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan dengan jumlah masyarakat miskin sebanyak 92.000 orang atau sekitar 9,39% dari total populasi (*Data Kemiskinan (Persen), 2022-2023, 2024*).

Dari pencapaian tersebut, tidak lantas membuat Lazismu Kabupaten Kendal khususnya merasa puas. Hal ini karena masih banyak pekerjaan rumah tangga yang harus diselesaikan. Muhammadiyah harus proaktif ikut serta berupaya mencari solusi berbagai persoalan bangsa dewasa ini, baik persoalan rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), persoalan ekonomi yang masih terseok-seok, kemiskinan yang masih meluas, dan lain sebagainya. Di Kabupaten Kendal sendiri, angka kemiskinan dan distribusi yang tidak merata menjadi tantangan utama dalam penanganan persoalan ekonomi. Upaya pemerintah dan lembaga seperti Lazismu Kendal sangat penting dalam mengatasi permasalahan tersebut, baik melalui program pengentasan kemiskinan maupun peningkatan kualitas kelayakan hidup masyarakat. Untuk melakukan hal tersebut dibutuhkan perencanaan, strategi, komunikasi, sinergi dan tahapan-tahapan kebijakan yang konstruktif. Sehingga dapat menjadi alternatif pemecahan masalah baik bagi pemerintah maupun masyarakat luas.

Sehingga dalam penelitian ini akan mengkaji kembali terkait dengan strategi-strategi terbaru yang akan dilakukan oleh Lazismu Kendal dalam melakukan penghimpunan dana yang lebih efektif agar memperoleh dana yang lebih optimal sebagai upaya untuk membantu pemerintah dalam menganggulangi permasalahan di Kabupaten Kendal khususnya dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan distribusi tidak merata yang menjadi tantangan utama dalam persoalan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis melakukan penelitian terkait dengan bagaimana **STRATEGI FUNDRAISING DI LAZISMU KABUPATEN KENDAL**.

1.2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana strategi *fundraising* LAZISMU Kabupaten Kendal?
- 2) Bagaimana faktor yang menjadi kunci keberhasilan dalam strategi *fundraising* di Kabupaten Kendal?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan penelitian

Dalam usaha mewujudkan pemahaman yang lebih mendalam, penelitian ini dijalankan dengan tujuan utama :

- a. Untuk menganalisis bagaimana strategi *fundraising* LAZISMU Kabupaten Kendal
- b. Untuk menganalisis apa faktor yang menjadi kunci keberhasilan dalam strategi *fundraising* di Kabupaten Kendal

2) Manfaat Penelitian

Penelitian ini menghadirkan manfaat implikasi yang bisa dievaluasi dari tiga perspektif yang saling terhubung.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi substansial pada pengembangan literatur akademisi terkait penghimpunan dana (*fundraising*) pada lembaga amil zakat di Indonesia. Dengan memperdalam pemahaman mengenai strategi penghimpunan dana dan dampaknya, penelitian ini akan membuka peluang baru untuk mengembangkan teori-teori yang relevan dan memperkaya pemahaman kita tentang praktik penghimpunan dana yang efektif.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini akan memberikan panduan praktis yang berharga bagi lembaga amil zakat dan praktisi di lapangan. Implikasi praktis dari temuan penelitian ini akan membantu para praktisi dalam merancang strategi penghimpunan dana yang lebih terarah, meningkatkan tingkat transparansi, dan memperkuat akuntabilitas dalam penggunaan dana zakat, infak dan sedekah. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas program-program di lapangan.

c. Manfaat Bagi Penelitian Sejenis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi berkelanjutan bagi penelitian-penelitian serupa yang akan datang. Temuan dan metodologi penelitian ini dapat menjadi referensi dan titik awal bagi peneliti lain yang tertarik untuk menjelajahi aspek-aspek lain dari penghimpunan dana, pemberdayaan sosial dan manajemen lembaga amil zakat. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk merangsang perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ini secara keseluruhan.

1.4. Kajian Pustaka

- 1) Jurnal yang ditulis oleh Astuti Nur Rahmawati dan Arif Sapta Yuniarto dengan judul *Analisis Strategi Digital Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi pada Lazismu Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Hasil dari penelitian ini adalah strategi digital *fundraising* zakat yang digunakan oleh Lazismu Wilayah DIY memiliki dua metode, yaitu secara organik dan berbayar. Strategi *fundraising* digital, baik organik maupun berbayar, mengarahkan muzakki atau donatur ke media pembayaran langsung yaitu platform crowdfunding. Pada faktor pendorong strategi digital *fundraising* yaitu adanya legalitas lembaga, program yang jelas, pemberdayaan mustahik, dan program lainnya yang dapat menarik muzakki menyalurkan donasi ke Lazismu Wilayah DIY. Sedangkan faktor penghambat strategi digital *fundraising* zakat adalah pengetahuan tentang zakat masih kurang dan SDM yang belum optimal (Rahmawati & Yuniarto, 2023).
- 2) Jurnal yang ditulis oleh Juliana Nasution dengan judul *Strategi Digital Fundraising Zakat di Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa telah mengembangkan digital *fundraising* dalam penghimpunan zakat, dimana ia telah berhasil menjadi penopang lembaga saat pandemi dan telah berhasil meningkatkan penghimpunan dana zakat. Untuk mendukung pengembangan digital *fundraising* ini, Dompot Dhuafa telah mengadopsi strategi-strategi digital marketing yang mencakup peningkatan *search engine optimization* (SEO), *content marketing*, otomatisasi pemasaran, *payper-click* (PPC), *native advertising*, *affiliate marketing*, dan sosial media marketing.

Strategi ini telah meningkatkan volume dan memperluas jangkauan pemirsa sebagai target muzakki, tetapi lembaga zakat pada saat ini tetap perlu memadu strategi digital dan non-digital (Nasution, 2022).

- 3) Jurnal yang ditulis oleh Imas Maelani dan Yoiz Shofwa Shafrani dengan judul *Fundraising Strategi Dana Zakat pada BAZNAS Kabupaten Banyumas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Kab. Banyumas dalam melakukan *fundraising* dana zakat menggunakan metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising*. Metode *direct fundraising* diantaranya: kampanye/sosialisasi, jemput zakat, dan QRIS. Adapun metode *indirect fundraising* yang dilakukan oleh BAZNAS yaitu apresiasi muzakki, *event* gerai zakat, bersinergi dengan pemerintah daerah, sosialisasi melalui media offline seperti pemasangan banner ucapan terimakasih kepada para muzakki yang telah melakukan zakat di BAZNAS kab. Banyumas dan media online seperti pamflete kegiatan untuk membranding zakat di kalangan masyarakat (Kamal & Shofwa Shafrani, 2022).
- 4) Jurnal yang ditulis oleh Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, Wirjo Wijoyo dengan judul *Analisis Strategi Fundraising Zakat dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi Pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *fundraising* zakat dalam meningkatkan jumlah muzakki di LAZ BaitulMaalKu yaitu menggunakan 2 (dua) startegi. *Pertama*, Strategi langsung (*offline*) seperti kampanye *fundraising*, pelayanan jemput zakat dan ritel *fundraising* yaitu sosialisasi dan edukasi zakat ke majelis taklim dan perusahaan-perusahaan. *Kedua*, strategi tidak langsung (*online*) diantaranya melalui kanal sahabat kebaikan, media sosial, melalui rekening zakat dan *payroll* atau kerjasama kemitraan dengan korporasi yang ada di karawang (Nugroho et al., 2021).
- 5) Jurnal yang ditulis oleh Lailanur Fadillah, Muhammad Syahbudi, dan Selma dengan judul *Analisis Strategi Fundraising terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi fundraisng LAZ Nurul Hayat dilakukan secara *online* dan *offline* serta keduanya berjalan dengan baik. Hal

tersebut dikatakan baik karena *fundraising* yang dilakukan setiap bulannya dan selalui mengalami penambahan donatur. Strategi penghimpunan dana yang biasa dilakukan yaitu peningkatan kerjasama dengan DKM, memberikan beasiswa kepada mahasiswa, memperkenalkan produk ke target customer dan menjaring muzakki dari kalangan pengusaha (Lailanur Fadillah Nasution & Muhammad Syahbudi, 2022).

- 6) Jurnal yang ditulis oleh Sinta Haryani, Habrianto dan Nurfitri Martaliah dengan judul *Strategi Digital Fundraising dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki (Studi pada LAZ Opsezi Kota Jambi)*. Hasil penelitian menunjukkan LAZ OPSEZI menggunakan dua strategi dasar yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising*. Untuk *direct fundraising* dilakukan dengan cara melalui promosi di spanduk-spanduk, koran, menggelar acara seperti tabligh akbar. Adapun *indirect fundraising* sendiri dengan cara promosi melalui sosial media. LAZ OPSEZI telah menggunakan berbagai cara untuk memperkenalkan *fundraising* diantaranya *digital payment (QR-Code, M-banking Transfer Online, Zakat Payroll)*, *E-commerce (kitabisa.com, bantoo)*, email OPSEZI, QRIS, website resmi, fitur muzakki corner, dari hasil penelitian tersebut para muzakki lebih dominan dengan cara offline atau layanan jemput ke rumah (Sinta Haryani et al., 2023).
- 7) Buku yang ditulis oleh Ahmad Furqon dengan judul *Manajemen Zakat*. hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumpulan zakat dapat dilakukan dengan metode *fundraising* baik langsung maupun tidak langsung. Pembentukan Unit Pengelolaan Zakat (UPZ) dapat memaksimalkan kegiatan *fundraising* zakat. Zakat dapat dikelola secara lembaga bukan perorangan, dengan amil yang profesional, memiliki sifat amanah, kompeten dan dapat fokus mencurahkan waktunya hanya untuk mengelola lembaga pengelola zakat(Furqon, 2015).
- 8) Tesis yang ditulis oleh Abdurrokhman Trisna Saputra dengan judul *Strategi Fundraising dalam Peningkatan Penerimaan Dana Zakat Infak Shodaqoh di LAZISMU PP Muhammadiyah*. Hasil penelitian ini menunjukkan formulasi strategi fundraising di LAZISMU PP Muhammadiyah adalah dengan melakukan strategi fundraising langsung dan tidak langsung. Strategi

fundraising langsung terdiri dari *direct mail*, *direct advertising*, presentasi langsung, kotak infak, bayar langsung dan transfer via bank. Sedangkan strategi fundrasing tidak langsung terdiri dari iklan media cetak dan elektronik, *event* dan *sponsorship*. Implementasi fundraising di LAZISMU PP Muhammadiyah adalah dengan melakukan strategi fundraising baik langsung maupun tidak langsung dimana dalam pelaksanaannya juga melakukan pengembangan fundraising seperti : a) melakukan kerjasama dengan Mitra Pengelola Zakat (MPZ); b) melakukan *digital fundraising* seperti melakukan promosi dengan memanfaatkan sosial media twitter, instagram, dan facebook. dan c) bekerjasama dengan aplikasi online seperti gojek. Secara keseluruhan, dari keenam metode strategi fundraising langsung, rata-rata dapat dikatakan berhasil untuk menarik perhatian calon muzakki sehingga kedepannya menjadi donatur tetap di LAZISMU PP Muhammadiyah. Bersamaan dengan hal tersebut, strategi fundraising tidak langsung juga telah berjalan dengan baik. Hasil dari fundraising di LAZISMU PP Muhammadiyah menunjukkan bahwa startegi fundraising yang diterapkan di LAZISMU PP Muhammadiyah sudah dapat mengakomodir semua kegiatan atau program kerja LAZISMU PP Muhammadiyah. Hal ini dapat diketahui dari terjadinya peningkatan jumlah muzakki serta perolehan dana zakat, infak dan shodaqoh di LAZISMU PP Muhammadiyah setiap tahunnya (Saputra, 2019).

- 9) Jurnal yang ditulis oleh Nahnuriyah dan Andreas Vernando dengan judul *Strategi Fundraising dalam Pengelolaan Dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Inaq Sedekah Muhammadiyah (Studi Kasus Kantor Layanan LAZISMU UMY)*. Hasil dari penelitian tersebut adalah strategi yang digunakan oleh kantor layanan LAZISMU UMY dalam melakukan kegiatan fundraising yakni dengan menerapkan beberapa strategi diantaranya : a) strategi perencanaan dengan mengimplementasikan teori AIDS (Attention, Interest, Desire, Action, and Satisfication),- dimana pada tahap *attention*, *interest*, *desire*, dan *action* kantor layanna LAZISMU UMY menggunakan sosial media, website, dan brosur dalam memberikan informasi dan kebutuhan para donatur dan muzakki, sehingga tahap *desire* dengan kata lain target pemasaran berhasil

tercapai. Tahapan terakhir *satisfaction* kantor layanan LAZISMU UMY memberikan pelayanan terbaik, memberikan transparansi laporan dana dari pengimpunan serta pendistribusian dan menjalin kedekatan secara intens kepada donatur dengan mempertahankan hubungan yang baik. b) pelaksanaan strategi pada tahap ini kantor layanan LAZISMU UMY menggunakan dua metode yaitu secara langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect fundraising*). Adapun alternatif strategi yang diamati oleh peneliti adalah : 1) program unggulan yang ditawarkan oleh fundraising menjadi salah satu kekuatan yang dimiliki kantor layanan LAZISMU UMY, menjalin relasi. 2) Penguatan kapasitas SDM, melakukan pendekatan dengan para tokoh sebagai tempat mediasi. 3) Pendekatan loyalitas terhadap calon donatur, penguatan aliansi untuk mengkreasikan program fundraising di lingkungan masyarakat umum, pemanfaatan tokoh kantor layanan LAZISMU UMY yang sudah profesional untuk menembus birokrasi di lembaga. 4) Memberikan pelatihan kepada SDM agar menjadi amil yang profesional dan amanah, menunjukkan program-program fundraising dengan optimal, memperbaiki dan mengevaluasi data yang belum ada. Menunjukkan program-program fundraising kantor layanan LAZISMU UMY pada lembaga atau perusahaan sesuai capaian (Nahnuriyah & Vernando, 2023).

- 10) Jurnal yang ditulis oleh Ulul Azmi, Muhammad Zen dan Fatmawati dengan judul *Strategi Fundraising Digital Marketing Program Pemberdayaan Ekonomi Baznas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi fundraising digital marketing telah berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dan jumlah donasi yang diterima oleh BAZNAS. Melalui pemanfaatan media sosial, BAZNAS mampu mencapai audiens yang lebih luas, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan memobilisasi kontribusi dari berbagai lapisan masyarakat. Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap efektifitas strategi pemasaran digital dalam mendukung tujuan program pemberdayaan ekonomi BAZNAS. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya meningkatkan visibilitas Baznas di ranah digital tetapi juga

memperluas jangkauan pengaruhnya dalam menggalang dana dan mendukung upaya pemberdayaan ekonomi (Azmi et al., 2024).

- 11) Jurnal yang ditulis oleh Mohammad Soleh dengan judul *zakat Fundraising Strategy: Opportunities and Challenges in Digital Era*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara potensi dan realisasi penghimpunan dana zakat di Indonesia. Hal ini terindikasi adanya permasalahan pada strategi penghimpunan dana zakat yang digunakan oleh organisasi pengelola zakat (OPZ). Penelitian ini berhasil mengidentifikasi permasalahan dalam penghimpunan dana zakat OPZ yaitu: perlunya perbaikan tata kelola organisasi dan penguatan kelembagaan serta menangkap peluang dan tantangan di era digital dengan melakukan transformasi teknologi penggalangan dana digital. pada penelitian ini juga merekomendasikan kepada para pelaku filantropi Islam untuk bekerja sama dengan pemerintah dalam merumuskan berbagai upaya untuk mengoptimalkan penggalangan dana zakat dan penyalurannya tepat sasaran (Soleh, 2019).
- 12) Jurnal yang ditulis oleh Amin Awal Amarudin, Ichda Choirun Nisak, dan Ashlihah dengan judul *Strategi Optimalisasi Fundraising dan Distribusi Program Jombang Sinergi Tanggap Bencana di BAZNAS Jombang untuk Meringankan Korban Bencana Alam*. Hasil dari penelitian ini adalah strategi fundraising program jombang sinergi tanggap bencana dibagi menjadi dua yakni strategi fundraising secara langsung dan strategi fundraising secara tidak langsung. Strategi fundraising secara langsung dilakukan dengan menargetkan pelajar, BAZNAS melakukan sosialisasi kepada sekolah-sekolah mulai dari SD, SMP, dan SMA. Sosialisasi ini berupa penjelasan mengenai pentingnya berbagi kepada yang lebih membutuhkan. Sosialisasi ini memiliki tujuan untuk membangun kesadaran adik-adik yang masih sekolah. Adapun strategi fundraising secara tidak langsung dilakukan secara online dengan penyebaran flyer/pamflet mengenai bencana yang telah terjadi melalui sosial media seperti instagram dan whatsapp. Dengan disebarkannya flyer/pamflet tersebut muzakki dapat mendonasikan melalui media transfer dan tunai dengan datang langsung ke kantor BAZNAS (Awal Amarudin et al., 2024).

- 13) Jurnal yang ditulis oleh Suparwi, Khofifatur Rohmaniah, Regitta Adeleana Norestanti, dan Aliyatus Sa'diyah dengan judul *Analisis Strategi Fundraising Zakat, Infaq, dan Shodaqah di Lazismu Kabupaten Jepara*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan fundraising serta pendistribusian zakat, infaq dan shodaqah yang ada di Lazismu Jepara dalam pengembangan usaha kecil menengah dalam proses pengumpulan dananya terdapat dua metode yang digunakan yakni metode secara langsung serta metode tidak langsung yang mana pada metode secara langsung muzakki langsung datang ke kantor Lazismu sedangkan pada metode tidak langsung muzakki dapat mentransfer dana tersebut ke no rekening lazismu jepara. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah muzakki dalam proses zakat, infaq dan shodaqah (Suparwi et al., 2023).
- 14) Jurnal yang ditulis oleh Nauval Hilmy Ramadhan, Rahmad Hakim, dan Muslikhati dengan judul *Strategi Fundraising pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah Kota Batu*. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa strategi fundraising pada LAZISMU Kota Batu meliputi empat aspek diantaranya adalah identifikasi terhadap donatur, penggunaan metode, pengelolaan dan penjagaan donatur lembaga, serta monitoring dan evaluasi kegiatan fundraising. Pada penggunaan metode terbentuk dua pola yaitu penggalangan melalui sumber yang tersedia dengan bentuk *direct* dan *indirect fundraising*, dan pola kedua dengan menciptakan sumber pendanaan yang baru. Faktor pendukung fundraising pada LAZISMU Kota Batu meliputi manajemen lembaga yang baik, lokasi lembaga yang strategis, pendayagunaan zakat melalui program yang baik, legalitas lembaga, serta dukungan dari masyarakat. Sedangkan faktor penghambat lembaga meliputi, kualitas sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan serta pemahaman masyarakat terhadap zakat (Ramadhan et al., 2021).
- 15) Jurnal yang ditulis oleh Sutrisno dengan judul *Strategi Fundraisng LAZISMU Malaysia dalam Meningkatkan Peran Lembaga Zakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan*. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa pelaksanaan strategi fundraising ZIS oleh Lazismu Malaysia dilakukan dengan

menggunakan dua metode yaitu fundraising secara langsung dan secara tidak langsung. Strategi fundraising secara langsung terdiri dari sosialisasi edukasi ZIS dengan sasaran utama pelaksanaannya adalah PMI (Pekerja Migran Indonesia) yang tinggal di Malaysia, pelayanan melalui kantor layanan pembantu, layanan komunitas dan penyelenggaraan event. Sedangkan strategi fundraising secara tidak langsung terdiri dari promosi online, *digital payment*, dan program RB (Receh Berkah). Dalam melaksanakan strategi fundraising, kendala yang dihadapi oleh Lazismu Malaysia berasal dari penghimpunan dana PMI yang tinggal di Malaysia. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya kesadaran dan para PMI yang berpindah-pindah tempat kerja sehingga terkendala untuk membayar dana ZIS melalui Lazismu Malaysia (Sutrisno, 2024).

- 16) Skripsi yang ditulis oleh Faisal Amarsah dengan judul *Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sadaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kendal dalam Perspektif Ekonomi Islam* memberikan hasil bahwa strategi fundraising yang dilakukan Lazismu Kendal dilakukan dengan cara memberitahukan dan menghimpun dana zakat secara langsung maupun tidak langsung. Strategi fundraising secara langsung memberikan hasil pengumpulan dana zakat, infak, dan sadaqoh yang terkumpul dari tahun ke tahun selalu meningkat. Dan untuk strategi fundraising secara tidak langsung membuat jumlah muzakki menjadi bertambah dan membuat citra lembaga menjadi lebih dikenal oleh masyarakat. Adapun untuk hasil dana yang dikumpulkan dengan menggunakan strategi langsung memberikan hasil yang lebih besar dibandingkan menggunakan strategi yang tidak langsung. Karena dengan menggunakan strategi langsung, muzakki dapat bertatap muka dengan amil dan berkomunikasi untuk menjelaskan perkembangan program yang telah dijalankan. Namun untuk strategi tidak langsung juga perlu dilakukan sebagai penunjang agar strategi langsung dapat berjalan (Amarsah, 2020).

1.5. Kerangka Teori

1) Teori Strategi

Secara etimologis, strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* (Stratos yang berarti tentara atau militer, dan *agein* yang berarti memimpin). Strategi yaitu ilmu perencanaan dan pengalokasian sumber daya untuk operasi besar-besaran. Melansir kekuatan pada posisi siap yang paling menguntungkan sebelum melakukan penyerangan terhadap lawan. (Izahrotunniswah, 2023).

Sedangkan secara terminologi, arti strategi memiliki dua makna. *Pertama*, strategi merupakan ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya untuk melaksanakan kebijakan tertentu. *Kedua*, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Pengertian manajemen strategis banyak dirumuskan oleh pakar dari berbagai sudut pandang. Menurut (David, 2011) *strategic management can be defined as the art and science of formulating, implementing, and evaluating cross-functional decisions that enable an organization to achieve its objectives*. Dari definisi ini dapat diartikan bahwa manajemen strategis adalah seni dan ilmu merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuannya. Dari definisi ini mengisyaratkan bahwa manajemen strategis fokus pada proses mengintegrasikan manajemen pemasaran, keuangan/akuntansi, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan dan sistem informasi untuk mencapai keberhasilan organisasi.

Sama halnya dengan David, (Fitri, 2013) memberikan pandangan bahwa manajemen strategi adalah sebuah pengetahuan atau seni tentang perumusan, pelaksanaan dan evaluasi strategi. Lebih lanjut Agus memberikan pandangan bahwa sebuah organisasi yang menginginkan dirinya mampu berperan dan berfungsi dengan baik, yang dapat berkontribusi bagi kebaikan lingkungan sekitar, maka manajemen strategis yang diimplementasikan harus berpasangan dengan penjaminan mutu. Manajemen strategis dan penjaminan mutu adalah ibarat dua sisi mata uang, sisi yang satu tidak dapat dipisahkan dari sisi lainnya.

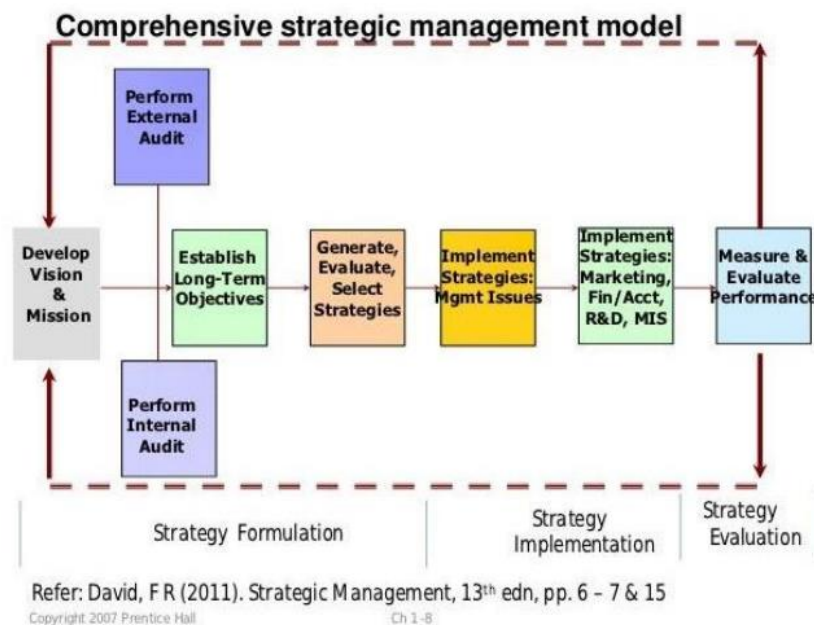
Sedikit berbeda dari David, Hit and Ireland and Hoskisson mengatakan bahwa manajemen strategis adalah *an integrated and coordinated set of*

commitments and actions designed to exploit core competencies and gain a competitive advantage. Hal ini dapat diartikan bahwa manajemen strategi adalah serangkaian komitmen dan tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang dirancang untuk mengeksploitasi kompetensi inti dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif atau keunggulan berdaya saing adalah kemampuan organisasi mengeksplorasi sumber daya yang dimiliki sehingga menjadi kekuatan dan mendayagunakan kekuatan tersebut untuk membangun kinerja yang lebih tinggi dan lebih baik sehingga bisa ditunjukkan kepada pihak luar.

Implementasi manajemen strategis pada lembaga sektor ketiga atau organisasi non profit bukan hanya memenuhi alur perjalanan bahwa hidup harus mengikuti perubahan, tetapi memang merupakan satu keniscayaan dan kebutuhan. Bahkan bisa dikatakan bahwa penataan dan pengelolaan organisasi yang baik, menjadi hal yang sama penting dengan produk kegiatan itu sendiri. Implementasi manajemen strategi pada organisasi non profit bisa mengikuti banyak formula yang diciptakan para pakar. Dua diantaranya yaitu: *pertama*, formulasi yang diciptakan oleh Fred R. David; *Kedua*, formulasi yang diciptakan Wheelen and Hunger.

Penjelasan proses manajemen strategis David dimulai dari kegiatan memformulasikan strategi. Tahap pertama *strategy formulation*, di dalamnya terdapat sub-sub kegiatan, yaitu: pembuatan pernyataan visi dan misi, pelaksanaan audit internal, pelaksanaan audit eksternal, penetapan tujuan jangka panjang, penyusunan evaluasi dan pemilihan strategi. Tahap kedua *strategy implementation*, di dalamnya terkandung sub kegiatan yaitu: pelaksanaan strategi dan pengelolaan isu-isu yang bisa diwujudkan dengan penetapan kebijakan dan tujuan tahunan, pelaksanaan strategi lanjutan yang terkait dengan pengalokasian sumber daya seperti pemasaran, akuntansi keuangan, penelitian dan pengembangan, manajemen sistem informasi. Tahap ketiga *strategy evaluation*, di dalamnya terkandung sub kegiatan, yaitu mengukur dan melakukan evaluasi kinerja. Ketiga tahap dalam model manajemen strategis David ini dikenal dengan nama *comprehensive model*.

Proses ketiga tahapan *comprehensive model* tersebut diilustrasikan dalam bagan sebagai berikut :



Selanjutnya manajemen strategis menurut Wheelen and Hunger¹ adalah rangkaian keputusan dan tindakan perusahaan yang menentukan kinerja jangka panjang perusahaan (Fitri et al., n.d.). Proses formulasi strategi dilakukan pada jajaran manajemen, sedangkan implementasi dan pelaksanaan dilakukan oleh jajaran pelaksana. Manajemen strategis Wheelen and Hunger terdiri dari empat tahapan, yaitu: *environmental scanning*, *strategy formulation*, *strategy implementation*, dan *evaluation and control*. Tahap pertama *environmental scanning*, di dalamnya terkandung sub kegiatan yaitu: mengamati, memonitor, mencari informasi dan menganalisis lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) maupun internal (kekuatan dan kelemahan).

Tahap kedua *strategi formulation*, di dalamnya terdapat sub kegiatan yaitu: merumuskan visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan. Tahap ketiga *strategy implementation*, di dalamnya terkandung sub kegiatan yaitu: menentukan program, mengalokasikan pendanaan atau pembiayaan, menyusun dan menetapkan langkah-langkah menjalankan program. Tahap keempat *evaluation*

¹ Agus Zaenal Fitri, Binti Nasukah, dan Azmil Tayeb, “*strategic Planning Model of Islamic Religious Higher Education (PTKI) in Indonesia*”, H. 289

and control, di dalamnya terkandung sub kegiatan yaitu:na melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja organisasi.

2) Teori Fundraising

a. Definisi Fundraising

Kata *fundraising* berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti penggalangan dana. Menurut Silva mendefinisikan bahwa penggalangan dana sendiri merupakan *a management that involves identifying people who share the same value as your organization, and taking step to manage the relationship* (suatu proses manajemen yang mengidentifikasi orang-orang yang dapat berbagi nilai-nilai dengan organisasi dan mengambil langkah-langkah dalam menjalin hubungan) (Silva, 2004).

Fundraising berarti pengumpulan dana. Sedangkan orang yang mengumpulkannya adalah *fundraiser* (Salim, 2000). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pengumpulan adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, perhimpunan, pengerahan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.).

Fundraising dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut (Sutisna, 2006).

Fundraising (penghimpunan dana) dalam Islam diartikan sebagai suatu upaya atau proses penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadaqah serta sumber dana lainnya dari masyarakat, baik individu, kelompok, organisasi dan perusahaan yang akan disalurkan dan didayagunakan untuk *mustahik* (orang yang berhak menerima zakat) (*Manajemen Pengelolaan Zakat*, 2009).

Fundraising tidak hanya dipahami dalam konteks mengumpulkan dana saja sebagai makna bahasanya. Hal ini dapat dipahami karena bentuk kedermawanan dan kepedulian masyarakat tidak harus dalam bentuk dana saja, sehingga fundraising juga dapat dimungkinkan berupa sumber-sumber daya lain yang dapat dilakukan. *Fundraising* juga diartikan sebagai proses mempengaruhi

masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi (Purwanto, 2009). Dalam *fundraising* selalu ada kata proses ‘mempengaruhi’. Proses ini meliputi kegiatan: memberitahu, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu atau mengiming-imingi, termasuk juga melakukan penguatan (*stressing*), jika hal tersebut memungkinkan atau diperbolehkan (Furqon, 2015).

Pada sisi serupa, aktivitas *fundraising* merupakan proses mempengaruhi masyarakat atau donatur agar mau melakukan amal kebajikan dalam bentuk penyerahan sebagian hartanya. Hal ini penting sebab sumber harta/dana berasal dari donasi masyarakat. Agar target bisa terpenuhi dan program bisa terwujud, maka diperlukan langkah-langkah strategis dalam menghimpun aset, untuk kemudian dapat dikelola dan dikembangkan.

Fundraising sangat berhubungan dengan kemampuan perorangan, organisasi, dan badan hukum untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran, kepedulian dan motivasi untuk membayar zakat (Suparman, 2009). Kata mempengaruhi masyarakat mengandung banyak makna: *Pertama*, kata mempengaruhi dapat diartikan memberitahukan kepada masyarakat mengenai keberadaan organisasi pengelola zakat. Pemberitahuan terlebih dahulu kepada donatur dan calon donatur adalah langkah awal menjalin hubungan yang lebih baik untuk menarik simpati dan dukungan dana dari para donatur.

Kedua, mempengaruhi dapat juga dimaknai sebagai mengingatkan dan menyadarkan. Artinya mengingatkan kepada donatur dan calon donatur untuk sadar bahwa dalam harta yang dimilikinya ada sebagian hak fakir miskin yang harus ditunaikan. Harta yang dimilikinya bukanlah seluruhnya diperoleh dari hasil usahanya sendiri. Kesadaran seperti inilah yang diharapkan oleh organisasi pengelola zakat dalam meningkatkan para donatur dan muzakki. Sehingga menyadarkan dengan mengingatkan secara terus menerus menjadikan individu dan masyarakat terpengaruh dengan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan.

Ketiga, mempengaruhi untuk membujuk para donatur dan muzakki untuk bertransaksi. Pada dasarnya keberhasilan suatu fundraising adalah keberhasilan dalam membujuk para donatur untuk memberikan sumbangan dananya kepada organisasi pengelola zakat. kepandaian seseorang dalam membujuk donatur mestinya tidak dapat dipisahkan dengan kepandaian seseorang dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Proses membujuk masyarakat dapat dimulai dari memikirkan tema yang akan disampaikan kepada para donatur agar terjadi silaturahmi untuk saling mempengaruhi berjalan dengan baik sehingga terjadi transaksi karena dipengaruhi oleh sikap dan perilaku para amil dalam membujuk para donatur dan muzakki.

Keempat, dalam fundraising kata mempengaruhi juga dapat diterjemahkan sebagai merayu, memberikan gambaran tentang bagaimana proses kerja, program dan kegiatan sehingga menyentuh dasar-dasar nurani seseorang. Gambaran-gambaran yang diberikan inilah yang diharapkan dapat mempengaruhi masyarakat sehingga mereka bersedia memberikan sebagian dana yang dimilikinya sebagai sumbangan dana zakat, infak dan sedekah kepada organisasi yang telah merayunya.

Kelima, mempengaruhi dalam kegiatan fundraising dimaksudkan untuk memaksa jika diperkenankan bagi organisasi pengelola zakat, hal ini bukanlah suatu fitnah atau kekhawatiran akan menimbulkan keburukan. Dan tentu saja paksaan tersebut dilakukan dengan tujuan baik untuk membantu para muzakki membersihkan harta mereka dari kewajiban mereka atas hak orang lain yang ada dalam harta mereka. Seperti yang telah difirmankan oleh Allah SWT dalam Q.S. At-Taubah: 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka.

Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

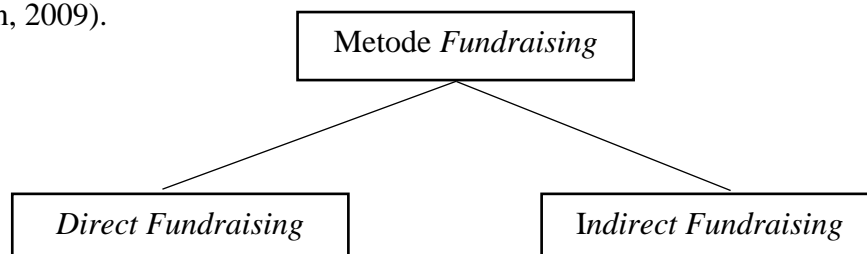
Keenam, mempengaruhi dalam arti mendorong masyarakat lembaga dan individu untuk menyerahkan sumbangan dana baik berupa zakat, infak, sedekah dan lain-lain kepada organisasi nirlaba. Organisasi pengelola zakat atau organisasi nirlaba dalam melakukan fundraising juga mendorong kepedulian sosial dengan memperlihatkan prestasi kerja atau *annual report* kepada calon donatur. Sehingga ada kepercayaan dari para calon donatur setelah mempertimbangkan segala sesuatunya. Dorongan hati nurani para calon donatur untuk memberikan sumbangan dana kepada organisasi pengelola zakat ini merupakan upaya fundraising dalam memperoleh dana untuk keberlangsungan hidup organisasi pengelola zakat. (Purwanto, 2009)

Berdasarkan pengertian fundraising di atas maka fundraising dapat didefinisikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan mempengaruhi calon muzakki, baik perorangan maupun badan usaha, agar menyalurkan dana zakat, infak dan sedekahnya kepada lembaga pengelola zakat (Furqon, 2015).

Menurut Sargeant, strategi fundraising merupakan elemen dari pendekatan untuk mencapai tujuan dan berguna untuk membedakan aktivitas penggalangan dana dari organisasi pelayanan sosial dan lainnya (Sargeant, n.d.).

b. Metode *Fundraising*

Ada dua metode yang dapat dilakukan dalam fundraising dana ZIS, yaitu langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect fundraising*) (Suparman, 2009).



i) Metode fundraising Langsung (*direct fundraising*)

Yang dimaksud dengan metode ini adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzakki bisa seketika (langsung) dilakukan. Dengan metode ini apabila dalam diri muzakki muncul keinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari fundraiser lembaga, maka segera dapat melakukan dengan mudah karena semua kelengkapan informasi yang diperlukan untuk melakukan donasi sudah tersedia. Sebagai contoh dari metode ini adalah : *direct mail, direct advertising, directmail electronic* seperti *faxmail, email, voicemail, mobile mail, sms, mms, telefundraising* dan presentasi langsung.

ii) Metode Fundraising Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*)

Metode ini adalah suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung, yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzakki seketika. Metode ini misalnya dilakukan dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi pada saat itu. Sebagai contoh dari metode ini adalah *advertorial, image company* dan penyelenggaraan event, melalui perantara, menjalin relasi melalui referensi dan mediasi para tokoh, dll (Suparman, 2009).

c. Lembaga Pengelola Zakat

Organisasi pengelola zakat adalah organisasi yang bergerak di bidang pengelolaan zakat, infak, maupun sedekah. Di Indonesia sendiri zakat dikelola oleh 2 lembaga yakni Badan Amil Zakat Nasional yang pengelolaannya diurus oleh pemerintah dan yang kedua adalah Lembaga Amil Zakat yang pengelolaannya diurus oleh masyarakat.

i) Badan Amil Zakat (BAZNAS)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2001 tentang Badan Amil Zakat

Nasional. Badan Amil Zakat yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.

Dalam tingkatannya Badan Amil Zakat Nasional memiliki tingkatan sebagai berikut (*Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota*, n.d.) :

- i) Badan Amil Zakat Nasional, dibentuk oleh Presiden atas usul Menteri Agama;
- ii) Badan Amil Zakat Nasional Provinsi, dibentuk oleh Gubernur atas usul dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi;
- iii) Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten atau Kota, dibentuk oleh Bupati atau Walikota atas usul dari kantor Departemen Agama Kabupaten atau Kota.
- iv) Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disebut LAZ adalah LAZ berskala nasional, dan LAZ berskala kabupaten/kota yang mendapat izin resmi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk memudahkan pelayanan zakat kepada masyarakat, maka dibentuklah Unit Pengumpulan Zakat (UPZ), yaitu suatu organisasi yang dibentuk BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat yang mana hasil pengumpulan zakat oleh UPZ wajib disetorkan ke BAZNAS Provinsi, atau BAZNAS Kabupaten/Kota. Pembentukan UPZ ini diatur dengan Peraturan Ketua BAZNAS.

ii) Lembaga Amil Zakat

Definisi Lembaga Amil Zakat (LAZ) terdapat dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014. Lembaga Amil Zakat selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Ada beberapa alasan mengapa zakat perlu ditunaikan melalui lembaga, yaitu antara lain (Wahid, 2006):

- i) Setiap muzakki membayar zakat melalui lembaga, maka akan dapat sikap “egois” muzakki, yang seolah memandang harta zakat adalah miliknya semata.

- ii) Dengan penyaluran zakat melalui lembaga maka tidak akan terjadi proses “perendahan” *mustahiq*. Karena *mustahiq* tidak secara langsung berhubungan dengan *muzakki*.
- iii) Jika zakat diserahkan langsung oleh *muzakki* kepada individu *mustahiq*, maka tidak dapat dicapai pemerataan, keadilan dan ketetapan sasaran.
- iv) Sudah menjadi fitrah manusia, apabila mengamanahkan dana besar maka seharusnya melalui “lembaga”, bukan kepada perorangan. Karena jika kepada perorangan yang muncul kemudian adalah rasa ketidakadilan masyarakat manakala dana besar diberikan kepada satu orang atau dua orang.
- v) Kalau tidak dikelola (melalui lembaga), maka potensi zakat yang besar tidak dapat dimobilisasi dan didayagunakan untuk keperluan strategis umat.

Pemerintah mendorong peran serta masyarakat untuk membentuk lembaga amil zakat yang sepenuhnya diurus atas prakarsa masyarakat sendiri, dan secara resmi diakui pemerintah. Mereka ini memenuhi syarat-syarat sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Bahwa pemerintah mengukuhkan, membina, dan melindungi lembaga amil zakat dengan syarat memenuhi kriteria sebagai berikut (Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011 , n.d.):

- i) Terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial, atau lembaga berbadan hukum.
- ii) Mendapat rekomendasi dari BAZNAS.
- iii) Memiliki pengawas syariat
- iv) Memiliki kemampuan teknis, administratif, dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya.
- v) Bersifat nirlaba.
- vi) Memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat.
- vii) Bersedia diaudit syariat dan keuangan secara berkala.

Secara umum, lembaga amil zakat memiliki fungsi mensosialisasikan zakat, mengumpulkan zakat, dan mengelola zakat. Melihat fungsi-fungsi tersebut

diketahui bahwa personil amil zakat memiliki tugas pokok antara lain (Hasan, 2011):

- i) Bidang sosial memiliki tugas pokok menyampaikan dan menyadarkan masyarakat agar memahami dan mengamalkan ajaran zakat.
- ii) Bidang pengumpulan memiliki tugas pokok menyampaikan dan menyadarkan masyarakat agar memahami dan mengamalkan ajaran zakat.
- iii) Bidang pendistribusian memiliki tugas pokok melakukan pendataan *mustahiq* konsumtif dan melakukan pendistribusian zakat terhadap mereka.
- iv) Bidang pendayagunaan memiliki tugas pokok melakukan pendataan-pendataan *mustahiq* produktif, mendistribusikan zakat kepada mereka, mendampingi, memotivasi, dan mengevaluasi pekerjaan mereka.
- v) Bidang pengelolaan harta zakat memiliki tugas pokok pencatatan, pembukuan dan menginventarisir harta zakat.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik atau prosedur yang merujuk kepada alur pemikiran umum atau menyeluruh (*general logic*) dan gagasan teoritis (*theoritic perspective*) suatu penelitian.

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Selain definisi-definisi tersebut, terdapat pula beberapa peneliti lain yang mengemukakan definisi lainnya mengenai metode penelitian kualitatif. David Williams (1995) menulis bahawa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar ilmiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Pada definisi ini

memberikan gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.

Penulis buku penelitian kualitatif lainnya (Denzin dan Lincoln 1987) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif biasanya memanfaatkan metode wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa penelitian tersebut merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Inti dari definisi yang dikemukakan tersebut adalah upaya memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang.

Penulis lainnya memaparkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Pengertian ini hanya mempersoalkan dua aspek yaitu pendekatan penelitian yang digunakan adalah naturalistik sedang upaya dan tujuannya adalah memahami suatu fenomena dalam suatu konteks khusus. Hal ini berarti tidak seluruh konteks dapat diteliti, namun penelitian kualitatif harus dilakukan hanya dalam suatu konteks yang khusus.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Sehingga tidak perlu menonjolkan usaha kuantifikasi apapun pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan seseorang yang diteliti secara rinci, dibantu dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Pada definisi ini, penelitian kualitatif yang dimaksud yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, kemudian dijelaskan melalui kata-kata, gambaran holistik dan rumit.]Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan

tentang manusia atau subject yang diteliti. Pada definisi ini dijelaskan tentang pentingnya peranan dari apa yang seharusnya diteliti yaitu konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia atau subjek yang diteliti.

Dari kajian definisi tentang metode penelitian kualitatif di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013).

b. Tempat Penelitian

Penelitian kali ini bertempat di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kabupaten Kendal (LAZISMU Kabupaten Kendal) di Jl. Pemuda No. 42-46, Pegulon, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, 51318

c. Sumber Data

4.3 Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang dikumpulkan dan dilah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Muhammad, 2008). Adapun sumber data penelitian ini diperoleh dari wawancara bersama Pak Agus dari divisi fundraising, Pak Suprpto selaku Manajer LAZISMU, serta Pak Junaidi Selaku relawan sekaligus muzakki di LAZISMU Kabupaten Kendal.

4.4 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sydah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Muhammad, 2008). Sumber data sekunder yang digunakan peneliti antara lain bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah, berita terkini, laporan keuangan bulanan dan tahunan dari LAZISMU, dokumen pendukung lainnya berupa panflet/banner, postingan dari website atau media sosial LAZISMU, website Badan Pusat Statistika, dan dokumen pendukung lainnya.

d. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data seperti :

4.4.1.1 Pengamatan

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya seperti yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln (1981:191-193) sebagai berikut (Moleong, 2013): *Pertama*, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang ampuh untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti ingin menanyakan kepada subjek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. *Kedua*, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Ketiga, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. *Keempat*, sering terjadi ada keraguan data pada peneliti yang ditakutkan terjadi kekeliruan atau informasi yang bias. Kemungkinan kekeliruan itu terjadi karena kurang dapat mengingat peristiwa atau hasil wawancara, adanya jarak antara peneliti dan yang diwawancarai, ataupun karena reaksi peneliti yang emosional pada suatu saat. Jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut ialah dengan mengecek kepercayaan data tersebut dengan memanfaatkan pengamatan.

Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. Situasi yang rumit mungkin terjadi jika peneliti ingin memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus. Jadi pengamatan dapat menjadi alat yang ampuh untuk situasi-situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks. *Keenam*, dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa alasan secara metodologis bagi penggunaan teknik pengamatan adalah pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihak peneliti maupun dari pihak subjek.

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk pengamatan secara langsung, peneliti ikut serta langsung dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh LAZISMU Kabupaten kendal baik kegiatan bersama muzakki ataupun bersama mustahiq yang telah menerima manfaat dari program yang diselenggarakan oleh LAZISMU Kabupaten Kendal. Dan untuk pengamatan tidak langsung, peneliti melakukan analisis dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yang telah diselenggarakan oleh LAZISMU Kabupaten Kendal yang telah diposting pada akun sosial media mereka maupun pada website resmi mereka.

4.4.1.2 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Maksud dari mengadakan kegiatan wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:266) antara lain, mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain lain kebulatan. Mengkontruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagaimana yang dialami di masa lalu. Memproyeksi kebulatan-kebulatan sebagaimana yang diharapkan untuk dialami dimasa yang akan datang. Memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia. Dan

memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Ada berbagai macam cara pembagian jenis wawancara yang dikemukakan dalam kepustakaan. Cara pembagian jenis wawancara pertama kali dikemukakan oleh Patton (1980:197) sebagai berikut (Moleong, 2013): (a) wawancara pembicaraan informal, (b) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dan (c) wawancara baku terbuka. Pembagian wawancara yang dilakukan oleh Patton didasarkan atas perencanaan pertanyaannya.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan bersama Bapak Suprpto Selaku Manajer Eksekutif Lazismu Kendal, dan Bapak Agus selaku Kadiv fundraising guna mendukung kelengkapan data yang diperlukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama Bapak Junaidi selaku muzakki dan juga relawan LAZISMU Kabupaten Kendal.

4.5 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu berada di lapangan peneliti membuat catatan, setelah selesai melakukan wawancara selanjutnya peneliti dapat menyusun catatan lapangan. Catatan yang dibuat dilapangan sangat berbeda dengan catatan lapangan. Catatan itu berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, biasanya berisi kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, bisa juga berupa gambar, sketsa, sosiogram, diagram dan lain sebagainya. Catatan tersebut berguna sebagai alat perantara antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium dan diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan. Kemudian catatan tersebut diubah dalam bentuk catatan lengkap yang kemudian disebut catatan lapangan.

Proses tersebut dilakukan setiap kali selesai melakukan pengamatan atau wawancara, sehingga tidak boleh dilalaikan karena akan tercampur dengan informasi lain dan ingatan seseorang itu bersifat terbatas. Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen (1982:74) adalah catatan tertulis tentang apa yang

didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2013).

Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat catatan-catatan kecil dari hasil wawancaranya untuk kemudian digabungkan dalam bentuk catatan lapangan yang nantinya akan diproses oleh peneliti untuk dimasukkan dalam hasil penelitiannya. Catatan ini biasanya berupa ringkasan-ringkasan hal-hal penting yang telah disampaikan oleh narasumber kepada pewawancara mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan oleh peneliti. Yang tentu saja pertanyaan-pertanyaan tersebut mengarahkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

4.6 Penggunaan Dokumen

Guba dan Lincoln (1981:228) mendefinikan sebagai berikut: *Record* adalah suatu pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen dan *record* digunakan untuk keperluan penelitian. Menurut Guba dan Lincoln (1981:235), berikut adalah beberapa alasan yang dapat dipertanggung jawabkan mengenai kegunaan dokumen dan *record*:

- i) Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- ii) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian
- iii) Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- iv) *Record* relatif murah dan tidak sulit untuk diperoleh, namun berbeda dengan dokumen yang harus dicari dan ditemukan.
- v) Keduanya tidak reaktif sehingga sulit ditemukan dengan teknik kajian isi.

vi) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Selain membuat catatan lapangan seperti yang telah disebutkan diatas, pada saat melakukan wawancara, peneliti juga tidak lupa untuk melakukan *recording* (merekam) kegiatan wawancara yang berlangsung. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti guna untuk mempersiapkan bahan-bahan hasil wawancara untuk kemudian dianalisis agar tidak terdapat kekeliruan.

e. Uji Kredibilitas

Bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data yang ada, dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2013).

f. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bogdan & Buklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Janice McDrury (Collaborative Group Analysis of Data, 1999) tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- i) Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- ii) Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- iii) Menuliskan 'model' yang ditemukan.
- iv) Koding yang telah dilakukan.

Dari definisi tersebut dapat kita pahami bahwa ada yang mengemukakan proses, ada pula yang menjelaskan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam suatu analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Metode perbandingan tetap (*constant comparative method*). Dinamakan metode perbandingan tetap atau *constant comparative*

method karena dalam analisis data, secara tetap membandingkan satu dantum dengan dantum yang lain, dan kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya. Metode analisis data ini dinamakan juga ‘Grounded Research’, karena awal mulanya ditemukan oleh Glaser & Strauss dan dikemukakan dalam buku mereka yang berjudul ‘*The Discovery of Grounded Research*’. Menurut metode analisis data jenis ini, proses analisis datanya mencakup reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.

1. Reduksi Data

Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan faktor dan masalah penelitian. Setelah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap satuan, agar tetap dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana. Perlu diketahui bahwa dalam pembuatan kode untuk analisis data dengan komputer cara kodingnya lain, karena disesuaikan dengan keperluan analisis komputer tersebut.

2. Kategorisasi

Menyusun kategori. Kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan. Setiap kategori diberi nama yang disebut label.

3. Sintesisasi

Mensintesisasi berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya. Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya diberi nama/label lagi.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penelitian dan pemahaman. Oleh karena itu, dalam penulisan tesis ini dibagi dalam beberapa bab. Pada setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab. Sehingga memudahkan pembaca untuk dapat memahami hasil penelitian ini. Untuk dapat memberikan gambaran mengenai penelitian ini dapat disusun sistematika pembahasan penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : STRATEGI *FUNDRAISING* DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DI LAZISMU KABUPATEN KENDAL

Bab ini berisi tentang teori definisi yang merupakan hasil telaah dari beberapa literatur yang digunakan sebagai analisis terhadap data. Pada bab ini, akan dijelaskan terkait dengan definisi strategi, definisi fundraising, definisi strategi fundraising, tujuan fundraising, unsur-unsur fundraising, dan metode fundraising.

BAB III : GAMBARAN UMUM LAZISMU KABUPATEN KENDAL

Pada bab ini akan diuraikan mengenai data penelitian yang meliputi gambaran umum mengenai LAZISMU Kabupaten Kendal, antara lain mengenai latar belakang berdirinya LAZISMU, visi misi LAZISMU, struktur organisasi, job description, serta program dan layanan yang disediakan dan diselenggarakan oleh LAZISMU Kabupaten Kendal.

BAB IV : ANALISIS STRATEGI *FUNDRAISING* LAZISMU KABUPATEN KENDAL

Pada bab ini berisi tentang gambaran terkait strategi fundraising yang dikembangkan oleh LAZISMU Kabupaten kendal dari masa ke masa.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh uraian mulai dari bab terdahulu dan juga saran yang bisa menunjang peningkatan dari permasalahan yang dilakukan oleh peneliti.

BAB II

STRATEGI FUNDRAISING DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH DI LAZISMU KABUPATEN KENDAL

2.1. Teori Strategi

1) Definisi Strategi

Strategi adalah sekumpulan tindakan yang diarahkan langsung pada tujuan yang diambil oleh perusahaan, untuk mendapatkan dan mempertahankan keunggulan kinerja relatif terhadap para pesaing. Keunggulan kinerja relatif yang dimaksud disini berkaitan dengan persaingan yang dihadapi oleh masing-masing perusahaan, sesuai dengan situasi dan kondisi di lingkungan bisnisnya. Kata strategi telah didefinisikan dalam berbagai pendapat dengan beragam argumentasi yang mendasarinya. Menurut pendapat Mintzberg (1987) mendefinisikan strategi dengan konsep *Five Ps*: 1) strategi sebagai rencana (*plan*); 2) strategi sebagai cara (*play*); 3) strategi sebagai pola (*pattern*); 4) strategi sebagai posisi (*position*); 5) strategi sebagai perspektif (*perspective*) (Sukoco, 2023).

a. Strategi Sebagai Rencana

Yang dimaksud dengan strategi sebagai rencana yakni langkah atau arahan yang akan dilakukan secara sadar untuk menyesuaikan dan menjawab tantangan yang diberikan oleh lingkungan. Definisi ini mempunyai dua komponen penting yaitu: strategi dibuat terlebih dahulu sebelum tindakan dilakukan dan dikembangkan secara sadar dengan tujuan yang jelas. Dalam manajemen, Glueck (1980:9) mendefinisikan strategi sebagai “rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terintegrasi, yang didesain untuk memastikan bahwa tujuan dasar sebuah perusahaan akan tercapai.”

b. Strategi Sebagai Cara

Definisi ini menggambarkan strategi sebagai manuver atau cara spesifik yang dilakukan untuk memperdaya atau mengecoh lawan atau pesaing. Rencana utama dari strategi sebagai cara adalah memberikan ancaman, bukan ekspansi dari bisnis yang telah dijalani.

c. Strategi Sebagai Pola

Definisi ini menggambarkan strategi sebagai pola tindakan-tindakan yang diambil sebuah organisasi. Konsistensi yang ditunjukkan akan menjadi sebuah identitas perusahaan (*corporate identity*) dan berdasarkan definisi ini, strategi merupakan konsistensi dalam berperilaku, meskipun itu dimaksudkan atau tidak.

Hal ini mengindikasikan bahwa strategi dapat dipahami sebagai kombinasi antara rencana yang dirancang sebelumnya dan pola yang terbentuk secara alami, di mana keduanya bersifat independen satu sama lain. Dengan kata lain, sebuah rencana yang telah disusun mungkin tidak selalu terealisasi sebagaimana yang diharapkan, namun pola tertentu tetap dapat muncul dan berkembang, bahkan tanpa adanya perencanaan yang disadari sebelumnya. Hal ini menegaskan bahwa pola sering kali merupakan hasil adaptasi atau kejadian yang spontan, yang tidak selalu terkait langsung dengan rencana awal.

Untuk menggambarkan apakah strategi sebagai rencana atau terjadi tanpa adanya perencanaan, Mintzberg dan Waters (1985) mengajukan konsep *deliberate* dan *emergent strategy*. Setiap organisasi pasti telah memiliki strategi yang ingin dilakukan (*intended strategy*), namun respon dari pesaing atau lingkungan yang berubah menjadikan organisasi perlu mengadaptasikannya dalam bentuk strategi yang disusun secara sengaja dan tidak tergesa-gesa (*deliberate strategy*). Dimana organisasi menganggap bahwa reaksi yang dilakukan pesaing atau perubahan lingkungan terlalu besar. Maka organisasi juga dapat memilih opsi untuk tidak melakukan atau merealisasikan strategi yang sudah disusun sebelumnya.

Pada saat yang sama, organisasi juga memiliki opsi untuk menggunakan *emergent strategy* (strategi tanpa perencanaan dan muncul secara tiba-tiba). Interaksi antara *deliberate strategy* dan *emergent strategy* inilah yang menghasilkan strategi yang akan dilakukan oleh perusahaan (*realized strategy*).

d. Strategi Sebagai Posisi

Definisi ini menitikberatkan pada upaya-upaya yang harus dilakukan dalam menempatkan organisasi di lingkungan. Definisi ini menggambarkan strategi sebagai mediator antara lingkungan internal dan eksternal, dan strategi apa yang paling tepat (*match*) untuknya (Hofer dan Schendel, 1974). Dalam perspektif ini,

penempatan posisi dapat direncanakan maupun sesuai dengan pola perilaku yang dimiliki sebuah organisasi.

e. Strategi Sebagai Perspektif

Pandangan ini menitikberatkan pada hal-hal yang terkait dengan internal organisasi dan strategi merupakan pengejawentahan bagaimana pemimpin organisasi dan anggotanya memiliki persepsi tentang bagaimana seharusnya memenangkan persaingan. Meskipun strategi merupakan pengejawentahan dari pemikiran pemimpin organisasi, namun membagi pandangan tersebut dengan anggota organisasi dan bersama mencapai tujuan yang telah ditetapkan merupakan inti dari pandangan ini. Dari berbagai definisi yang ada, definisi yang dikembangkan oleh Nag, Hambrick, dan Chen (2007) dinilai lebih komprehensif dan mewakili semua pandangan ahli strategi.

Definisi strategi yang diterbitkan pada artikel *Strategic Management Journal* oleh Nag et al. (2007) yakni *the field of strategic management deals with the major intended and emergent initiatives take by general managers on behalf of owner, involving utilization of resources, to enhance the performance of firms in their external environment.* (Bidang manajemen strategi berhubungan dengan langkah-langkah utama dan inisiatif yang berkembang dari manajer umum atas nama pemilik, yang menjelaskan (bagaimana) penggunaan berbagai sumber daya (yang ada) guna meningkatkan kinerja perusahaan dalam lingkungan eksternalnya). (Nag, Hambrick, dan Chen, 2007:944).

2) Tahapan Strategi

Dalam proses strategi terdapat tiga tahapan yaitu:

a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan tahap awal dari proses strategi. Dalam perumusan strategi termasuk didalamnya adalah pengembangan tujuan, mengidentifikasi peluang serta ancaman internal dan eksternal organisasi, menemukan kekuatan dan kelemahan organisasi, menemukan tujuan jangka panjang organisasi, membuat beberapa strategi alternatif untuk organisasi dan memilih strategi mana yang akan digunakan. Cakupan dalam perumusan strategi meliputi obyek baru yang akan dikerjakan. Mengalokasikan sumber daya baik

finansial maupun non finansial, dan menentukan wilayah eksekusi dari perumusan strategi.

b. Implementasi Strategi

Tahapan selanjutnya setelah perumusan strategi adalah implementasi strategi. Implementasi strategi adalah merealisasikan strategi-strategi yang sudah diterapkan. Dimana beberapa strategi dan kebijakan yang telah dirumuskan diubah menjadi sebuah tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Tindakan ini dilakukan dengan cara mengimplementasikan pilihan-pilihan strategi melalui pengalokasian sumber daya yang dianggarkan dengan menekankan pada kesesuaian antara tugas, SDM, struktur dan teknologi (Fauzi, 2015). Dalam pelaksanaan strategi maka organisasi diharuskan menetapkan sasaran, membuat suatu kebijakan, memotivasi karyawan dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi dapat direalisasikan dengan baik.

Keberhasilan pelaksanaan strategi tergantung pada kemampuan dalam memotivasi karyawan. Dalam hal ini, kemampuan manajer dalam menjalankan tugasnya harus sebaik mungkin. Manajer perlu untuk mengembangkan kreatifitas karyawan. Karena tanpa adanya kreatifitas dari karyawan kegiatan yang dilaksanakan tidak akan optimal. Oleh karena ini, manajer perlu memotivasi dan mengedukasi para karyawan agar pelaksanaan strategi bisa berjalan lancar. Jangan sampai strategi-strategi yang sudah dirumuskan tidak dilaksanakan secara maksimal. Karena jika tidak terealisasikan dengan maksimal tidak akan memberikan manfaat yang besar bagi organisasi (Wahyono, 2008).

c. Evaluasi Strategi

Tugas akhir dari proses strategi adalah melakukan evaluasi keberhasilan proses strategi sebagai masukan bagi pengambilan keputusan di masa depan suatu perusahaan (Fauzi, 2015). Evaluasi dilakukan pada semua bagian dari sebuah organisasi, mulai dari kelembagaan organisasi sampai staf-staf organisasi. Manajer harus tahu alasan mengapa strategi-strategi yang sudah dijalankan tidak membuahkan hasil sesuai yang ditetapkan. Dalam hal ini, evaluasi strategi adalah cara pertama untuk memperoleh informasi. Semua strategi dapat diubah sewaktu-

waktu karena faktor-faktor internal dan eksternal bisa saja berubah. Ada tiga aktifitas mendasar dalam mengevaluasi strategi:

- i) Meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar pembuatan strategi. Tindakan apa yang harus dilakukan ketika faktor eksternal berubah. Karena perubahan yang ada bisa saja menjadi suatu hambatan dalam mencapai tujuan, begitu pula dengan faktor internal juga perlu dilakukan perubahan jika strategi yang dijalankan tidak efektif atau terdapat aktifitas yang kurang efektif. Karena jika tidak dilakukan perubahan dapat berakibat buruk pada hasil yang dicapai.
- ii) Mengukur prestasi yang sudah dicapai dengan membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan yang sudah tercapai.
- iii) Mengambil tindakan korektif agar prestasi yang akan diperoleh nantinya sesuai dengan apa yang direncanakan (David, n.d.).

3) Tingkatan Strategi

Ada beberapa tingkatan strategi pada sebuah perusahaan. Umumnya dalam sebuah perusahaan memiliki 3 tingkatan strategi antara lain yakni:

a. Strategi Korporat (*Corporate Strategy*)

Yakni suatu pernyataan dari perusahaan mengenai tujuan jangka panjang dari perusahaan tersebut. Strategi korporasi akan menentukan apakah dalam menjalankan kegiatannya perusahaan perlu untuk diintegrasikan dengan perusahaan lain atau harus berdiri sendiri untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Strategi Operasional/fungsional (*Operational/Functional Strategy*)

Suatu perencanaan rinci mengenai tujuan perusahaan dan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini berkenaan dengan bagaimana semua divisi dari organisasi dapat dirangkai bersama-sama membentuk *strategy architecture* yang secara efektif mampu menghasilkan arah strategik (Sumarsan, 2013).

4) Manfaat Strategi

Jika suatu organisasi atau perusahaan merancang sebuah strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tentunya ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh. Adapun manfaat strategi bagi suatu organisasi adalah sebagai berikut:

- i) Strategi sebagai fungsi kontrol, sehingga seluruh rangkaian proses dalam mencapai tujuan organisasi berlangsung terkendali.
- ii) Sebagai sarana dalam mengutarakan gagasan, kreativitas, dan informasi. Sehingga semua bagian didalam organisasi bisa saling berkesinambungan satu sama lain.
- iii) Untuk membuat suatu rencana yang sesuai kesepakatan bersama yang terarah pada pencapaian tujuan organisasi.
- iv) Mampu menyatukan sikap bahwa keberhasilan yang akan dicapai nantinya karena usaha yang telah dilakukan bersama seluruh bagian organisasi, bukan karena faktor manajer puncak saja (Kusnardi, 2001).

2.2. Teori *Fundraising*

1) Pengertian *Fundraising*

Fundraising berarti pengumpulan dana. Dalam kamus Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pengumpulan adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan; menghimpun; dan pengerahan (*KBBI VI Daring*, 2016). *Fundraising* dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut (Sutisna, 2006). *Fundraising* juga diartikan sebagai proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi (Sutisna, 2006).

Dalam fundraising selalu ada proses “mempengaruhi”. Proses ini meliputi kegiatan: memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu, atau mengiming-imingi, termasuk juga melakukan penguatan (*stressing*), jika hal tersebut memungkinkan atau diperbolehkan. fundraising sangat berhubungan dengan kemampuan perseorangan, organisasi, badan hukum untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran, kepedulian dan memotivasi untuk membayar zakat (Suparman, 2009).

Berdasarkan pengertian di atas maka fundraising dapat didefinisikan sebagai kegiatan menghimpun dana dan mempengaruhi calon muzakki, baik perseorangan maupun badan usaha, agar menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekahnya kepada lembaga pengelola zakat (Furqon, 2015).

2) Tujuan *Fundraising*

Ada beberapa tujuan dalam fundraising zakat, yaitu sebagai berikut (Furqon, 2015):

a. Menghimpun Zakat

Menghimpun dana merupakan tujuan fundraising yang paling mendasar. Dana yang dimaksudkan adalah dana zakat maupun dana operasi pengelolaan zakat. termasuk dalam pengertian dana adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material. Tujuan inilah yang paling pertama dan utama dalam pengelolaan zakat dan inipula yang menyebabkan mengapa dalam pengelolaan zakat fundraising harus dilakukan. Tanpa aktifitas fundraising, kegiatan lembaga pengelola zakat akan kurang efektif. Bahkan dapat dikatakan bahwa aktifitas fundraising yang tidak menghasilkan dana sama sekali adalah fundraising yang gagal meskipun memiliki bentuk keberhasilan lainnya. Karena pada akhirnya apabila fundraising tidak menghasilkan dana maka tidak ada sumber daya, maka lembaga akan menghilangkan kemampuan untuk terus menjaga kelangsungan programna, sehingga pada akhirnya lembaga akan melemah.

b. Menghimpun Muzakki

Tujuan kedua dari fundraising adlaah menambah calon muzakki (orang yang berzakat). Amil zakat yang melakukan fundraising harus terus menambah jumlah muzakki. Untuk dapat menambah jumlah muzakki. Untuk menambah jumlah donasi, maka ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu menambah donasi dari setiap muzakki atau menambah jumlah muzakki baru. Diantara kedua pilihan tersebut, maka menambah muzakki merupakan cara yang relatif lebih mudah dari pada menaikkan jumlah donasi dari setiap muzakki. Dengan alasan ini, maka mau tidak mau fundraising dari waktu ke waktu juga harus berorientasi dan berkonsentrasi penuh untuk terus menambah jumlah muzakki.

c. Menghimpun Volunteer dan Pendukung

Seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktifitas fundraising yang dilakukan oleh sebuah organisasi pengelola zakat, jika memiliki kesan yang positif dan bersimpati terhadap lembaga tersebut dapat menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun tidak menjadi muzakki. Kelompok seperti ini harus diperhitungkan dalam aktifitas fundraising, meskipun mereka tidak mempunyai donasi, mereka akan berusaha melakukan dan berbuat apa saja untuk mendukung lembaga dan akan fanatik terhadap lembaga. Kelompok seperti ini pada umumnya secara natural bersedia menjadi promotor atau informasi positif tentang lembaga kepada orang lain. Kelompok seperti ini sangat diperlukan oleh lembaga sebagai pemberi kabar informasi kepada orang yang memerlukan. Dengan adanya kelompok tersebut, maka kita telah memiliki jaringan informal yang sangat menguntungkan dalam aktifitas fundraising.

d. Meningkatkan atau Membangun Citra Lembaga *Fundraising*

Fundraising merupakan garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil informasi dan interaksi ini akan membentuk citra lembaga dalam benak khalayak. Citra ini dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dampak positif. Dengan citra ini setiap orang akan menilai lembaga, dan pada akhirnya menunjukkan sikap atau perilaku terhadap lembaga. Jika yang ditunjukkan adalah citra yang positif, maka dukungan dan simpati akan mengalir dengan sendirinya terhadap lembaga. Dengan demikian tidak ada lagi kesulitan dalam mencari muzakki, karena dengan sendirinya donasi akan memberikan kepada lembaga, dengan citra yang baik akan sangat mudah sekali mempengaruhi masyarakat untuk memberikan donasi kepada lembaga.

e. Memuaskan Muzakki

Tujuan kelima dari fundraising adalah memuaskan muzakki. Karena kepuasan muzakki akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga. Mereka akan mendonasikan dananya kepada lembaga secara berulang-ulang, bahkan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain. Disamping itu, muzakki yang puas akan menjadi tenaga fundraiser alami (tanpa diminta, tanpa dilantik dan tanpa dibayar). Dengan cara ini secara bersamaan lembaga mendapat dua keuntungan. Oleh karena itu, dalam hal

ini benar-benar harus diperhatikan, karena fungsi pekerjaan fundraising lebih banyak berinteraksi dengan muzakki, maka secara otomatis kegiatan fundraising juga harus bertujuan untuk memuaskan muzakki (Suparman, 2009).

3) Unsur-Unsur *Fundraising*

Agar calon muzakki terpengaruh dan mau memberikan dananya kepada lembaga pengelola zakat, maka lembaga pengelola zakat perlu melakukan beberapa hal yang merupakan unsur-unsur fundraising, yaitu (Furqon, 2015):

a. Identifikasi Donatur/ Calon Muzakki

Pengenalan terhadap calon muzakki diperlukan untuk memperoleh gambaran tentang perilaku berderma calon muzakki. Pertanyaan-pertanyaan seperti siapa donatur, apa yang menarik mereka untuk berdonasi, kapan dan dimana menyumbang, berapa sering donatur menyumbang, merupakan pertanyaan yang dipergunakan dalam mengidentifikasi calon donatur. Dengan adanya identifikasi calon muzakki mempermudah strategi fundraising selain itu organisasi pengelola zakat dapat memiliki database muzakki.

b. Penggunaan Metode *Fundraising*

Setelah mengidentifikasi calon muzakki, lembaga pengelola zakat dapat menentukan metode-metode yang cocok untuk menghimpun dana zakat dari calon muzakki.

4) Metode *Fundraising*

Ada dua metode yang dapat dilakukan dalam fundraising dana zakat, infak, dan sedekah, yaitu langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect fundraising*)

a. Metode *Fundraising* Langsung (*Direct Fundraising*)

Yang dimaksud dengan metode ini adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzakki bisa seketika (langsung) dilakukan. Dengan metode ini apabila dalam diri muzakki muncul keinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari fundraiser lembaga, maka segera dapat melakukan dengan mudah karena semua kelengkapan informasi yang diperlukan untuk

melakukan donasi sudah tersedia. Sebagai contoh dari metode ini adalah : *direct mail, direct advertising, directmail electronic* seperti *faxmail, email, voicemail, mobile mail, sms, mms, telefundraising* dan presentasi langsung.

b. Metode *Fundraising* Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*)

Metode ini adalah suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung, yaitu bentuk-bentuk fundraising dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzakki seketika. Metode ini misalnya dilakukan dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi pada saat itu. Sebagai contoh dari metode ini adalah *advertorial, image company* dan penyelenggaraan event, melalui perantara, menjalin relasi melalui referensi dan mediasi para tokoh, dll (Suparman, 2009).

5) *Fundraising* dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menghimpun atau mengumpulkan zakat merupakan suatu anjuran untuk dilaksanakan berdasarkan syariat islam mengenai kewajiban zakat, Islam mewajibkan para kaum muslim untuk menunaikan zakat sesuai dengan Firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah:43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : “Tegakkanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk.”

Hukum dari sesuatu yang diperintahkan oleh Allah adalah wajib. Karena zakat diperintahkan oleh Allah melalui firman-Nya, maka zakat merupakan suatu kewajiban bagi pemeluk agama Islam. Setiap perkara yang diwajibkan adalah suatu keharusan yang harus ditunaikan dalam Islam. Allah memerintahkan untuk memungut atau menghimpun zakat dari kaum muslimin melalui firman-Nya dalam Q.S. At-Taubah: 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah harta dari mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketentraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Islam memerintahkan untuk menghimpun dana zakat dari kaum muslimin dengan tujuan membersihkan dan mensucikan mereka. Dalam negara Indonesia perintah untuk memungut atau menghimpun zakat terdapat pada UU No. 23 Tahun 2011 tentang zakat yang menetapkan bahwa yang bertugas untuk menghimpun zakat adalah Lembaga Amil Zakat. lembaga Amil Zakat yang terdapat di Indonesia antara lain BAZ (Badan Amil Zakat) yang terbentuk atas ketetapan pemerintah untuk menghimpun, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat agar kewajiban zakat dapat terealisasikan dan manfaat yang dihasilkan dapat dimaksimalkan serta ada LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang pengelolaan.

6) Urgensi *Fundraising*

Fundraising atau kegiatan menggalang dana adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh lembaga yang menggantungkan program dan operasionalnya pada dana yang terkumpul. Baik lembaga sosial ataupun lembaga keagamaan merupakan suatu keharusan untuk mengembangkan konsep fundraising agar dana yang terhimpun bisa menunjang program dan operasional lembaga tersebut. Penggalangan dana yang sia-sia atau tidak membuahkan hasil akan mengancam eksistensi lembaga hingga akhirnya lembaga tersebut tutup karena tidak memiliki dana untuk menunjang program dan operasional lembaga.

Kegiatan menggalang dana bagi suatu lembaga kemasyarakatan sangatlah penting untuk dilakukan sebagaimana unkanan Michael Norton dalam bukunya *The Worldwide Fundraiser's Handbook: A Guide to Fundraising for NGOs and Voluntary Organizations*, menyebutkan bahwa pentingnya fundraising bagi suatu lembaga antara lain adalah (Kalida, 2004) :

Pertama, setiap lembaga membutuhkan dana untuk membiayai operasional lembaga tersebut agar terus berjalan. Lembaga tanpa adanya dana operasional akan menyebabkan krisis didalamnya dan mengakibatkan lembaga tersebut tutup atau tidak dapat beroperasi kembali. Karena seluruh kegiatan lembaga tidak akan berjalan tanpa adanya dana operasional.

Kedua, lembaga kemasyarakatan membutuhkan dana untuk pengembangan lembaga beserta programnya. Lembaga yang profesional akan berusaha untuk mengembangkan kegiatan lembaga seperti meningkatkan layanan, memperluas jaringan, dan mengembangkan program-program lembaga.

Ketiga, mencari pendukung dengan tujuan mengurangi ketergantungan pada satu pihak donatur. *Fundraising* bukan hanya untuk menggalang dana dalam bentuk uang, tetapi juga untuk mencari dukungan masyarakat dan membangun citra lembaga. Sehingga yang didapatkan bukan hanya uang, tetapi bisa saja dalam bentuk dukungan untuk mengajak orang lain untuk mensupport lembaga. Dengan demikian ketergantungan terhadap salah satu pihak akan berkurang karena adanya donatur-donatur lain.

Keempat, dana bagi lembaga kemasyarakatan sangatlah penting untuk keberlangsungan lembaga tersebut untuk terus menerus beroperasi dari tahun ke tahun. lembaga akan berdiri kokoh apabila mempunyai banyak jaringan pendukung, mempunyai banyak donatur dan mempunyai mitra kerjasama.

7) Tantangan *Fundraising*

Pengumpulan zakat di Indonesia masih menghasilkan dana zakat yang sangat kecil dibandingkan potensi zakat yang dimiliki. Berdasarkan data dari Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) pada tahun 2021, besaran potensi zakat di Indonesia mencapai 324,6 Triliun. Data tersebut merupakan hasil perolehan zakat perusahaan sebesar Rp. 144,5 triliun, zakat penghasilan dan jasa sebesar Rp. 139,07 triliun, zakat uang sebesar Rp. 58,76 triliun, zakat pertanian sebesar Rp. 19,79 triliun dan zakat peternakan sebesar Rp. 9,52 triliun (Puskas Baznas, 2021). Akan tetapi potensi yang demikian besar, masih berada pada tataran konsep saja, pada tataran realita di lapangan, untuk penghimpunan yang dihasilkan masih jauh dari potensi tersebut.

Rendahnya hasil penghimpunan zakat mengisyaratkan adanya permasalahan dalam penghimpunan zakat tersebut, sehingga hasilnya kurang memberikan dampak positif bagi kesejahteraan umat. Ada beberapa permasalahan yang dihadapi dalam penghimpunan dana zakat sehingga hasilnya masih minim, diantaranya:

Pertama, pemahaman dan kesadaran umat Islam tentang kewajiban zakat masih rendah dibandingkan pemahaman mereka tentang shalat, puasa dan kewajiban lainnya. *Kedua*, konsep fikih zakat yang dipahami masyarakat tidak lagi sesuai dengan kondisi sosio-kultural dan perekonomian bangsa. Misalnya, tentang zakat perusahaan dan zakat profesi, sehingga banyak sumber dana zakat yang belum tergali. *Ketiga*, perbenturan kepentingan antar lembaga pengelola zakat yang menimbulkan kekhawatiran terjadinya persaingan secara tidak sehat, karena merasa lahan terganggu sehingga antar LPZ terkesan berjalan sendiri-sendiri. *Keempat*, kurangnya kepercayaan masyarakat kepada lembaga pengelola zakat karena dipandang belum amanah. Akhirnya sebagian masyarakat masih menggunakan pola tradisional, yakni memberikan langsung kepada ulama dan tokoh masyarakat untuk didistribusikan kepada umat, atau memberikan langsung kepada mustahik. *Kelima*, masih adanya kelemahan pada aspek SDM pengelola zakat. selain minimnya tenaga profesional, para pengelola zakat bekerja hanya memanfaatkan sisa waktu saja, sehingga hasilnya kurang maksimal (*Petunjuk Pelaksanaan Pengelola Zakat*, 2011).

2.3. Gambaran Umum ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah)

1) Zakat

Pengertian zakat menurut bahasa berasal dari kata “*an-numuw*” (tumbuh), “*az-ziyadah*” (bertambah) (Zuhaily, 1997). Selain itu terdapat istilah lain dalam zakat, diantaranya “*ath-thaharah*” (bersih), “*al-madh*” (pujian), “*al-barakah*” (berkah), dan “*ash-shulh*” (baik). zkaat menurut *syara'* berarti harta yang wajib dikeluarkan. Imam Maliki berpendapat apabila seseorang memberi makan anak yatim dengan niat berzakat, maka zakat seperti itu dianggap tidak sah (Zuhaily, 1997). Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menjelaskan bahwa zakat adalah harta yag wajib dikeluarkan oleh seorang muslim

atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011 , n.d.).

Pengertian zakat menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- i) Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa zakat adalah sejumlah harta tertentu yang wajib diserahkan kepada orang-orang yang berhak berdasarkan perintah Allah SWT.
- ii) Abdurrahman al-Jaziri berpendapat bahwa zakat adalah penyerahan harta tertentu kepada orang yang berhak disertai dengan syarat-syarat tertentu pula.
- iii) Muhammad Al-Jarjani dalam bukunya *al-Ta'rifat* menyebutkan bahwa zakat sebagai kewajiban yang ditentukan Allah SWT bagi orang-orang Islam untuk mengeluarkan sejumlah harta yang dimiliki.
- iv) Sayid Sabiq berpendapat bahwa zakat merupakan suatu harta yang harus dikeluarkan sebagai hal Allah SWT untuk diserahkan kepada para mustahik. Disebut zakat karena dapat memberikan keberkahan, kesucian jiwa dan berkembangnya harta (Khairina, 2021).

Imam-imam madzhab seperti Malikiyah, Hanafiyah, Syafi'iyah dan Hambali mempunyai pandangan yang sama dalam memaknai zakat. Malikiyah memaknai zakat sebagai mengeluarkan sebagian harta tertentu yang sudah mencapai *nisab* kepada *mustahiq*, jika telah sempurna kepemilikannya, kecuali pada harta tambang dan hasil pertanian. Zakat menurut kelompok Hanafiyah adalah harta tertentu yang dikeluarkan berdasarkan ketentuan *syara'* untuk memperoleh ridha Allah SWT. Kelompok Syafi'iyah memaknai zakat sebagai sebutan yang disandarkan kepada sesuatu yang dikeluarkan dari harta (*zakat maal*) atau badan (*zakat fitrah*) kepada pihak tertentu. Bagi kelompok Hambali zakat merupakan hak yang diwajibkan terhadap harta tertentu yang diberikan kepada golongan pada zakat tertentu (Chikmah, 2015).

Adapun mengenai perintah zakat, Allah SWT telah menyebutkan dalam al-Qur'an berbagai ayat tentang zakat yang bergandengan dengan perintah shalat yang berjumlah 82 ayat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan rukun Islam

terpenting setelah shalat. Zakat dan shalat dijadikan sebagai lambang keseluruhan ajaran Islam dan dijadikan sebagai satu kesatuan. Pelaksanaan shalat melambangkan hubungan seseorang dengan Allah SWT (*hablum minallah*), sedangkan pelaksanaan zakat melambangkan hubungan antar sesama manusia (*hablum minan naas*). Beberapa ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang zakat diantaranya adalah sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

i) Q. S. Al-Baqarah: 43

Artinya : “Tegakkanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah bersama orang-

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

orang yang rukuk.”

ii) Q.S. at-Taubah:103

Artinya : “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan memebersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketentraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Hadits yang berkaitan dengan masalah zakat terdapat dalam hadits nabi yang menyebutkan lima rangkaian rukun Islam, salah satunya adalah zakat di samping dua kalimat syahadat, shalat, puasa dan haji sebagaimana terdapat dalam hadits berikut:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : بُيِّئَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ. (رواه البخاري و مسلم)

Artinya : “Abu Abdurrahman Abdullah bin Umar bin Khattab r.a. Berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Agama Islam itu dibangun (didirikan) di atas lima pilar (utama), yakni: (1) kesaksian tiada tuhan selain Allah dan kesaksian bahwa Muhammad adalah utusan Allah, (2) penegakan shalat, (3) pembayaran zakat, (4) puasa ramadhan, (5) haji ke *baitullah* yang memiliki kemampuan. (H.R. al-Bukhari dan Muslim).”

Ayat al-Quran dan hadits nabi di atas serta ayat al-qur'an dan hadits lain yang semakna dengannya, serta semua ulama dan umat islam sepakat untuk menyimpulkan dan meyakinkan bahwa penunaian zakat bagi umat Islam yang memenuhi persyaratan hukumnya wajib. Hal ini sama dengan kewajiban untuk menjalankan rukun Islam lainnya. Orang yang mengingkari hukum wajib zakat, oleh para ulama dihukumkan sebagai orang kafir (Suma, 2015).

2) Infak

Infak berasal dari kata “*anfaqa*” (keluar), yang berarti mengeluarkan suatu harta untuk tujuan mendapatkan ridho Allah. Infak menurut syariat berarti mengeluarkan sebagian harta untuk sesuatu yang diperintahkan ajaran Islam. Zakat memiliki nisab, sedangkan infak tidak mengenal nisab. Infak juga berarti sebagian harta yang digunakan untuk kebutuhan orang banyak sebagai kewajiban yang dikeluarkan karena atas dasar keputusan diri sendiri.

Infak juga tidak memiliki batas waktu, begitu pula dengan besar dan kecilnya infak yang dikeluarkan. Infak merupakan perkara sunnah, sehingga infak biasanya identik dengan harta yang diberikan untuk kebaikan. Seseorang yang berinfaq akan mendapatkan kebaikan, jika tidak melakukan infak maka tidak mendapatkan dosa. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat mendefinisikan infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan diluar zakat untuk kemaslahatan umum (Khairina, 2021).

Banyak ayat yang menjelaskan mengenai infak, diantaranya adalah sebagai berikut:

i) Q.S. Ali-Imran: 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapangan maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”

ii) Q.S. Ath-Thalaq: 7

لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يَكْفُلُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَأْتَهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

Artinya: “Hendaklah orang yang lapang (rezekinya) memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang disempitkan rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari apa (harta) yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang dianugerahkan Allah kepadanya. Allah kelak akan menganugerahkan kelapangan setelah kesempitan.”

Ayat-ayat diatas menjelaskan bahwa infak tidak ditetapkan waktunya seperti zakat. infak dikeluarkan oleh orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, jika zakat harus diberikan kepada mustahik tertentu (8 *ashnaf*) maka infak boleh diberikan kepada siapapun juga, misalnya untuk kedua orang tua, anak yatim dan sebagainya.

3) Sedekah

Sedekah berasal dari kata “*shadaqah*” (jujur atau benar). Sedekah juga berarti suatu pemberian dari seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan suka rela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah berarti suatu pemberian yang diberikan seseorang sebagai suatu amal kebajikan untuk mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata. Orang yang suka bersedekah adalah orang benar pengakuan imannya (Hasan, 2011). Sedekah dalam pengertian syara’ sama dengan pengertian infak, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hal yang membedakan hanyalah jika infak diberikan

dengan materi, sedekah memiliki cakupan yang lebih luas, menyangkut hal yang bersifat materiil dan non-materiil (Khairina, 2021), bisa berupa semua aktivitas baik, seperti berdzikir, berdakwah, membaca tasbeih, tahmid, tahlil, membaca la-Qur'an dan pekerjaan baik lainnya.

Al-Qur'an dan As-Sunnah sering menggunakan kata-kata infak dan sedekah, tetapi yang dimaksud adalah zakat. Seperti pada Surat At-Taubah:60 dan 103 (sedekah), Surat At-Taubah: 34 (infak). Berdasarkan ayat tersebut, yang begitu kuat mendorong orang-orang yang beriman untuk berzakat, berinfaq, dan bersedekah menunjukkan bahwa ajaran Islam adalah ajaran yang mendorong umatnya untuk mampu bekerja dan berusaha sehingga memiliki harta kekayaan yang melebihi kebutuhan-kebutuhan pokok diri dan keluarganya, untuk kemudian berlomba menjadi muzakki (Nofiaturrahmah, 2016).

Ayat al-Qur'an yang menganjurkan tentang perintah bersedekah antara lain:

a. Q.S al-Baqarah : 254

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةً وَلَا شَفَاعَةً
وَٱلْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah kami anugerahkan kepadamu sebelum datang hari (kiamat) yang tidak ada (lagi) jual beli padanya (hari itu), tidak ada juga persahabatan yang akrab, dan tidak ada pula syafaat. Orang-orang kafir itulah orang-orang zalim.”

b. Q.S. al-Munafiqun: 10

وَٱنْفِقُوا مِنْ مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِي أَحَدَكُمُ ٱلْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰٓ أَجَلٍ
قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ الصَّٰلِحِينَ

Artinya: “Infakkanlah sebagian dari apa yang telah kami anugerahkan kepadamu sebelum kematian datang kepada salah seorang diantaramu. Dia lalu berkata (sambil menyesal). “Ya Tuhanku, sekiranya Engkau berkenan menunda (kematian)-ku sedikit waktu lagi, aku akan dapat bersedekah dan aku akan termasuk orang-orang saleh.”

Hadits yang menganjurkan sedekah terdapat banyak jumlahnya. Para ahli fiqih sepakat hukum sedekah adalah sunnah (berpahala bila dilakukan dan tidak berdosa jika ditinggalkan). Hukum sedekah ada kalanya haram apabila seseorang yang bersedekah mengetahui pasti bahwa orang yang akan menerima sedekah tersebut akan menggunakan harta sedekah untuk kemaksiatan, adakalanya juga menjadi wajib apabila seseorang bertemu dengan orang lain yang sedang kelaparan hingga bisa mengancam keselamatan jiwanya, sementara dia mempunyai makanan yang lebih dari apa yang diperlukan saat ini. Hukum sedekah juga menjadi wajib jika seseorang bernazar untuk bersedekah kepada seseorang atau lembaga.

Para ahli fiqih berpendapat sedekah dalam arti *shadaqah at-tatawwu'* berbeda dengan zakat. sedekah lebih utama jika diberikan secara diam-diam dibandingkan diberikan secara terang-terangan. Sedekah juga lebih utama diberikan kepada kerabat atau sanak saudara terdekat sebelum diberikan kepada orang lain. Sedekah sudah seharusnya diberikan kepada orang yang benar-benar sedang membutuhkan bantuan. Mengenai kriteria barang yang lebih utama disedekahkan adalah barang yang berkualitas baik dan disukai pemiliknya (Supomo, 2003).

4) Hikmah Zakat, Infak, dan Sedekah

Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) mempunyai banyak sekali hikmah, baik terkait dengan peningkatan keimanan kepada Allah SWT (*hablum minallah*) maupun peningkatan kualitas hubungan antar sesama manusia (*hablum minan naas*), beberapa hikmah yang terkandung dalam ZIS antara lain sebagai berikut:

- i) Menumbuhkan ketenangan hidup sekaligus menumbukan dan mengembangkan harta yang dimiliki.
- ii) Menolong, membangun dan membina kaum dhuafa maupun mustahik lainnya ke arah kehidupan yang lebih baik serta lebih sejahtera, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan layak, dapat beribadah kepada Allah SWT dengan baik, dan terhindar dari bahaya kekufuran.

- iii) ZIS menjadi unsur penting dalam mewujudkan keseimbangan dalam hal distribusi harta, keseimbangan dalam kepemilikan harta, dan keseimbangan tanggung jawab individu dalam masyarakat (Nofiaturrahmah, 2016).
- iv) Memelihara harta dari penjahat.
- v) Membersihkan jiwa dari sifat kikir
- vi) Wujud dari rasa syukur kepada Allah SWT (Zuhaily, 1997).
- vii) Pembangunan kesejahteraan umat (Hafhiduddin, 2002).
- viii) Mendapatkan kemuliaan dan pahala dari Allah SWT (Al-Bu'dani, 2008).
- ix) Menghapus kesalahan dan dosa (Al-Bu'dani, 2008).
- x) Menentramkan hati (Al-Bu'dani, 2008).

ZIS sebagai pilar ketiga dalam perekonomian memiliki dua konsep utama, yakni pertumbuhan ekonomi berkeadilan dan mekanisme *sharing* dalam perekonomian. Tujuan utamanya ialah untuk meningkatkan kesejahteraan kaum dhuafa. Manfaat jangka pendek dari ZIS adalah memenuhi kebutuhan mustahik, sementara manfaat jangka panjang ZIS ialah dapat meningkatkan daya tahan ekonomi mereka. Zakat adalah salah satu institusi terpenting dalam sosial-ekonomi Islam. Perintah shalat dalam al-Qur'an juga sering kali bersamaan dengan perintah zakat. Hal ini menandakan betapa pentingnya zakat yang berdimensi (*hablum minan naas*) yang disetarakan dengan shalat yang berdimensi (*hablum minallah*).

Hikmah ZIS bagi kemaslahatan masyarakat dan perekonomian Islam sangatlah besar. ZIS tidak hanya berfungsi sebagai bentuk bantuan langsung kepada mereka yang membutuhkan (mustahik), seperti fakir miskin, tetapi juga sebagai sarana untuk memenuhi kepentingan umum, seperti pembangunan infrastruktur sosial, pendidikan, dan layanan kesehatan. Dengan adanya ZIS, kekayaan dapat didistribusikan dari kalangan orang kaya kepada mereka yang kurang mampu, menciptakan pemerataan yang adil dalam masyarakat.

Melalui mekanisme ini, ZIS membantu mencegah terjadinya konsentrasi kekayaan pada pihak tertentu, sementara sebagian masyarakat lainnya tetap berada dalam kemiskinan. Prinsip ini sejalan dengan ajaran Islam yang

menekankan pentingnya solidaritas sosial dan keadilan ekonomi. Dengan begitu, ZIS menjadi salah satu cara untuk mengatasi kesenjangan ekonomi, mengurangi kecemburuan sosial, dan memperkuat hubungan antar anggota masyarakat (Khairina, 2021).

2.4. Lembaga Pengelola Zakat

4.7 Pengertian Lembaga Pengelola Zakat

Lembaga pengelola zakat adalah organisasi yang bergerak di bidang pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Indonesia memiliki 2 (dua) bentuk lembaga pengelola zakat, yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). BAZNAS adalah lembaga pengelola zakat yang dibentuk pemerintah. BAZNAS terdiri dari BAZNAS pusat, BAZNAS provinsi, dan BAZNAS kota/kabupaten. BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional (Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011 , n.d.). Dalam rangka pengelolaan zakat di provinsi dan kabupaten/kota, dibentuklah BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota. BAZNAS provinsi dibentuk oleh menteri agama atas usulan gubernur, sedangkan BAZNAS kabupaten/kota dibentuk oleh menteri agama atas usulan walikota atau bupati.

Selain BAZNAS, lembaga lain yang melakukan tugas pengelolaan zakat adalah Lembaga Amil Zakat. Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. pembentukan LAZ wajib mendapatkan izin menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh menteri. Adapun syarat yang harus dipenuhi untuk menjadi lembaga amil zakat adalah sebagai berikut:

- i) Terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial
- ii) Berbentuk lembaga berbadan hukum.
- iii) Mendapat rekomendasi dari BAZNAS.
- iv) Memiliki pengawas syariat

- v) Memiliki kemampuan teknis, administratif, dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya.
- vi) Bersifat nirlaba.
- vii) Memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat.
- viii) Bersedia diaudit syariat dan keuangan secara berkala (Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011 , n.d.).

Secara umum, lembaga amil zakat memiliki fungsi mensosialisasikan zakat, mengumpulkan zakat, dan mengelola zakat. Melihat fungsi-fungsi tersebut diketahui bahwa personil amil zakat memiliki tugas pokok antara lain (Hasan, 2011):

- i) Bidang sosial memiliki tugas pokok menyampaikan dan menyadarkan masyarakat agar memahami dan mengamalkan ajaran zakat.
- ii) Bidang pengumpulan memiliki tugas pokok menyampaikan dan menyadarkan masyarakat agar memahami dan mengamalkan ajaran zakat.
- iii) Bidang pendistribusian memiliki tugas pokok melakukan pendataan *mustahiq* konsumtif dan melakukan pendistribusian zakat terhadap mereka.
- iv) Bidang pendayagunaan memiliki tugas pokok melakukan pendataan-pendataan *mustahiq* produktif, mendistribusikan zakat kepada mereka, mendampingi, memotivasi, dan mengevaluasi pekerjaan mereka.
- v) Bidang pengelolaan harta zakat memiliki tugas pokok pencatatan, pembukuan dan menginventarisir harta zakat.

4.8 Persyaratan Lembaga Pengelola Zakat

Yusuf Qardhawi dalam bukunya Fiqih Zakat menyatakan bahwa seseorang yang ditunjuk sebagai amil zakat atau pengelola zakat, harus memiliki beberapa persyaratan sebagai berikut (Qardhawi, 1991):

Pertama, Beragama Islam. Zakat adalah salah satu urusan utama kaum muslimin yang termasuk Rukun Islam (Rukun Islam ketiga), karena itu sudah saatnya apabila urusan penting kaum muslimin ini diurus oleh sesama muslim. *Kedua*, Mukallaf yaitu orang dewasa yang sehat akal pikirannya yang siap menerima tanggung jawab mengurus urusan umat. *Ketiga*, memiliki sifat amanah

atau jujur. Sifat ini sangat penting karena berkaitan dengan kepercayaan umat. Artinya para muzakki akan dengan rela menyerahkan zakatnya melalui lembaga pengella zakat, jika lembaga ini memang patut dan layak dipercaya. Keamanahan ini diwujudkan dalam bentuk transparansi (keterbukaan) dalam menyampaikan laporan pertanggung jawaban secara berkala dan juga ketetapan penyalurannya sejalan dengan ketentuan syariah Islam.

Keempat, mengerti dan memahami hukum-hukum zakat yang menyebabkan ia mampu melakukan sosialisasi segala sesuatu yang berkaitan dengan zakat kepada masyarakat. Dengan pengetahuan tentang zakat yang relative memadai, para amil zakat diharapkan terbebas dari kesalahan dan kekeliruan yang diakibatkan dari kebodohnya pada masalah zakat tersebut. Pengetahuan yang memadai tentang zakat ini pun akan mengundang kepercayaan dari masyarakat.

Kelima, memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Amanah dan jujur merupakan syarat yang sangat penting, akan tetapi juga harus ditunjang oleh kemampuan dalam melaksanakan tugas. Perpaduan antara amanah dan kemampuan inilah yang akan menghasilkan kinerja yang optimal. *Keenam*, kesungguhan amil zakat dalam melaksanakan tugasnya. Amil zakat yang baik adalah amil zakat yang full-time dalam melaksanakan tugasnya, tidak asal-asalan dan tidak pula sambilan. Banyaknya amil zakat tersebut pasif dan hanya menunggu kedatangan muzakki untuk membayarkan zakatnya atau infaknya. Dan sebagian besar adalah bekerja pada bulan ramadhan saja. Kondisi semacam ini harus segera dihentikan dan diganti dengan amil-amil yang serius, sungguh-sungguh dan menjadikan pekerjaan amil zakat sebagai pilihan hidupnya.

4.9 Organisasi Lembaga Pengelola Zakat

UU No. 23 Tahun 2011 tidak menyebutkan tentang struktur minimal yang harus dimiliki oleh lembaga pengelola zakat, akan tetapi dalam pasal 6 (5) UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat disebutkan bahwa organisasi badan amil zakat terdiri atas unsur pertimbangan, unsur pengawas, dan unsur pelaksana. Ketiga unsur ini masih layak dijadikan pedoman bagi lembaga pengelola zakat dalam membentuk pengurus pengelola zakat. ketiga unsur ini merupakan unsur minimal yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pengelola zakat.

Menurut Yusuf Qardhawi, pada unsur pelaksana terdapat dua divisi yang perlu ada, yaitu divisi penghimpunan zakat dan divisi pendistribusian zakat. Untuk divisi penghimpunan zakat dapat dibagi sesuai jenis zakat, misalnya unit zakat harta, unit zakat perdagangan, unit zakat hewan ternak, dan lain sebagainya. Sedangkan divisi pendistribusian harus memastikan bahwa penerima zakat adalah memang benar-benar orang yang berhak menerimanya (Qardhawi, 1991).

Dalam buku petunjuk teknis pengelolaan zakat yang dikeluarkan oleh Institut Manajemen Zakat (2001) dikemukakan susunan organisasi lembaga pengelola zakat adalah sebagai berikut (Supena & Darmuin, 2009):

1. Susunan Organisasi

- i) Badan Amil Zakat terdiri atas Dewan Pertimbangan, Komisi, Pengawas dan Badan Pelaksana
- ii) Dewan Pertimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi unsur ketua, sekretaris dan anggota.
- iii) Komisi Pengawas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) unsur ketua, sekretaris dan anggota
- iv) Badan Pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) unsur ketua, sekretaris bagian keuangan bagian pengumpulan, bagian pendistribusian dan pendayagunaan.
- v) Anggota Pengurus Badan Amil Zakat terdiri atas unsur masyarakat dan unsur pemerintah. Unsur masyarakat terdiri atas unsur ulama, kaum cendikia, tokoh masyarakat, tenaga profesional, dan lembaga pendidikan yang terkait.

2. Fungsi dan Tugas Pokok Pengurus Badan Amil Zakat

1. Dewan Pertimbangan

a) Fungsi

Memberikan pertimbangan, fatwa, saran, dan rekomendasi kepada Badan Pelaksana dan Komisi Pengawas dalam pengelolaan Badan Amil Zakat, meliputi aspek syariah dan aspek manajerial.

b) Tugas Pokok

- i) Memberikan garis-garis kebijakan umum Badan Amil Zakat

- ii) Mengesahkan rencana kerja dari Badan Pelaksana dan Komisi Pengawas
- iii) Mengeluarkan fatwa syariah baik diminta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib diikuti oleh pengurus Badan Amil Zakat
- iv) Memberikan pertimbangan, saran dan rekomendasi kepada Badan Pelaksana dan Komisi Pengawas baik diminta maupun tidak diminta
- v) Menunjukkan akuntan publik

2. Komisi Pengawas

a) Fungsi

Sebagai pengawas internal lembaga atas operasinal kegiatan yang dilaksanakan Badan Pelaksana

b) Tugas Pokok

- i) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan
- ii) Mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan Dewan Pertimbangan
- iii) Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pelaksana, yang mencakup pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.
- iv) Melakukan pemeriksaan operasional dan pemeriksaan syariah.

3. Badan Pelaksana

a) Fungsi

Sebagai pelaksana pengelolaan zakat fitrah

b) Tugas Pokok

- i) Membuat rencana kerja
- ii) Melaksanakan operasional zakat sesuai rencana kerja yang telah disahkan dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan
- iii) Menyusun laporan tahunan
- iv) Menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada pemerintah
- v) Bertindak dan bertanggung jawab untuk dan atas nama Badan Amil Zakat ke dalam maupun ke luar.

Salah satu tugas penting lain dari lembaga pengelola zakat adalah melakukan sosialisasi tentang zakat kepada masyarakat secara terus menerus dan berkesinambungan melalui berbagai forum dan media seperti khutbah jumat,

majelis ta'lim, seminar, diskusi dan lokakarya, melalui media surat kabar, majalah, radio, internet maupun televisi. Dengan sosialisasi yang baik dan optimal diharapkan muzakki akan semakin sadar untuk membayar zakat melalui lembaga zakat yang kuat, amanah dan terpercaya.

4.10 Kelebihan Lembaga Pengelola Zakat

Pengelolaan oleh lembaga pengelola zakat memiliki kekuatan formal akan memiliki beberapa keuntungan antara lain (Qadir, 1998): *Pertama*, untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayar zakat. *Kedua*, untuk menjaga perasaan rendah diri para mustahik zakat apabila berhadapan langsung untuk menerima zakat dari para muzakki. *Ketiga*, untuk mencapai efisiensi dan efektifitas, serta sasaran yang tepat dalam penggunaan harta zakat menurut skala prioritas yang ada pada suatu tempat. *Keempat*, untuk memperlihatkan syiar Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintah yang Islami. Sebaliknya jika zakat diserahkan langsung dari muzakki kepada mustahik, meskipun secara hukum syari'ah adalah sah, namun hikmah dan fungsi zakat yang berkaitan dengan kesejahteraan umat akan sulit diwujudkan.

Dalam BAB II Pasal 5 UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dikemukakan bahwa pengelolaan zakat bertujuan :

- i) Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntutan agama
- ii) Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial
- iii) Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM LAZISMU KABUPATEN KENDAL

3.1. Latar Belakang LAZISMU Kabupaten Kendal

Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kabupaten Kendal awal didirikan dengan nama BAPELURZAM (Badan Pelaksanaan Urusan Zakat Muhammadiyah). Bapelurzam dibentuk dengan tujuan untuk mengelola dana zakat, infak, sedekah dan dana lainnya dalam lingkup Muhammadiyah mulai dari prses penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana tersebut. Bapelurzam dibentuk sebagai langkah dalam upaya menyadarkan mengenai kewajiban zakat di wilayah Kendal. Pada awalnya ada rasa keprihatinan dari para tokoh dan mubaligh atau kyai di lingkungan organisasi tersebut tentang kesadaran bagi umat Islam berkenaan dengan pelaksanaan dan kesadaran untuk berzakat masih belum terlalu tinggi jika dibandingkan dengan kesadaran masyarakat terhadap pelaksanaan ibadah lainnya. Atas dasar tersebut maka tibullah kesadaran untuk mengoptimalkan pembayaran zakat bagi warga muslim. bersamaan dengan itu, pada tahun 1979 telah dikeluarkan surat keputusan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.02/PP/1979 tentang tindak lanjut dari Tanfidz pelaksanaan keputusan Muktamar ke 40 di Surabaya tahun 1978 tentang gerakan zakat Muhammadiyah. setelah beredar SK dari PP Muhammadiyah tersebut kemudian Pimpinan Muhammadiyah Daerah Kendal pada tahun itu juga menindak lanjuti dengan memulai secara resmi gerakan zakat bagi warga Muhammadiyah dengan membentuk lembaga Bapelurzam. Adapun para perintis atau pemrakarsa pembentukan lembaga Bapelurzam yaitu Kyai Haji Abdul Bari Sho'im, Rahmat, dan Abdul Salim.

Namun ternyata lembaga Bapelurzam belum mampu memenuhi aspek administratif, baik berupa badan hukum dan legal formal untuk memenuhi syarat sebagai lembaga amil zakat yang digunakan secara luas oleh warga Muhammadiyah. seingga Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupate Kendal harus mengikuti syarat pendirian LAZ yang sesuai koridor badan hukum dan diterima oleh undang-undang. Sehingga pada tahun 2016 Pengurus Daerah Muhammadiyah berinisiatif untuk segera mengganti lembaga Bapelurzam dengan

bendera Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (LAZISMU) sebagai lembaga yang sudah diakui oleh Kementerian Agama sebagai Lembaga Amil Zakat yang sah sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2011 tentang Lembaga Amil Zakat yang boleh beroperasi. Transisi dari Bapelurzam ke LAZISMU membutuhkan proses yang panjang, karena sistem yang sudah dibangun di ranting dan cabang adalah sistem yang digunakan oleh Bapelurzam. Sedangkan di LAZISMU administrasi keuangan terpusat di daerah, dengan kata lain ranting maupun cabang akan berpandangan bahwa setelah mengakui LAZISMU sebagai satu-satunya lembaga amil zakat Muhammadiyah yang sah dan diakui oleh negara.

LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infak, wakaf, dan dana kederewanan (ZISKA) lainnya baik dari perorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya (Laporan Tahunan Lazismu Kendal, 2023). LAZISMU didirikan oleh PP. Muhammadiyah tahun 2002, selanjutnya dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai lembaga Amil Zakat Nasional melalui SK No. 457/21 November 2002. Dengan telah berlakunya UU Zakat Nomor 23 Tahun 2011, PP Nomor 14 Tahun 2014, dan Keputusan MENAG RI Nomor 333 Tahun 2015. LAZISMU sebagai LAZNAS dikukuhkan kembali melalui SK MENAG RI Nomor 730 Tahun 2016.

Latar belakang berdirinya LAZISMU terdiri atas dua faktor. *Pertama*, fakta bahwa Indonesia yang berselimut dengan kemiskinan yang masih meluas, kebodohan dan indeks pembangunan manusia yang sangat rendah. Semuanya berakibat dan sekaligus disebabkan tatanan keadilan sosial yang lemah. *Kedua*, zakat diyakini mampu bersumbangsih dalam mendorong keadilan sosial, pembangunan manusia dan mampu mengentaskan kemiskinan. Sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi zakat, infak dan wakaf yang terbilang cukup tinggi.

Berdirinya LAZISMU dimaksudkan sebagai institusi pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat menghantarkan zakat menjadi bagian dari penyelesaian masalah (*problem solving*) masyarakat yang terus berkembang.

Dengan budaya kerja amanah, profesional, dan transparan, LAZISMU berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga amil zakat yang terpercaya.

Perjalanan Lazismu di Kabupaten Kendal sangat dinamis. Dari penghimpunan dana hingga penyaluran dana setiap tahun mengalami kenaikan. Tahun Pertama tugas Bapelurzam yakni pada tahun 1979 baru bisa berlangsung di Weleri dan Boja dengan hasil zakat sebesar Rp. 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) (Musman, 2011). Jumlah tersebut dinilai berhasil oleh para pengurus sebagai langkah awal. Hal ini karena baru pertama kali dilakukan kegiatan pengumpulan dana zakat oleh lembaga ini. Selanjutnya, berbagai upaya dilakukan oleh para pengurus untuk mengumpulkan dana zakat baik melalui sosialisasi maupun melalui aktivitas penarikan oleh para petugas operasional. Dengan terlaksananya kegiatan pengumpulan dana zakat pada tahun pertama tersebut dapat memberikan motivasi bagi para pengurus untuk mengaktifkan para pengelola zakat. hal ini ditempuh untuk pengembangan lembaga pada tahun-tahun berikutnya. Upaya yang dilakukan oleh pengurus semakin tahun memperlihatkan peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari segi perolehan zakat mulai pada tahun ke-9 yakni di tahun 1988 M. Berikut data perolehan dana zakat dari tahun 1988 M - 2008 M (Sulaiman & Dahlan, 2010):

Tabel 3.1

Data Perolehan Dana Zakat dari Tahun 1988 M - 2008 M

No.	Tahun Zakat (Masehi)	Zakat Terhimpun (Rp.)	Jumlah Muzakki
1.	1988	13.723.320	1.003
2.	1989	25.668.675	1.104
3.	1990	34.916.850	1.175
4.	1991	40.441.460	1.357
5.	1992	51.888.575	1.710
6.	1993	55.058.875	1.556
7.	1994	57.490.500	1.636
8.	1995	54.140.025	1.547

9.	1996	92.301.253	1.551
10.	1997	129.497.375	1.590
11.	1998	235.898.045	2.415
12.	1999	346.780.900	2.553
13.	2000	471.307.465	3.060
14.	2001	492.185.400	3.096
15.	2002	524.026.775	3.129
16.	2003	540.011.800	3.539
17.	2004	702.988.659	3.463
18.	2005	785.277.550	3.340
19.	2006	996.803.350	4.079
20.	2007	1.205.474.378	4.582
21.	2008	1.360.270.775	4.862

Dari data yang disajikan, terlihat bahwa perolehan zakat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran yang semakin tinggi dari masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakat mereka melalui lembaga amil zakat. Selain itu, lembaga amil zakat ini juga memperoleh penilaian kredibilitas yang baik dari masyarakat, yang menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel. Peningkatan ini bukan hanya menggambarkan kesuksesan lembaga dalam menjalankan fungsinya, tetapi juga menjadi indikasi bahwa lembaga ini memiliki potensi untuk terus berkembang dan memperluas jangkauannya di daerah Kabupaten Kendal. Dengan kinerja yang baik dan kepercayaan masyarakat yang terus meningkat, lembaga ini dapat memainkan peran penting dalam pemberdayaan ekonomi umat dan kesejahteraan sosial di daerah tersebut.

Namun pada tahun 2017 terjadi penurunan penerimaan dana zakat sebagai akibat dari peralihan kelembagaan dari Bapelurzam menjadi Lazismu Kabupaten Kendal. Perolehan dana zakat pada tahun 2017 sebesar Rp. 735.572 saja. Hal

tersebut tidak berlangsung lama karena pada tahun 2018 penerimaan dana zakat meningkat pesat yakni sebesar Rp. 4.173.438.106. sementara pada tahun 2019 juga terus meningkat sebesar Rp. 5.288.677.267. Peningkatan tersebut terus terjadi hingga pada tahun tahun berikutnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari penerimaan dana zakat pada tahun 2022 yakni sebesar Rp. 6.542.417.944 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 6.737.597.900 (Laporan Tahunan Lazismu Kendal, 2023).

3.2. Visi, Misi Prinsip dan Tujuan LAZISMU Kabupaten Kendal

1) Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya

2) Misi

- i) Meningkatkan kualitas pengelolaan ZISKA (Zakat, Infak, Wakaf dan Dana Kedmawanan) yang amanah, profesional dan transparan
- ii) Meningkatkan pendayagunaan ZISKA (Zakat, Infak, Wakaf dan Dana Kedmawanan) yang kreatif, inovatif dan produktif.
- iii) Meningkatkan pelayanan donatur

3) Prinsip

Pengelolaan ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) memiliki prinsip:

- i) Syariat Islam, artinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya, harus berpedoman sesuai syariat Islam, mulai dari tata cara perekrutan pegawai hingga tata cara pendistribusian ZISKA (Zakat, Infak, Wakaf dan Dana Kedmawanan).
- ii) Amanah dan Integritas, artinya harus menjadi lembaga yang dapat dipercaya, dengan memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.
- iii) Kemanfaatan, artinya memberikan manfaat yang besar bagi mustahik.
- iv) Keadilan, artinya mampu bertindak adil, yakni sikap memperlakukan secara setara di dalam memenuhi hak-hak yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.
- v) Kepastian Hukum, artinya muzakki dan mustahik harus memiliki jaminan dan kepastian hukum dalam proses pengelolaan dana ZISKA (Zakat, Infak, Wakaf dan Dana Kedmawanan).

- vi) Terintegrasi, artinya harus dilakukan secara heirarkis sehingga mampu meningkatkan kinerja pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah).
- vii) Akuntabilitas, artinya pengelolaan dana ZISKA (Zakat, Infak, Wakaf dan Dana Kedermawanan) harus bisa dipertanggung jawabkan kepada masyarakat dan mudah diakses oleh masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan.
- viii) Profesional, yaitu perilaku yang selalu mengedepankan sikap dan tindakan yang dilandasi oleh tingkat kompetensi, kredibilitas dan komitmen yang tinggi.
- ix) Transparansi, artinya tindakan menyampaikan informasi secara transparan, konsisten dan kredibel untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih cepat kepada pemangku kepentingan
- x) Sinergi, artinya sikap membangun dan memastikan hubungan kerja sama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dana ZISKA (Zakat, Infak, Wakaf dan Dana Kedermawanan) untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.
- xi) Berkemajuan, artinya melakukan sesuatu secara baik dan benar yang berorientasi ke depan.

4) Tujuan

Pengelolaan dana ZISKA (Zakat, Infak, Wakaf dan Dana Kedermawanan) bertujuan:

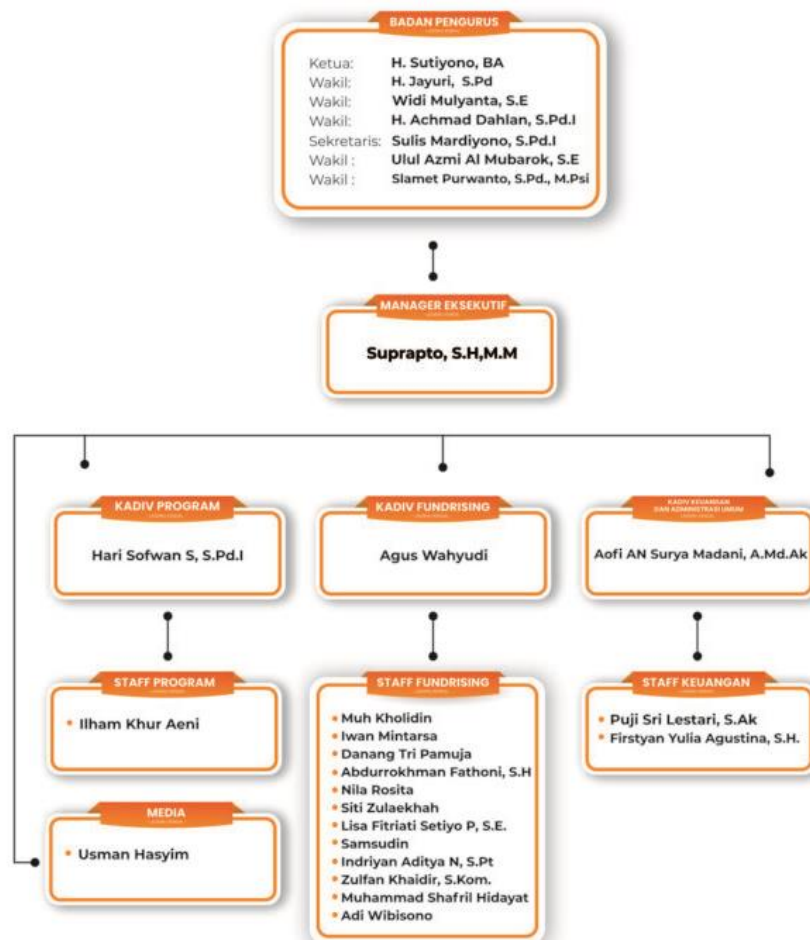
- i) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infak dan Sedekah) dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan.
- ii) Meningkatkan manfaat dana ZISKA (Zakat, Infak, Wakaf dan Dana Kedermawanan) untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan persyarikatan.
- iii) Meningkatkan kemampuan ekonomi umat melalui pemberdayaan usaha-usaha produktif (*Visi, Misi, Prinsip Dan Tujuan*, n.d.).

3.3. Susunan Organisasi dan Uraian Tugas LAZISMU Kabupaten Kendal

1) Susunan Organisasi

Gambar 3.1

Susunan Organisasi



2) Uraian Tugas

a. Badan Pengurus Harian

1. Ketua

- i) Memimpin berbagai rapat yang dilakukan
- ii) Bertanggung jawab atas pelaksanaan program-program yang dijalankan
- iii) Bertugas memberikan pelayanan pembayaran ZISKA (Zakat, Infak, Wakaf dan Dana Kedermawanan)

2. Wakil Ketua

- i) Memimpin rapat yang diadakan LAZISMU apabila ketua sedang berhalangan.
- ii) Memberikan usulan atau pertimbangan kepada ketua ketika hendak mengambil keputusan didalam rapat.
- iii) Mewakili ketua untuk menghadiri undangan pihak lain ketika ketua berhalangan hadir.

3. Sekretaris

- i) Memimpin rapat yang dilakukan apabila ketua dan wakil ketua berhalangan hadir,
- ii) Bertanggung jawab atas kegiatan dan pelaksanaan organisasi kantor, administrasi dan kesekretariatan umum.
- iii) Menandatangani surat-surat berharga bersama dengan ketua terkait dengan perbankan dan surat keputusan badan pelaksana LAZISMU.

4. Badan Eksekutif (Badan Pelaksana)

1. Manajer Eksekutif

a) Tujuan Pekerjaan

Membantu badan pengurus dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab di LAZISMU Kabupaten Kendal.

b) Tugas dan Tanggung jawab

- i) Memberikan usulan dan pertimbangan terhadap kebijakan yang akan ditetapkan badan pengurus.
- ii) Mengkoordinasi dan mengontrol semua divisi dalam memantau Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Aksi Layanan (IKAL) dan bertanggung jawab akan target yang telah ditetapkan.
- iii) Mengkoordinasi dan memimpin rapat-rapat eksekutif dan kepala kantor layanan SE-Kabupaten Kendal.
- iv) Meminta persetujuan ketua badan pengurus dalam rencana pengeluaran anggaran di atas wewenang eksekutif

- v) Mengkoordinasi dan mengontrol team media untuk memaksimalkan publikasi dalam rangka penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian, pendayagunaan dan penguatan kapasitas kelembagaan LAZISMU.
- vi) Menjalin dan menjaga hubungan kerjasama dengan berbagai pihak untuk penghimpunan, pengelolaan, pendistribusian, pendayagunaan, kemitraan dan penguatan kapasitas kelembagaan.
- vii) Menandatangani surat menyurat, proposal, perjanjian kerjasama, memo dan laporan keuangan, menerima/menghadiri/mendelegasikan undangan yang sesuai tupoksinya.
- viii) Mengusulkan dan memberi pertimbangan/rekomendasi kepada padan pengurus untuk :
 - a. Rekrutmen, penempatan dan perubahan posisi eksekutif jika dibutuhkan
 - b. Mengeluarkan surat peringatan tiga (SP-3) sekaligus pemutusan hubungan kerja staf eksekutif yang melanggar aturan dan atau berkinerja buruk.
- ix) Memberikan teguran lisan, surat peringatan satu (SP-1) dan surat peringatan 2 (SP-2) kepada eksekutif yang melanggar aturan dan atau berkinerja buruk.
- x) Mematuhi perintah atasan ketika dibutuhkan selama masih dalam lingkup kerjasama LAZISMU.

5. Kadiv Program

a) Tujuan Pekerjaan

Membantu menjalankan tugas dan/atau tanggung jawab manajer eksekutif dalam pendistribusian yang tepat sasaran, auditable, serta berkoordinasi dengan kadiv fundraising dan kadiv keuangan/SDM dalam pendistribusian berdasarkan visi dan misi lembaga serta sesuai dengan *action plan/key performance indicator* kantor daerah.

b) Tugas dan Tanggung Jawab

- i) Membantu menyusun perencanaan dalam :
 - a. Alokasi anggaran program

- b. Alokasi IKAL unggulan
- ii) Mengkonsepkan dan membuat proposal program dengan berkoordinasi bersama kepala divisi fundraising
- iii) Menganalisis pengajuan dan merekomendasikan bantuan yang diberikan kepada calon penerima manfaat dalam tasaruf program dan IKAL unggulan.
- iv) Mendistribusikan program-program kerjasama dengan pihak luar dengan teknis pelaksanaan : bantuan dana yang telah diterima oleh penerima manfaat dalam hal ini program pemberdayaan yang dilakukan pihak luar/lain selain majelis & lembaga. Hal yang perlu diperhatikan seperti :
 - a. Koordinasi dengan bagian legal perihal Surat Perjanjian Kerja (SPK)
 - b. Memantau program yang sedang berjalan dari dana disalurkan hingga program selesai menurut jangka waktu yang disepakati.
 - c. Memastikan laporan kegiatan/pelaksanaan program setiap periode/waktu yang disepakati.
 - d. Monitoring dan evaluasi baik insidental maupun berbasis program.
- v) Menindaklanjuti proposal majelis, lembaga dan ORTOM Muhammadiyah dengan teknik pelaksanaan : proposal majelis dan lembaga dalam penanganannya berbeda dengan proposal insidental karena untuk mensupport program-program Muhammadiyah, adapun tahapan yang dilakukan :
 - a. Mereview proposal yang masuk
 - b. Melakukan monitoring dana bantuan tersebut
 - c. Merekomendasikan jumlah nilai bantuan.
- vi) Memantau seluruh pekerjaan staf program untuk memastikan berjalan dengan baik serta memberikan teguran kepada staf program apabila kinerjanya kurang optimal.
- vii) Memastikan alur program dan sesuai SOP
- viii) Berkoordinasi dengan kadiv SDM dan keuangan dalam *controlling* RAPB LAZISMU

- ix) Berkoordinasi dengan kadiv fundraising dalam pelaksanaan publikasi penghimpunan dan laporan program.
- x) Memberi laporan mingguan kepada manager eksekutif berupa laporan :
 - a. Tasaruf program
 - b. Tasaruf IKAL Unggulan
 - c. Laporan keuangan divisi program.
- xi) Mematuhi perintah atasan selama masih dalam lingkup kerja LAZISMU.

6. Kadiv *Fundraising*

a) Tujuan Pekerjaan

Membantu menjalankan dan mengkoordinasi tugas/tanggung jawab manager eksekutif dalam tugas penghimpunan dan berkoordinasi dengan kepala divisi program dan kepala divisi administrasi umum dan keuangan berdasarkan visi dan misi lembaga serta sesuai dengan *action plan/key performance indicator* kantor daerah.

b) Tugas dan Tanggung Jawab

- i) Aktif memantau dan mencatat aktifitas pokok staf fundraising dalam hal :
 - a. Kunjungan prospek individu rumah tangga, toko dan sejenisnya, pengajian/even dan sejenisnya.
 - b. Sosialisasi AUM/pengajian dan donatur individu.
 - c. Kunjungan prospek zakat di pengajian/even dan sejenisnya, instansi/perusahaan.
- ii) Aktif memantau staf media dalam publikasi di FB/twitter, web, youtube, tiktok, cetak majalah/buletin setiap bulan.
- iii) Membuat program kerja fundraising dalam mengembangkan *channeling* saluran donasi, korporasi, retail, dan khusus
- iv) Berkoordinasi dengan divisi pendistribusian dalam penggalangan program: pemberdayaan UMKM, beasiswa sang surya, peduli guru, *save our school*, penggalangan ramadhan dan qurban.
- v) Berkoordinasi dengan tim media dalam mengembangkan *digital fundraising/crowdfunding* www.lazismukendal.org

- vi) Berkoordinasi dengan divisi program untuk produksi *tool offline* dan *online company profile*, proposal program, *booth* dan desain, *social campaign*, *web banner design* LAZISMU.
- vii) Pembentukan relawan fundraising dengan berkoordinasi dengan manajer dan Angkatan Muhammadiyah Kendal dalam menyiapkan relawan yang berjiwa marketing.
- viii) Menentukan objek target dan jobdesk penghimpunan
- ix) Mengontrol dan memastikan staf fundraising target bulanan dan tahunan terpenuhi
- x) Mematuhi perintah atasan ketika dibutuhkan selama masih dalam lingkup kerja LAZISMU.

7. Kadiv Keuangan dan Administrasi Umum

a) Tujuan Pekerjaan

Membantu manajer eksekutif menjalankan dan mengkoordinasikan tugas/tanggung jawab dalam tugas-tugas administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.

b) Tugas dan Tanggung Jawab

- i) Menyajikan laporan keuangan bulanan atau sewaktu-waktu diperlukan kepada manajer dengan tembusan kepada badan pengurus.
- ii) Memberikan usulan atau rekomendasi atas kondisi keuangan serta menyajikan laporan keuangan kantor daerah ditujukan kepada LAZISMU Wilayah Jawa Tengah, LPPK PDM Kendal dan BAZNAS Kabupaten Kendal.
- iii) Mengevaluasi laporan keuangan kantor layanan kecamatan dan AUM.
- iv) Mengontrol laporan yang terdiri dari :
 - a. Neraca
 - b. Laporan sumber dan penggunaan dana
 - c. Laporan dana termanfaatkan
 - d. Arus kas
 - e. Laporan konsolidasi
 - f. Catatan atas laporan keuangan

- v) Mengontrol kas opname bersama *finance* setiap bulan serta melakukan dan menyiapkan data audit internal.
- vi) Mengarsipkan database softcopy dan hardcopy divisi fundraising, administrasi umum dan keuangan serta program media, serta monitoring staf administrasi dan keuangan
- vii) Mencairkan pengajuan yang sudah disetujui manajer.
- viii) Berkoordinasi dengan pihak bank terkait pengelolaan rekening LAZISMU.
- ix) Mengkoordinasikan layanan ambulance
- x) Mematuhi perintah atasan ketika dibutuhkan selama masih dalam lingkup kerja LAZISMU.

8. Staf Program

a) Tujuan Pekerjaan

Membantu menjalankan tugas dan/atau tanggung jawab kadiv program dalam pendistribusian yang tepat sasaran, auditable dalam pendistribusian berdasarkan visi dan misi lembaga serta sesuai dengan *action plan/key performance indicator* kantor daerah.

b) Tugas dan Tanggung Jawab

- i) Membantu menyusun perencanaan dalam :
 - a. Alokasi tataruf program
 - b. Alokasi IKAL Unggulan
- ii) Membantu mengkonsep dan membuat proposal program dengan berkoordinasi bersama kepala divisi fundraising.
- iii) Membantu menganalisis pengajuan dan merekomendasikan bantuan yang diberikan kepada calon penerima manfaat dalam tataruf program dan IKAL unggulan.
- iv) Membantu mendistribusikan program-program kerjasama dengan pihak luar dengan teknik pelaksanaan : bantuan dana yang telah diterima oleh penerima manfaat dalam hal ini program-program pemberdayaan yang dilakukan pihak luar/lain selain majelis dan lembaga

- v) Membantu menindaklanjuti proposal majelis, lembaga dan ORTOM Muhammadiyah dengan teknik pelaksanaan : proposal majelis dan lembaga dalam penanganannya berbeda dengan proposal insidental karena untuk mensupport program-program Muhammadiyah. adapun tahapan yang dilakukan :
 - a. Mereview proposal yang masuk
 - b. Melakukan monitoring dana bantuan tersebut
 - vi) Merekomendasikan jumlah nilai bantuan
 - vii) Memberikan laporan mingguan kepada kadiv pendistribusian berupa laporan :
 - a. Tasaruf program
 - b. Tasaruf IKAL Unggulan
 - viii) mematuhi perintah atasan ketika dibutuhkan selama masih dalam lingkup kerja LAZISMU.
9. Staf *Fundraising*
- i) Menentukan target capaian ZISKA (Zakat, Infak, Wakaf dan Dana Kedermawanan) pada setiap bulannya
 - ii) Melakukan pembagian tugas, memberikan arahan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas bawahan.
 - iii) Melaporkan capaian ZISKA (Zakat, Infak, Wakaf dan Dana Kedermawanan) yang telah diperoleh.
10. Staf Keuangan
11. Media
- a) Tujuan Pekerjaan
 - Membantu menjalankan tugas/tanggung jawab team media dalam tugas-tugas media untuk terkait program kegiatan, tasaruf, fundraising dan wawancara narasumber.
 - b) Tugas dan Tanggung Jawab
 - i) Melaporkan tugas setiap pekan kepada manager eksekutif selaku pimpinan tim media.

- ii) Mengajukan tema atau ide tulisan serta mengajukan anggaran pengeluaran operasional media.
- iii) Mengelola dana meng-update media internal LAZISMU Kendal yang meliputi :
 - a. Buletin elektronik/flayer/poster
 - b. Youtube dengan target tayangan satu video per pekan
 - c. Website satu artikel per hari atau minimal 25 postingan per bulan.
 - d. Facebook atau twitter satu postingan per hari atau minimal 25 postingan per bulan
 - e. Tiktok dua postingan per pekan.
- iv) Memelihara kontak dan menjaga hubungan baik dengan narasumber.
- v) Menghadiri konferensi pers/undangan dan melakukan peliputan sebuah event yang digelar LAZISMU, mitra perusahaan serta instansi pemerintah.
- vi) Mengkoordinasi kegiatan peliputan dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi penyelenggaraan event, melakukan wawancara, dan melakukan kegiatan fotografi.
- vii) Melakukan wawancara dengan narasumber melalui telepon dan mengajukan daftar pertanyaan dengan email atau aplikasi chat seperti *whatsapp*
- viii) Bersama tim media membuat, mengelola dan mengembangkan media fundraising online
- ix) Membuat tulisan terkait dunia ZIS ke public via media baik online atau offline.
- x) Menulis/meng-update artikel kegiatan LAZISMU dan menyebarkan/share link artikel yang telah dipublish di web www.lazismukendal.org ke narasumber, sosial media dan group whatsapp
- xi) Mendekati narasumber maupun relasi yang berpeluang untuk memasang iklan di media LAZISMU Kendal, serta mengirimkan surat penawaran donasi iklan dan surat penawaran berlangganan di media LAZISMU

Kendal kepada relasi. Surat dikirim melalui email, sebagian dikirim lewat pos maupun diantar langsung ke tujuan (koordinasi dengan staf umum).

- xii) Mengkoordinasi hubungan kerjasama dengan pihak fil kreator untuk mengoptimisasi media LAZISMU kendal (tiga hari sekali melakukan diskusi/koordinasi via offline) serta bertanggung jawab atas operasional.

3.4. Program Pendistribusian Dana

1) Pilar Ekonomi

Program yang diarahkan untuk mendorong kemandirian dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan serta semangat kewirausahaan melalui kegiatan ekonomi dan pembentukan usaha yang halal dan memberdayakan.

a. Pemberdayaan UMKM

Program pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha dan penguatan usaha dengan skema kemitraan kepada individu atau kelompok usaha.

b. Tani Bangkit

Program pemberdayaan petani melalui sistem pertanian terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas.

c. Peternakan Masyarakat Madani

Program pemberdayaan peternakan melalui sitem peternakan terpadu dan ramah lingkungan berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas harga dan memiliki daya saing.

2) Pilar Pendidikan

Pilar Pendidikan merupakan program yang diarahkan untuk meningkatkan suber daya manusia dna kader-kader keumatan dan kebangsaan melalui kegiatan pendidikan, penyediaan beasiswa, pelatihan guru, dan memperkuat peran strategis fasilitas pendidkan, baik di tingkat sekolah dasar, menengah, atas dan perguruan tinggi

Pendidikan merupakan pilar penting yang menjadi fokus perhatian pelaksanaan program LAZISMU bersama mitra. Melalui program beasiswa (Mentari, Sang Surya), *Save Our School*, *School Kit*, Sekolah Cerdas dan Peduli Guru. Diharapkan tiga komponen penting pendidikan khususnya sekolah, guru,

dan peserta didik dapat memanfaatkan bantuan program dari LAZISMU. Sekolah dapat terus meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran guru dan peserta didik mendapatkan bantuan baik dari sisi kesejahteraan dan motivasi belajar dan beasiswa dan perlengkapan alat-alat sekolah yang memadai.

a. Beasiswa Sang Surya

Gerakan peningkatan akses pendidikan lanjut yang berkualitas, dengan memberikan kesempatan generasi muda yang berprestasi namun menghadapi kendala ekonomi untuk menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas.

b. Peduli Guru

Gerakan sosial dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru baik honorer, guru agama dan relawan.

c. Save Our School

Penggabungan pembangunan sistem pengajaran, pembangunan sarana prasaranan, peningkatan kualitas sumber daya dan pemberian beasiswa sehingga tata kelola sekolah dapat menjadi lebih baik, dan meningkatkan mutu dan output pendidikan.

d. Beasiswa Mentari

Bantuan beasiswa bagi siswa yang menempuh pendidikan sekolah dasar, menengah, atas dan sederajat, berupa biaya pendidikan bulanan atau sementara yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa dan kebutuhan lainnya, seperti uang transportasi, uang buku, biaya hidup dan lain-lain.

e. Sekolah Cerdas

Sekolah cerdas merupakan sebuah program berkelanjutan yang membangun kesiapsiagaan sekolah dari risiko bencana dan kekerasan, dengan harapan dapat meminimalisir dampak dan kemungkinan risiko yang ditimbulkan dari bencana, baik bencana alam maupun bencana sosial.

f. *School Kit*

Program *school kit* bertujuan untuk membantu anak yatim/piatu dan anak dari keluarga yang kurang mampu dalam perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan.

3) Pilar Kesehatan

Dalam pelaksanaan pilar program kesehatan, LAZISMU berkolaborasi dengan mitra internal Muhammadiyah. Adapun program yang sudah terlaksanakan anatar lain program peduli kesehatan, penanggulangan covid-19 dan layanan *ambulance*. Bantuan yang disalurkan selain biaya LAZISMU juga menyalurkan bantuan proses pengobatan, dan juga penanggulangan covid-19

a. Peduli Kesehatan

Peduli kesehatan adalah program yang fokus pada upaya promosi kesehatan sebagai tindakan preventif dan meningkatkan akses bidang kesehatan bagi masyarakat.

b. Indonesia Mobile Clinic

Program mobil klinik kesehatan yang ditujukan khusus untuk melayani dan membantu masyarakat di lokasi atau daerah rawan kesehatan dan jauh akses puskesmas atau rumah sakit.

4) Pilar Dakwah

Program ini diarahkan untuk menjadi gerakan dakwah kemasyarakatan yang berdampak nyata dalam membangun masyarakat Islami. Sasaran utamanya adalah menciptakan perubahan positif di masyarakat dengan menjangkau kelompok rentan, baik yang berada di daerah miskin perkotaan maupun di wilayah terpencil. Dengan semangat dakwah Islam, program ini mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam berbagai aktivitas yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat, seperti pemberdayaan sosial dan penyadaran akan pentingnya hidup berlandaskan ajaran Islam.

a. Back to Masjid

Program menyemarakkan masjid sebagai pusat pembinaan (dakwah sosial-pendidikan) dan pemberdayaan (sosial-ekonomi) bagi masyarakat sekitar dan perawatan sarana masjid yang kurang mendapatkan perhatian.

b. Pemberdayaan Muallaf

Program pemberdayaan bagi mu'alaif dengan melakukan pendampingan dan pembinaan. Mualaf diharapkan mampu mendalami nilai dan syariat Islam, kemudian mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pengembangan Internal Persyarikatan

Program ini fokus untuk pengembangan di internal persyarikatan guna meningkatkan intensitas dan kualitas hubungan organisasi dalam memerankan fungsi persyarikatan untuk bergerak maju.

d. Da'i Mandiri

Program yang fokus pada pengembangan sumber daya da'i yang bertugas di daerah pedalaman atau kawasan 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) di seluruh Indonesia.

5) Pilar Kemanusiaan

Program ini dirancang untuk menangani bencana dan misi kemanusiaan secara komprehensif, mencakup berbagai tahapan seperti kesiapsiagaan bencana, tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi. Pelaksanaannya dilakukan secara sistematis dengan melibatkan kolaborasi antara mitra internal Muhammadiyah dan pihak eksternal. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap langkah diambil secara terkoordinasi untuk memaksimalkan dampak positif bagi masyarakat yang terdampak.

a. Indonesia Siaga

Program respons tanggap darurat dan pasca bencana mulai dari aktivitas *search and rescue* (SAR), rekontruksi dan rehabilitasi.

b. Bedah Rumah

Program yang bergerak dibidang sosial dan lingkungan untuk merenovasi rumah mustahik yang tidak layak huni menjadi layak huni.

c. Pemberdayaan Difabel

Gerakan pemberdayaan penyandang disabilitas untuk mengupayakan pencapaian kesejahteraan sosial dengan menggali dan memperdalam kemampuan yang dimiliki serta mematangkan keterampilan.

d. Muhammadiyah Aid

Program inisiatif Muhammadiyah untuk membantu masalah-masalah kemanusiaan di level internasional seperti bencana alam, kelaparan, konflik sosial dan peperangan.

6) Program Rutin

a. Ramadhan Mencerahkan

Memfasilitasi kaum muslimin dalam menunaikan ZISKA pada bulan Ramadhan melalui pelayanan dan program distribusi yang mampu memberikan nilai tambah (*value added*) pada lokasi yang tepat guna dan tepat sasaran.

b. Qurban untuk Kemanusiaan

Memfasilitasi umat Islam dalam menunaikan ibadah qurban, dengan prinsip kebersamaan yang pelaksanaannya dilaksanakan secara kolaboratif dalam pengelolaan hewan qurban.

c. Kado Ramadhan

Kado Ramadan merupakan program kegiatan pembagian paket sembako bagi fakir-miskin dan anak yatim non panti serta guru.

d. Mudikmu Aman

Program layanan yang diselenggarakan guna membantu pemudik mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan perjalanan mudik untuk mengurangi risiko gangguan keamanan.

BAB IV
ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING LAZISMU
KABUPATEN KENDAL

4.1. Strategi fundraising LAZISMU Kabupaten Kendal

Strategi fundraising merupakan suatu elemen dari pendekatan untuk mencapai tujuan dan berguna untuk membedakan aktivitas penggalangan dana dari organisasi pelayanan sosial dan lainnya. Dalam menyusun suatu strategi terdapat tiga tahapan yang harus dilalui yakni tahap perumusan strategi, tahap implementasi strategi dan tahap evaluasi strategi :

1) Perumusan Strategi

Setiap organisasi tentu saja memiliki target atau tujuan untuk setiap periode tertentu yang ingin dicapai. Tidak terkecuali Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kabupaten Kendal (Lazismu Kendal). Pada tahun 2024 ini arah kebijakan Lazismu Kabupaten Kendal sebagai upaya untuk membantu menanggulangi permasalahan nasional seperti persoalan rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), persoalan ekonomi yang masih terseok-seok, kemiskinan yang masih meluas, dan lain sebagainya masih mengacu pada garis kebijakan pusat yakni untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau biasa disebut *sustainable development* (SDGs). *Sustainable Development* (SDGs). Untuk mencapai tujuan tersebut, secara kelembagaan Lazismu Kendal akan mengangkat isu tentang inovasi sosial.

Dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yang dirancang oleh pemerintah, Lazismu hanya mengambil 6 pilar saja yang digarap dalam rangka berpartisipasi untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Adapun 6 pilar tersebut diantaranya adalah pilar pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial kemanusiaan, dakwah dan pilar lingkungan.

Bapak Suprpto selaku Manajer Eksekutif Lazismu Kendal menjelaskan bahwa dalam rangka Lazismu sebagai bagian dari masyarakat Muhammadiyah dinilai perlu untuk memberikan dukungan kepada program-program pemerintah

khususnya dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Lazismu menggunakan strategi inovasi sosial. Inovasi sosial yang dimaksud oleh Lazismu kendal sendiri yakni konsep lembaga atau komunitas yang mampu memahami situasi dan kondisi di lingkungan sekitar. Lazismu dituntut untuk memiliki sikap responsi dan peka terhadap kondisi permasalahan yang sedang dihadapi disekitarnya. Agar selanjutnya mampu memahami dan memberikan solusi pembaharuan atas permasalahan yang dihadapi sebagai bentuk implementasi inovasi sosial. Bentuk inovasi sosial sendiri membutuhkan pemikiran yang kreatif dan inovatif terhadap kegiatan yang nyata dan memberikan penyelesaian yang *out of the box* (inovasi penyelesaian yang tidak biasa). Sehingga tidak hanya menjalankan program penyaluran dana saja, melainkan juga melalui perencanaan yang matang dengan beberapa tahapan yakni tahap perencanaan, eksekusi dan evaluasi.

Dalam membuat perencanaan untuk mewujudkan keberhasilan 6 pilar yang saat ini sedang digarap, Lazismu Kendal berupaya untuk fokus pada 4 (empat) program unggulan yang saat ini sedang mereka jalankan. 4 program tersebut biasa disebut 4 IKAL (Indeks Kinerja, Aksi dan Layanan) Unggulan untuk membantu menciptakan terwujudnya pembangunan berkelanjutan (Suprpto, 2024). Adapun 4 program tersebut antara lain yakni :

1. Program Pemberdayaan UMKM

Gambar 4.1

Foto Staf Program Lazismu Kendal bersama Bapak Sulaiman dalam rangka penyaluran bantuan program pemberdayaan UMKM



Program Pemberdayaan Ekonomi merupakan program yang diperuntukkan bagi masyarakat yang berada pada asnaf miskin, namun masih berjuang dalam kegiatan mikro, kecil dan menengah (UMKM). Penyaluran bantuan Lazismu Kendal biasanya berupa modal usaha, pendampingan, pemasaran, dan lain sebagainya yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan nilai pendapatan atau meningkatkan daya usaha yang sedang berjuang untuk berwirausaha namun mengalami keterbatasan keadaan seperti halnya kurangnya pendampingan dalam kualitas produksi, perizinan atau legalitas, dan juga dalam hal pemasaran produk.

Lazismu Kendal telah melakukan program pemberdayaan UMKM di area kabupaten kendal diantaranya yakni di Desa Jenarsari Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. Lazismu memberikan bantuan kepada Bapak Sulaiman salah satu warga Muhammadiyah yang aktif di Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Jenarsari dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Gemuh. Adapun bantuan yang diberikan yakni berupa modal usaha dengan nominal sebesar Rp. 5.000.000 dan juga gerobak untuk mendukung usaha yang akan beliau rintis yakni berupa usaha kecil yang menjual es buah, batagor dan siomay.

“Saya mengajukan permohonan bantuan kepada Lazismu Kendal untuk modal usaha. Alhamdulillah pengajuan saya diterima. Saya diberikan modal dan juga gerobak untuk berjualan.” Ujar Pak Sulaiman.

“Saya menjadi saksi bahwa dana zakat, infak dan sedekah yang dikelola oleh Lazismu Kendal sangat bermanfaat bagi masyarakat.” Imbuhnya.

Selain itu, Lazismu KL Patean juga melakukan penyaluran dana melalui program pemberdayaan UMKM berupa alat potong rambut ke OSDA Putra Santri Pndok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom. Saat ini Lazismu Kendal telah mendampingi lebih dari 50 UMKM penerima manfaat. Hal ini merupakan salah satu bentuk perwujudan inovasi sosial yang dijalankan oleh Lazismu yakni dengan meningkatkan sinergi antara majelis dengan lembaga. Berikut adalah data penyaluran dana untuk program UMKM pada tahun 2024:

Tabel 4.1
Data Penyaluran Dana untuk Program UMKM Tahun 2024

Bulan	Dana yang Disalurkan
Januari	Rp 269.631.770
Februari	Rp 2.000.000
Maret	Rp 8.176.000
April	Rp 14.863.900
Mei	Rp 10.000.000
Juni	Rp 7.500.000
Juli	Rp 6.500.000
Agustus	Rp 10.667.500
September	Rp 1.500.000
Oktober	Rp 1.276.700
TOTAL	Rp 332.115.870

2. Program Peduli Guru

Gambar 4.2
Penyaluran Program Peduli Guru
di MI Muhammadiyah Pucangrejo



Program peduli guru ini ditargetkan untuk guru-guru yang mengajar di TK/PAUD dan Sekolah Dasar (SD) yang berada di pinggiran kota, di pedalaman atau pedesaan yang mana dalam hal pemenuhan gaji dan kesejahteraan guru dinilai belum layak. Hal ini terjadi karena sekolah-sekolah swasta yang kecil secara keuangan masih kesulitan dalam memenuhi operasional setiap bulannya.

Sehingga dengan melihat kondisi tersebut, Lazismu membuat Program Peduli Guru untuk membantu guru dalam hal pendapatan dan kesejahteraan. Selain itu, Lazismu juga memberikan bantuan dalam hal peningkatan pendidikan dan kompetensi dalam bentuk beasiswa untuk melanjutkan kuliah menuju jenjang yang lebih tinggi.

Lazismu telah menjalankan program tersebut untuk beberapa sekolah di sekitar Kabupaten Kendal diantaranya di MI Muhammadiyah Pucangrejo, yang berlokasi di Kecamatan Pegandong, Kabupaten Kendal terdapat 9 orang guru yang mendapatkan manfaat dari Program Peduli Guru tersebut. Kemudian Lazismu juga melakukan penyaluran program peduli guru di Lazismu KL Patean untuk guru ngaji dan TPQ Pimpinan Ranting Keseser, Lazismu juga melakukan penyaluran program peduli guru untuk guru TK dan PAUD di PAUD DASMEN PCA Patean, Lazismu KL Patean juga melakukan penyaluran program peduli guru ke ustadzah PPM Darul Arqam Patean, Lazismu KL Kaliwungu juga melakukan penyaluran program peduli guru di seluruh sekolah naungan PRA Krajankulon, Lazismu Kendal juga lakukan penyaluran program peduli guru kepada guru honorer di TK ABA 5 Sukomulyo, tidak hanya di tingkat TK/PAUD dan sekolah Dasar (SD) saja, Lazismu Kendal juga lakukan penyaluran program peduli guru untuk guru MTs Muhammadiyah Weleri. Dan masih banyak lagi guru maupun ustadzah baik dari tingkat TK/PAUD, SD dan SMP/MTs sederajat dan telah menerima manfaat dari program peduli guru yang dijalankan oleh Lazismu Kendal. Berikut data pendistribusian untuk program Peduli Guru pada tahun 2024:

Tabel 4.2
Data Pendistribusian Untuk Program Peduli Guru
Pada Tahun 2024

Bulan	Dana yang Disalurkan
Januari	Rp 19.575.000
Februari	Rp 6.525.000
Maret	Rp 96.285.000
April	Rp 72.275.000

Mei	Rp	8.575.000
Juni	Rp	23.557.407
Juli	Rp	6.525.000
Agustus	Rp	32.725.000
September	Rp	17.075.000
Oktober	Rp	21.177.000
TOTAL	Rp	304.294.407

3. Program Beasiswa Sang Surya

Gambar 4.3
Penyaluran Program Beasiswa Sang Surya
oleh Lazismu KL Patean Kepada Mahasiswa UMKABA



Program Beasiswa Sang Surya merupakan program yang diperuntukkan bagi anak-anak muda yang sebenarnya memiliki kesempatan besar untuk bisa melanjutkan kuliah, memiliki niat untuk melanjutkan pendidikan, memiliki kecerdasan serta keinginan dan cita-cita yang kuat untuk bisa melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi namun terkendala oleh biaya. Bantuan beasiswa sang surya ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi kendala mereka dalam hal biaya kuliah.

Beasiswa ini disalurkan di perguruan tinggi milik Muhammadiyah. Para penerima beasiswa sang surya ini diharapkan nantinya akan tampil sebagai kader-kader penerus persyarikatan. Menurut data dari Lazismu Kendal sampai saat ini

tercatat ada sekitar 30 orang mahasiswa yang menerima manfaat Beasiswa Sang Surya.

Adapun beberapa penerima manfaat tersebut antara lain 2 orang siswa SD Muhammadiyah Weleri, 1 orang siswa MA Muhammadiyah Weleri, 2 orang SMK Muhammadiyah 1 Weleri, 3 orang siswa SMK Muhammadiyah 3 Weleri, 1 orang santri MBS Weleri, 1 Santriwati Darul Arqom Patean, dan 1 orang mahasiswa S2 Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah total dana beasiswa yang disalurkan sebesar Rp. 25.000.000.

Selain itu, Lazismu KL Patean juga salurkan program beasiswa sang surya untuk mahasiswa UMKABA, Lazismu Kendal juga melakukan penyaluran program beasiswa sang surya untuk 6 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendal Batang. Dan masih banyak lagi penerima Mahasiswa lainnya yang telah menerima manfaat beasiswa sang surya. Berikut data penyaluran dana untuk Program Beasiswa Sang Surya pada Tahun 2024:

Tabel 4.3
Data Penyaluran Dana Untuk Program Beasiswa
Sang Surya Pada Tahun 2024

Bulan	Dana yang Disalurkan
Januari	Rp 13.700.000
Februari	Rp 9.900.000
Maret	Rp 30.550.306
April	Rp 22.493.789
Mei	Rp 27.350.000
Juni	Rp 9.457.000
Juli	Rp 21.420.000
Agustus	Rp 28.390.493
September	Rp 16.487.000
Oktober	Rp 14.408.750
TOTAL	Rp 194.157.338

4. Program Save Our School (SOS)

Gambar 4.4
Penyaluran Program Save Our School
untuk KB & TK Aisyiyah Al-Husna Gemuh



Program *Save Our School* ini merupakan program bantuan sarana dan prasarana sekolah. Program ini merupakan inisiatif untuk menyelamatkan sekolah-sekolah yang mengalami kerusakan fisik, terutama di daerah pinggiran dan lokasi rawan bencana. Program ini mencakup pembangunan, perbaikan, dan penambahan fasilitas sarana-prasarana seperti halnya bantuan untuk memperbaiki fasilitas sekolah yang sudah tidak memadai seperti toilet yang rusak, plafon atap kelas yang jebol bangku yang sudah rusak, pintu dan jendela kelas yang sudah mulai copot, atap sekolah yang mulai roboh dan kondisi sarana prasarana sekolah lainnya.

“Sekolah merupakan tempat proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun ternyata masih banyak sekolah yang sarana dan prasaranannya belum memenuhi standart, bahkan cenderung mengalami kerusakan, Program *Save Our School* ini merupakan program unggulan Lazismu.” Ujar Pak Suprpto selaku Manajer Eksekutif Lazismu Kendal.

Melalui program SOS ini Lazismu Kendal berharap dapat memberikan dukungan dan memperkuat lembaga-lembaga pendidikan khususnya yang berada di bawah naungan Muhammadiyah. Program ini bertujuan untuk membantu

sekolah-sekolah yang membutuhkan dukungan finansial dan infrastruktur agar dapat terus beroperasi dengan baik, meningkatkan kualitas pendidikan, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan aman bagi para siswa.

Lazismu Kendal telah melakukan penyaluran program SOS di beberapa sekolah antara lain di KB Nasyiah dengan bantuan berupa alat permainan edukatif dan sarana belajar mengajar, di KB & TK Aisyiyah Al Husna Gemuh berupa bantuan dana sebesar Rp. 10.850.000 yang akan dialokasikan untuk dilakukan pavingisasi halaman sekolah serta renovasi pintu gerbang sekolah, Lazismu Kantor Layanan (KL) Patean juga salurkan program SOS berupa laptop untuk menunjang pembelajaran kinerja guru TK ABA 2 Patean, Lazismu Kendal juga melakukan penyaluran program SOS berupa sound speaker untuk KB TPA Tunas Melati Aisyiyah Cepiring dan masih banyak sekolah lain yang telah menerima manfaat penyaluran program *Save Our School*. Berikut data penyaluran dana untuk program *Save Our School* selama Tahun 2024 :

Tabel 4.4
Data Penyaluran Dana untuk Program *Save Our School*
Selama Tahun 2024

Bulan	Dana yang Disalurkan
Januari	Rp 114.900.000
Februari	Rp 61.215.000
Maret	Rp 78.950.000
April	Rp 18.800.000
Mei	Rp 208.639.000
Juni	Rp 18.700.000
Juli	Rp 48.200.000
Agustus	Rp 311.708.000
September	Rp 232.878.100
Oktober	Rp 102.221.200
TOTAL	Rp 1.196.211.300

Selain ke-empat program unggulan tersebut, Lazismu Kendal saat ini juga tengah menjalankan berbagai program pendukung lainnya. Seperti halnya Program Tani Bangkit yang saat ini tengah gencar digalakan. Untuk penyaluran

Program Tani Bangkit, Lazismu telah mendistribusikan ke beberapa muztahiq yang berhak menerima antara lain Lazismu KL Patean telah menyalurkan Program Tani Bangkit untuk Pemuda Muhammadiyah Ranting Kalilumpang berupa bibit jagung, pupuk dan obat pertanian. Selain pemberian berupa modal tersebut, Lazismu Kendal juga turut mengadakan program Sekolah Tani Ternak Majelis Pemberdayaan Masyarakat PDM Kendal. Selain penyaluran modal untuk program Tani Bangkit, Lazismu Kantor Layanan Patean juga berikan modal untuk program Ternak Mandiri untuk Pimpinan Ranting Muhammadiyah Keseser Patean.

Lazismu Kendal juga turut lancarkan program lainnya seperti program beasiswa mentari untuk siswa SMP Muhammadiyah 4 Sukorejo, pemberian bantuan pembiayaan penambahan daya listrik di Pondok Pesantren Al-Manar, bantuan program bedah rumah untuk Ibu Sri Khanah yang bertempat tinggal di Dusun Cepiring Kendal, penyaluran program Peduli Kesehatan di RS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal, penyaluran program bingkisan sembako bagi dhuafa PRM Tlangu Sukorejo, penyaluran program Muhammadiyah Aid berupa paket sembako untuk jamaah Masjid Ar-Rahmah, penyaluran program Peduli Relawan Mobil Sosial Muhammadiyah Patean, penyaluran program pembangunan mushola At-Taqwa di Ngularan Ngabean, penyaluran sedekah al-Qur'an untuk masjid atau mushola kalimargosari Sidodadi, penyaluran program *School Kit* berupa pemberian buku dan alat tulis untuk anak-anak jamaah pengajian selapanan PRM Grebegsari dan pemberian bantuan tas dan uang pendidikan kepada peserta Didik Baru 2024/2025 di SMP Muhammadiyah 8 Limbangan. Selain beberapa lokasi yang telah disebutkan di atas, masih banyak lokasi yang telah menerima bantuan serupa namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Untuk dapat merealisasikan program tersebut, maka terkait estimasi penghimpunan dana yang dilakukan oleh Lazismu Kendal berhubungan dengan Target Tahunan. Untuk target penghimpunan disetiap daerah berbeda-beda. Namun untuk wilayah Kendal sendiri pada Tahun 2024 ini menargetkan dapat melakukan penghimpunan dana sebesar 20.5 Milyar (Suprpto, 2024). Adapun sumber dana yang terhimpun diperoleh dari beberapa dana berikut :

1) Dana Zakat

a. Zakat Maal

Zakat Maal (harta) merupakan zakat yang dikeluarkan oleh setiap umat Islam yang memiliki harta seperti emas, perak, binatang, tumbuh-tumbuhan dan barang perniagaan (harta dagangan) untuk membersihkan hartanya. Adapun syarat wajib zakat maal adalah harta merupakan kepemilikan pribadi penuh, jumlah harta lebih dari kebutuhan biasa, dan orang yang wajib berzakat adalah orang yang sudah terbebas dari hutang (Al-albani, 2003). Di Lazismu Kendal sendiri untuk penghimpunan dana zakat maal biasanya dikumpulkan satu tahun sekali. Karena dalam zakat maal ada takaran *nishab* dan *haul*-nya.

Untuk waktu pengumpulan zakat maal di Lazismu Kendal, 60% Muzakki memilih untuk melakukannya di Bulan Ramadhan (Junaidi, 2024). Biasanya muzakki akan mulai melakukan perhitungan *nishab* hartanya pada bulan tersebut agar zakat dapat dibayarkan sebelum hari raya idul fitri. Hal tersebut dilakukan karena mereka memiliki keyakinan bahwa akan mendapatkan pahala kebaikan yang lebih banyak di waktu tersebut. Namun pada prinsipnya, Lazismu Kendal menerima dana zakat sepanjang tahun selama telah memenuhi *nishab* dan *haul*nya.

b. Zakat Profesi/Penghasilan

Menurut Yusuf al-Qardhawi, zakat profesi dapat disamakan dengan zakat *al-mal al mustafat* (harta yang diperoleh melalui satu jenis proses kepemilikan yang baru dan halal). Jenis jenis *al-mal al mustafat* antara lain (Setiawan, 2010):

- i) *Al 'amalah*, yakni penghasilan yang diperoleh dalam bentuk upah atau gaji atas pekerjaan tertentu;
- ii) *Al-'atiyah*, yaitu sejenis bonus atau insentif tetap yang diterima secara teratur oleh prajurit negara Islam dari *baitul maal*
- iii) *Al mazalim*, yakni jenis harta yang disita secara tidak sah oleh penguasa terdahulu, dan telah dianggap hilang oleh pemilik aslinya. Apabila harta tersebut dikembalikan kepada pemilik aslinya, maka harta tersebut dikategorikan sebagai harta yang diperoleh dengan kepemilikan baru, dan karena itu maka wajib untuk dizakati.

Bila dicermati saat ini bentuk penghasilan yang paling mencolok pada zaman sekarang adalah apa yang diperoleh dari pekerjaan dan profesi. Pekerjaan yang menghasilkan uang ada dua macam yaitu (Setiawan, 2010): *Pertama*, pekerjaan yang dikerjakan sendiri tanpa tergantung kepada orang lain berkat kecekatan tangan dan otak. Penghasilan yang diperoleh dengan cara ini merupakan penghasilan profesional seperti penghasilan dokter, insinyur, advokat, seniman, tukang kayu, dan lain-lain.

Kedua, pekerjaan yang dikerjakan seseorang untuk pihak lain baik pemerintah, perusahaan, maupun perorangan dengan memperoleh upah, dengan menggunakan tangan, otak ataupun keduanya. Penghasilan pekerjaan seperti ini berupa gaji atau upah ataupun honorarium. Jadi zakat penghasilan adalah zakat yang diperoleh atau dihimpun dari upah/gaji/honorarium karyawan dan usaha profesional seperti penghasilan seorang dokter, insinyur, guru, advokat, seniman, penjahit dan lain-lain yang telah mencapai nishab.

Di Lazismu Kendal sendiri, untuk penghimpunan dana zakat profesi biasanya akan disetorkan secara otomatis oleh *muzakki setiap* bulannya dengan besaran 2.5% dari gaji atau upah yang mereka peroleh. Bapak Agus selaku Manajer Divisi *Fundraising* Lazismu Kendal menyatakan bahwa untuk zakat profesi sendiri bahkan tidak hanya diperoleh dari warga atau masyarakat yang tinggal di Kendal saja. Melainkan juga masyarakat yang tinggal di luar Kabupaten Kendal atau masyarakat Kendal yang sedang merantau di kota lain yang mempercayakan dana zakatnya untuk dikelola oleh Lazismu Kendal (Agus, 2024).

c. Zakat Perusahaan

Zakat perusahaan dalam fiqih muamalah tidak dijelaskan secara khusus. Namun landasan hukum zakat pada perusahaan ini adalah *nash-nash* yang bersifat umum. Yusuf Qardhawi menganalogikan zakat perusahaan ini sebagai zakat perdagangan (Qardhawi, 1996). Sedangkan menurut Junaidi mengatakan bahwa

perusahaan yang dikaitkan dengan kewajiban zakat adalah perusahaan dengan produk halal dan dimiliki oleh seorang muslim (Junaidi, 2024).

Pada prinsipnya harta yang dibayarkan zakatnya nilainya haruslah sampai *nishab*, lebih dari kebutuhan pokok, sebab dari hutang, dan menjadi milik penuh pemiliknya.

Di bulan Agustus 2024, Lazismu Kendal menerima Zakat dari PT. Muhandas Permata Sarana sebesar Rp. 16.000.0000 untuk disalurkan dalam bentuk Program Beasiswa Mentari yang diberikan kepada siswa SMP Muhammadiyah 6 Kendal, Anak Panti Asuhan Ning Amriyah Suparjo Kendal, dan SMS Muhammadiyah 4 Kendal. Untuk waktu penghimpunan zakat perusahaan, Lazismu tidak membatasi waktunya. Perusahaan-perusahaan dapat memebrikan dana zakat atau donasinya kapan saja selama telah mencapai *nishab* dan *haulnya*. Dan perusahaan juga dapat memberikan permintaan khusus berupa program dan instansi yang ingin diberikan donasi.

Berikut data penghimpunan dana zakat selama tahun 2024 yang diperoleh oleh lazismu. Hal ini membuktikan bahwa di tahun 2024 dari periode Bulan Januari-Bulan Oktober, penghimpunan dana zakat terbanyak terjadi pada Bulan April. Dimana bulan tersebut dalam kalender Hijriyyah merupakan Bulan Ramadhan yang berdekatan dengan Idul Fitri. Sehingga banyak muzakki yang memberikan dana zakatnya pada bulan tersebut.

**Tabel 4.5 Data Penghimpunan Dana Zakat
Januari sd Oktober 2024**

Bulan	Amil	Fakir	Fii Sabilillah	Ghorim	Ibnu Sabil	Miskin	Muallaf	TOTAL
Januari		Rp 44.700.000	Rp 184.925.000	Rp 7.798.000	Rp 12.250.000	Rp 403.071.154		Rp 652.744.154
Februari	Rp 8.491.133	Rp 23.033.000	Rp 53.653.500		Rp 4.500.000	Rp 55.240.525		Rp 144.918.158
Maret		Rp 50.700.000	Rp 136.586.000		Rp 30.040.306	Rp 124.519.673		Rp 341.845.979
April		Rp 126.473.400	Rp 212.414.544		Rp 31.518.789	Rp 499.046.021		Rp 869.452.754
Mei	Rp 331.538.814	Rp 100.000	Rp 81.305.000		Rp 26.750.000	Rp 161.759.359		Rp 601.453.173
Juni	Rp 55.113.615	Rp 76.540.500	Rp 141.836.215		Rp 7.457.000	Rp 174.327.664		Rp 455.274.994
Juli	Rp 221.800.285	Rp 100.000	Rp 103.307.250		Rp 32.130.000	Rp 449.943.972		Rp 807.281.507
Agustus	Rp 67.290.604	Rp 170.772.000	Rp 219.228.350		Rp 28.410.493	Rp 82.063.107		Rp 567.764.554
September	Rp 15.780.441	Rp 880.000	Rp 69.950.553		Rp 12.707.000	Rp 260.622.174	Rp 1.000.000	Rp 360.940.168
Oktober	Rp 18.325.826	Rp 2.181.250	Rp 107.953.203	Rp 610.000	Rp 14.428.750	Rp 163.206.353		Rp 306.705.382
TOTAL	Rp 718.340.718	Rp 495.480.150	Rp 1.311.159.615	Rp 8.408.000	Rp 200.192.338	Rp 2.373.800.002	Rp 1.000.000	Rp 5.108.380.823

Adapun untuk penyaluran dana zakat pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Penyaluran Dana Zakat Januari sd Oktober 2024

Bulan	Zakat
Januari	Rp 68.929.069
Februari	Rp 89.219.419
Maret	Rp 273.198.382
April	Rp 2.652.410.513
Mei	Rp 440.908.923
Juni	Rp 1.774.402.287
Juli	Rp 538.324.833
Agustus	Rp 126.243.531
September	Rp 146.556.627
Oktober	Rp 128.512.815

2) Dana Wakaf

Ikrar Wakaf



Ioh Romdhon

Menurut mayoritas ahli fiqih (pendukung Madzhab Hanafi, Syafi'i, dan Hambali) mendefinisikan bahwa wakaf merupakan penahanan (pencegahan) harta yang mungkin dimanfaatkan tanpa dilenyapkan bendanya, dengan cara tidak melakukan tindakan pada bendanya, disalurkan kepada yang mubah (tidak terlarang) dan ada.

Namun terkait dengan pengertian tersebut, beberapa ulama mengalami perbedaan pendapat terkait dengan kepemilikan barang yang telah diwakafkan tersebut. Apakah *mauquf* (benda yang diwakafkan) tetap milik *wakif* (orang yang mewakafkan), atau berpindah tangan kepada *mauquf alaih* (orang yang menerima wakaf), atau justru menjadi milik Allah SWT. Ulama Syafi'iyah dan pengikut dari Abu Hanifah berpendapat bahwa harta wakaf tersebut menjadi milik Allah SWT. Imam Abu Hanifah dan Madzhab Malikiyah berpendapat bahwa harta wakaf adalah tetap milik *wakif*. Sedangkan Madzhab Hambali berpendapat bahwa harta wakaf milik *mauquf alaih*.

Pada bulan September 2024, Lazismu PCM Rowosari Kendal Kendal melakukan ikrar wakaf dengan wakif H. Moh Romdhon. Adapun *mauquf* yang diwakafkan adalah sebidang tanah seluas 5.020 m². Ikrar wakaf dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Rowosari dihadapan Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW). Tanah wakaf tersebut berlokasi di Desa Gempolsewu yang pada saat akad masih digunakan sebagai lahan persawahan. Untuk selanjutnya, PCM Rowosari telah memiliki rencana jangka panjang untuk mengembangkannya menjadi fasilitas pendidikan. Ikrar wakaf ini merupakan tindak lanjut dari upaya PCM Rowosari dalam menerbitkan administrasi tanah wakaf yang dikelolanya. Dengan adanya ikrar ini, status kepemilikan tanah wakaf menjadi lebih jelas dan terjamin secara hukum.

3) Dana Infak

Infak berarti mengeluarkan sebagian harta untuk sesuatu yang diperintahkan ajaran Islam. Zakat memiliki nisab, sedangkan infak tidak mengenal nisab. Infak juga berarti sebagian harta yang digunakan untuk kebutuhan orang banyak sebagai kewajiban yang dikeluarkan karena atas dasar keputusan diri sendiri. Infak juga tidak memiliki batas waktu, begitu pula dengan besar dan kecilnya infak yang dikeluarkan. Infak merupakan perkara sunnah, sehingga infak biasanya identik dengan harta yang diberikan untuk kebaikan.

Di Lazismumu Kendal sendiri kategori dana infak dibagi menjadi dua yakni infak umum dan infak terikat. Hal yang membedakan dari kedua jenis infak

tersebut adalah terletak pada tujuan penggunaannya. Pada dana infak umum Lazismu memiliki kebebasan menyalurkan dananya tersebut untuk program-program yang seduai dengan kebutuhan. Sedangkan untuk infak terikat sendiri, *munfiq* (orang yang memberikan dana infak) telah melakukan akad pada saat memberikan dana tersebut kepada Lazismu Kendal bahwa *munfiq* menghendaki dana infak yang diberikan tersebut hanya untuk dipergunakan pada program tertentu saja. Jadi Lazismu memiliki keterikatan akad dengan *munfiq* dalam hal penggunaan dananya. Berikut untuk data penghimpunan dana infak baik infak umum maupun infak terikat pada Tahun 2024 :

Tabel 4.7
Data Penghimpunan Infak Januari sd Oktober 2024

Bulan	Infak Umum	Infak Terikat
Januari	Rp 99.618.905	Rp 314.748.908
Februari	Rp 120.112.500	Rp 204.169.782
Maret	Rp 122.173.540	Rp 486.659.802
April	Rp 109.875.913	Rp 735.859.483
Mei	Rp 132.647.140	Rp 390.338.996
Juni	Rp 100.583.600	Rp 357.722.505
Juli	Rp 122.154.025	Rp 1.452.185.734
Agustus	Rp 110.474.650	Rp 646.820.937
September	Rp 118.114.700	Rp 351.789.722
Oktober	Rp 110.562.720	Rp 560.024.036
TOTAL	Rp 1.146.317.693	Rp 5.500.319.905

Bulan	Dakwah	Ketembagaan	Ekonomi	Kemanusiaan	Kesehatan	Pendidikan	Program Rutin	TOTAL
Januari	Rp 18.891.000		Rp 7.323.960	Rp 7.835.400	Rp 5.773.000	Rp 46.851.000		Rp 86.674.360
Februari	Rp 39.286.200	Rp 19.923.781		Rp 8.550.000	Rp 14.410.000	Rp 19.220.000		Rp 101.389.981
Maret	Rp 56.481.400		Rp 3.176.000	Rp 15.228.600	Rp 3.850.000	Rp 14.775.000	Rp 8.800.000	Rp 102.311.000
April	Rp 41.665.400			Rp 7.000.000	Rp 4.270.000	Rp 14.370.000	Rp 1.650.000	Rp 63.456.540
Mei	Rp 77.057.483			Rp 8.070.000	Rp 2.550.000	Rp 22.688.000		Rp 110.365.483
Juni	Rp 31.019.500	Rp 26.529.428	Rp 500.000	Rp 5.800.000	Rp 3.340.000	Rp 22.335.000	Rp 24.500.000	Rp 114.023.928
Juli	Rp 41.390.900	Rp 20.116.720		Rp 8.417.000	Rp 4.840.000	Rp 27.699.000		Rp 102.463.620
Agustus	Rp 65.039.500	Rp 24.430.805		Rp 9.862.200	Rp 9.530.000	Rp 23.005.000		Rp 131.867.505
September	Rp 25.111.000	Rp 23.119.900		Rp 8.311.000	Rp 9.311.000	Rp 9.311.000		Rp 69.613.230
Oktober	Rp 29.428.000	Rp 23.622.940	Rp 1.276.700	Rp 8.366.800	Rp 6.960.000	Rp 23.253.200		Rp 92.907.640
TOTAL	Rp 423.303.623	Rp 136.718.604	Rp 12.276.660	Rp 79.133.200	Rp 64.558.000	Rp 224.133.200	Rp 34.950.000	Rp 975.073.287

Perikut untuk data penyaluran dana infak terikat pada tahun 2024

Tabel 4.8
Data Penyaluran Dana Infak Umum Januari sd Oktober 2024

Tabel 4.9

Data Penyaluran Dana Infak Terikat Januari sd Oktober 2024

4) Dana Sedekah

Sedekah berarti suatu pemberian dari seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan suka rela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah berarti suatu pemberian yang diberikan seseorang sebagai suatu amal kebajikan untuk mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata. Hal yang membedakan hanyalah jika infak diberikan dengan materi, sedekah memiliki cakupan yang lebih luas, menyangkut hal yang bersifat materiil dan non-materiil. berikut hasil penghimpunan dana sedekah yang berhasil dikumpulkan oleh Lazismu Kendal selama Tahun 2024 :

Tabel 4.10
Data Penghimpunan Dana Sedekah Januari sd Oktober 2024

Bulan	Sedekah/Kemanusiaan
Januari	Rp 6.075.000
Februari	Rp 7.999.018
Maret	Rp 18.486.200
April	Rp 23.480.875
Mei	Rp 7.937.500
Juni	Rp 5.415.500
Juli	Rp 950.000
Agustus	Rp 811.571
September	Rp 8.436.000
Oktober	Rp 11.760.999
TOTAL	Rp 91.352.663

Adapun dana sedekah yang berhasil disalurkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Data Penyaluran Dana Sedekah Januari sd Oktober 2024

Bulan	Dana Kemanusiaan
Januari	Rp 2.000.000
Februari	Rp 5.500.000
Maret	Rp 696.381.547
April	Rp 14.550.000
Mei	Rp 5.000.000

Bulan	Dakwah	Ekonomi	Kemanusiaan	Kesehatan	Lingkungan	Pendidikan	Kelembagaan	Program Rutin	Program Ramadhan	TOTAL
Januari	Rp 192.809.500		Rp 18.650.000	Rp 450.000		Rp 40.701.700				Rp 252.611.200
Februari	Rp 206.595.000		Rp 22.797.800	Rp 2.500.000	Rp 23.068.400	Rp 29.995.000				Rp 284.956.200
Maret	Rp 273.824.700		Rp 35.585.000	Rp 150.000		Rp 67.600.000		Rp 129.510.000		Rp 506.669.700
April	Rp 537.314.100		Rp 52.957.400	Rp 13.054.000		Rp 25.000.000			Rp 120.715.000	Rp 749.040.500
Mei	Rp 184.327.644		Rp 28.327.691	Rp 7.735.000		Rp 199.564.000				Rp 419.954.335
Juni	Rp 201.991.624		Rp 65.339.000	Rp 8.850.000		Rp 15.800.000				Rp 291.980.624
Juli	Rp 389.872.674	Rp 20.000.000	Rp 69.781.200	Rp 15.500.000		Rp 15.000.000	Rp 11.725.000			Rp 521.878.874
Agustus	Rp 999.067.524	Rp 2.500.000	Rp 94.492.900	Rp 6.500.000		Rp 261.680.000				Rp 1.364.240.424
Septemb	Rp 160.076.674	Rp 1.000.000	Rp 19.021.400	Rp 2.350.000		Rp 237.928.100				Rp 420.376.174
Oktober	Rp 331.074.274		Rp 23.778.940	Rp 127.953.000		Rp 89.608.000				Rp 572.414.214
TOTAL	Rp 3.476.953.714	Rp 23.500.000	Rp 430.731.331	Rp 185.042.000	Rp 23.068.400	Rp 982.876.800	Rp 11.725.000	Rp 129.510.000	Rp 120.715.000	Rp 5.384.122.245

Juni	Rp	6.000.000
Juli	Rp	2.500.000
Agustus	-	
September	-	
Oktober	-	
TOTAL	Rp	731.931.547

2) Implementasi Strategi

Setelah membuat perencanaan terkait dengan program yang akan diselenggarakan dan target nominal anggaran yang harus dicapai, maka tentu saja Lazismu Kendal memerlukan strategi penghimpunan dana tertentu agar mendapatkan hasil maksimal dan mampu mencapai target nominal yang telah dianggarkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan Bapak Agus Selaku Kadiv fundraisng Lazismu Kendal, strategi penghimpunan dana yang digunakan oleh Lazismu untuk mencapai target tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penyelenggaraan Event Pengajian

Dalam melakukan penghimpunan dana, Lazismu Kendal memanfaatkan untuk pembuatan event kajian atau pengajian di daerah sekitar Kabupaten kendal. Adapun event yang diadakan dibagi menjadi dua, yakni : infak umum dan infak terikat.

i) Pengajian Akbar

Mengadakan event pengajian akbar seperti yang diselenggarakan oleh Lazismu Kendal di daerah Cening dalam rangka peletakan batu pertama untuk pembangunan masjid. Dalam pengajian tersebut, Lazismu mengundang pembicara/ ustadz untuk memberikan ceramah yang dimana isinya sedikit mengulas tentang pentingnya berzakat, infak dan sedekah serta mensosialisasikan program yang diselenggarakan oleh Lazismu di daerah yang masuk dalam kategori 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) di Kendal seperti halnya di daerah Cening dimana wilayahnya perbatasan antara Kabupaten Kendal dan Kabupaten Temanggung dengan akses jalan yang cukup sulit untuk di jangkau. Dalam satu event pengajian tersebut dapat terkumpul dana kurang lebih 80 juta rupiah.

ii) Pengajian Rutin

Selain mengadakan event pengajian akbar, Lazismu Kendal juga mengadakan event pengajian rutin yang diadakan setiap Hari Ahad/Minggu Pagi. Pengajian rutin ini tidak hanya diadakan di satu titik lokasi saja. Melainkan di beberapa titik lokasi di daerah kabupaten kendal seperti di Boja, Kaliwungu, Kendal, Singorojo dan daerah lainnya. Pada pengajian tersebut, Lazismu Kendal membuka stand agar mempermudah para jamaah yang ingin berdonasi bisa langsung mendatangi stand tersebut.



Donasi Kaleng Sedekah Subuh



b. Melakukan Layanan Jemput

Gambar 4.8

Lazismu Kendal Galang Sedekah Subuh di Pengajian Ahad Pagi

Kaleng Sedekah Subuh

Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kendal memiliki program layanan jemput donasi untuk dana infak dan sedekah dengan menggunakan kaleng filantropi melalui dua cara. Untuk cara pertama yakni melalui program sedekah subuh dan program layanan jemput donasi *door to door*.

Program Sedekah subuh yang ditawarkan Lazismu Kendal ini bertujuan untuk mengajak jamaah memberikan infak terbaik mereka di awal hari, yang diharapkan dapat menjadi kebiasaan baik serta memberi manfaat bagi masyarakat sekitar. Selain itu, program ini diharapkan mampu mendorong kesadaran masyarakat untuk berbagi sejak dini.

Untuk program sedekah subuh, Lazismu membuka stand khusus pada pengajian rutin ahad pagi. Kemudian bagi para jamaah yang telah memiliki kaleng filantropi tersebut, mereka akan membawanya pada pengajian ahad pagi untuk disetorkan hasil pengumpulan mereka selama satu minggu di rumah ke stand Lazismu. Untuk jamaah yang belum memiliki kaleng filantropi, Lazismu memberikan pemberitahuan di setiap pengajian atau kajian di ranting area kabupaten kendal terkait dengan program layanan jemput donasi melalui kaleng filantropi tersebut. Kemudian jamaah pengajian dapat mengambil kaleng filantropi tersebut di stand setelah kajian selesai atau dapat meminta kepada petugas fundraising atau relawan Lazismu yang ada di ranting tersebut. Dengan adanya stand Lazismu di Ahad pagi, diharapkan jamaah kini memiliki akses yang lebih mudah dan cepat untuk berdonasi. Selain itu diharapkan juga mampu menjadi contoh bagi masjid lain dalam hal kegiatan penggalangan dana sehingga sinergi antara masyarakat dan lembaga amil zakat dapat terjadil dengan baik dan semakin kuat.

Selain Lazismu Kendal, Lazismu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta juga menerapkan hal serupa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nahnuriyah dan Andreas Vernando menyebutkan bahwa Lazismu UMY menerapkan strategi kencleng, yakni penghimpunan zakat infak dan sedekah dengan cara penempatan kencleng di setiap fakultas dan dibagikan kepada mahasiswa, pertokoan sekitar kampus, kemudian akan diserahkan di Kantor Layanan Lazismu UMY setiap bulan. Dan saat ini Kantor Layanan Lazismu UMY telah membagikan 2.400 kencleng di kampus Universitas Muhammdiyah Yogyakarta dan lingkungan sekitar kampus.

Untuk cara kedua terkait dengan layanan jemput donasi *door to door*, staf fundraising Lazismu memberikan layanan jemput donasi dengan mendatangi dari rumah ke rumah setiap muzakki yang memiliki kaleng filantropi di daerah tersebut. Atau muzakki juga dapat menghubungi staf fundraising setempat melalui *contact person* yang telah tercantum pada stiker yang ditempelkan pada kaleng filantropi untuk kemudian staf fundraising Lazismu setempat akan mengambil kaleng filantropi setiap satu bulan sekali.

Sedangkan untuk layanan jemput donasi dana zakat *maal*, staf fundraising Lazismu akan menghimpun dana zakat amwal setiap satu tahun sekali secara serentak. Waktu pengumpulan dana zakat diselenggarakan di bulan Ramadhan-bulan Dzulhijjah. Cara penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh lazismu yakni dengan cara melakukan pembentukan panitia lokal yang terdiri dari relawan asal daerah tersebut, biasanya terdiri dari anggota organisasi masyarakat karang taruna atau organisasi daerah setempat lainnya. Kemudian kelompok tersebut akan membuat surat himbauan atau sejenis proposal untuk diedarkan kepada masyarakat setempat. Selain berisi himbauan untuk menunaikan zakat amwal, pada lembar tersebut juga telah difasilitasi cara perhitungan jumlah zakat amwal yang harus dikeluarkan oleh muzakki agar muzakki mampu melakukan perhitungan zakat amwal mereka secara mandiri atau mereka dapat meminta untuk dipandu oleh staf fundraising di daerah setempat. Adapun waktu pembagian perolehan zakat amwal kepada mustahiq dibagi dalam dua waktu yakni pada waktu sebelum dan setelah hari raya idul fitri.

c. Melakukan Invoasi Sosial Digital *Fundraising*

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan preferensi donatur, LAZISMU Kendal terus mengembangkan inovasi dalam penggalangan dana (*fundraising*) dengan memanfaatkan teknologi digital. langkah ini diambil sebagai respons atas kebutuhan masyarakat yang mendesak akan bantuan yang cepat dan efisien, serta meningkatnya jumlah donatur yang memilih untuk berkontribusi melalui platform digital.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, LAZISMU Kendal memberdayakan staf dan relawan melalui berbagai pelatihan intensif. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengoperasikan platform donasi digital, memanfaatkan media sosial, serta menerapkan strategi kampanye daring yang efektif. Dengan demikian, para staf dan relawan mampu mengelola proses penggalangan dana secara lebih efisien dan transparan.

Selain penguatan sumber daya manusia, LAZISMU Kendal juga berkolaborasi dengan berbagai platform donasi digital, seperti mobile banking, e-wallet, dan penggunaan QR Code untuk memudahkan masyarakat untuk berdonasi langsung melalui ponsel mereka. Pendekatan ini terbukti lebih efektif, dengan meningkatnya jumlah donatur yang signifikan, terutama dari kalangan milenial dan pengguna aktif teknologi digital.

Pada awal tahun 2024, LAZISMU kendal berhasil meluncurkan website resmi di www.lazismukendal.org, yang memungkinkan masyarakat di Kendal dan sekitarnya untuk berkontribusi secara lebih mudah dan transparan. Situs ini juga terintegrasi dengan berbagai program yang sedang berjalan, seperti penyaluran zakat, infak, dan sedekah. Inisiatif digital ini tidak hanya mempercepat proses donasi, tetapi juga memperkuat keterlibatan masyarakat dalam program-program LAZISMU Kendal. Dengan semakin luasnya akses masyarakat terhadap teknologi, program ini diharapkan memberikan dampak yang lebih besar dan positif bagi mereka yang membutuhkan, sekaligus memudahkan para donatur dalam menyalurkan bantuan secara aman dan nyaman.

Selain Lazismu Kendal, BAZNAS juga sudah lebih dahulu memanfaatkan teknologi digital sebagai salah satu strategi fundraising mereka. BAZNAS memanfaatkan teknologi digital sebagai upaya untuk memasarkan (*marketng*) program-program pemberdayaan ekonomi BAZNAS. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulul Azmi, Muhammad Zen, dan Fatmawati menyebutkan bahwa penerapan strategi digital fundraising digital marketing yang dilakukan oleh BAZNAS memiliki dampak positif dalam penggalangan dana. Analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media sosial seperti Facebook, Instagram dan Twitter secara efektif meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program yang diselenggarakan oleh BAZNAS.

Sehingga melalui strategi digital fundraising ini, LAZISMU Kendal optimis dapat memperluas jangkauan serta mempercepat penyaluran bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, sekaligus menciptakan pengalaman berdonasi yang lebih modern, efektif dan transparan bagi para donatur.

d. Membuat ZISCARDMU

ZISCARDMU merupakan terobosan terbaru yang diluncurkan oleh LAZISMU Kendal dalam melayani para muzakki dalam membayar dana ZIS dengan berbagai manfaat. Kartu tersebut merupakan inovasi dalam bentuk kartu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum dalam menunaikan Zakat, Infak dan sedekah melalui LAZISMU.

Gambar 4.9
Desain ZISCARDMU (Tampak Depan)



Gambar 4.10
Desain ZISCARDMU (Tampak Belakang)



ZISCARDMU telah dilaunching oleh Sekum PP Muhammadiyah di pengajian hari berMuhammadiyah pada 17 Juli 2022. Setiap apply ZISCARDMU maka muzakki otomatis telah berinfaq sebesar Rp. 10.000 untuk program pembangunan/renovasi sekolah rusak (save our school). Kartu ZISCARDMU tidak hanya berguna sebagai tanda member muzakki di LAZISMU Kendal saja, melainkan juga memiliki fungsi lainnya yakni mempermudah muzakki untuk

membayar zakat, infak dan sedekah melalui nomor virtual account/ member, mendapatkan diskon dari merchant (Resto, Toko, Kantor, Jasa) yang bekerjasama dengan Lazismu Kendal, berfungsi sebagai kartu e-Toll, serta sebagai kartu belanja atau alat pembayaran di toko, restoran, tempat wisata dan lain sebagainya.

Adapun cara pembayaran donasi atau zakat, infak dan sedekah menggunakan ZISCARDMU adalah dengan cara melakukan setoran zakat, infak dan sedekah ke nomor member/*virtyal account* yang telah tertera pada kartu ZISCARDMU, dan secara otomatis pada sistem Lazismu akan menunjukkan nama muzakki yang telah menyetorkan dananya. Untuk pembuatan ZISCARDMU sendiri memiliki estimasi kurang lebih 10 hari kerja dengan tahapan pembuatan sebagai berikut:

- i) Muzakki mengisi formulir yang telah disediakan oleh Staf *Fundraising* Lazismu
- ii) Staf *Fundraising* akan melakukan input data dan melakukan verifikasi serta muzakki melakukan pembayaran biaya pembuatan kartu sebesar Rp. 75.000
- iii) Penyusunan nomor *virtual account* dan upload data oleh divisi keuangan
- iv) Penyusunan data kartu oleh divisi keuangan dan dikirimkan data tersebut ke mitra atau vendor untuk di produksi.
- v) Tahapan produksi oleh mitra/vendor
- vi) Setelah kartu ZISCARDMU jadi maka akan dikirimkan kartu tersebut ke muzakki atau pemilik kartu melalui ekspedisi
- vii) Kemudian muzakki akan menerima verifikasi dan registrasi yang dikirimkan oleh staf fundraising

Untuk cara mendapatkan ZISCARDMU, muzakki dapat memperoleh melalui beberapa cara :

- i) Melakukan pendaftaran secara online melalui website www.lazismukendal.org
- ii) Datang ke kantor Lazismu (kantor daerah/kantor layanan di Jl. Pemuda no. 42-45 Pegulon Kec. Kendal Kab. Kendal 5131)
- iii) Menghubungi *sutomer service* Lazismu Kendal (Whatsapp : 0813-2949-2021)
- iv) Menghubungi Amil Lazismu Kendal dari ranting atau daerah setempat.
- e. Penghimpunan Dana Zakat melalui Whatsapp Broadcase

Penghimpunan dana melalui Whatsapp broadcase ini diawali dengan staf fundraising akan mengumpulkan data nomor whatsapp muzakki melalui organisasi masyarakat atau melalui grup kajian masyarakat seperti grup kajian ahad pagi atau grup majelis ta'lim. Kemudian staf fundraising akan memberikan informasi terkait anjuran untuk berzakat, infak dan sedekah melalui grup organisasi ataupun kajian masyarakat tersebut. Untuk penghimpunan dananya sendiri akan ditawarkan untuk mentransferkan dananya ke rekening Lazismu. Untuk zakat profesi biasanya akan ditransferkan secara rutin setiap bulannya. Sedangkan untuk zakat maal lainnya biasanya akan menunggu waktu penghimpunan menunggu nisabnya satu tahun sekali yakni akan dihimpun di bulan Ramadhan-Dzulhijjah.

3) Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan yang dicapai oleh lembaga tersebut dalam mencapai tujuan yang diinginkan dengan menggunakan strategi yang telah direncanakan. Untuk mengukur keberhasilan strategi yang telah direncanakan maka perlu menilik kembali mengenai tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari di terapkannya strategi fundraising adalah sebagai berikut:

a. Untuk Menghimpun Dana

Lazismu Kendal telah menetapkan untuk target penghimpunan dana Tahun 2024 diestimasikan mencapai 20,5 Miliyar Rupiah. Dana tersebut diperoleh dari dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

Tabel 4.12 Data Penghimpunan Dana dari Dana Zakat, Infak, Sedekah/Kemanusiaan, Tabungan Qurban, Fidyah, dan Zakat Fitrah Januari Sd Oktober 2024

Bulan	Zakat	Infak	Infak Terikat	Kemanusiaan	Tabungan Qurban	Fidyah	Zakat Fitrah	TOTAL
Januari	Rp 68.929.069	Rp 99.618.905	Rp 314.748.908	Rp 6.075.000	Rp 4.800.000	Rp 600.000		Rp 494.771.882
Februari	Rp 89.219.419	Rp 120.112.500	Rp 204.169.782	Rp 7.999.018				Rp 421.500.719
Maret	Rp 273.198.382	Rp 122.173.540	Rp 486.659.802	Rp 18.486.200				Rp 900.517.924
April	Rp 2.652.410.513	Rp 109.875.913	Rp 735.859.483	Rp 23.480.875		Rp 2.831.888	Rp 236.670.000	Rp 3.761.128.672
Mei	Rp 440.908.923	Rp 132.647.140	Rp 390.338.996	Rp 7.937.500	Rp 1.587.537.400	Rp 1.195.000		Rp 2.560.564.959
Juni	Rp 1.774.402.287	Rp 100.583.600	Rp 357.722.505	Rp 5.415.500	Rp 4.102.408.400			Rp 6.340.532.292
Juli	Rp 538.324.833	Rp 122.154.025	Rp 1.452.185.734	Rp 950.000				Rp 2.113.614.592
Agustus	Rp 126.243.531	Rp 110.474.650	Rp 646.820.937	Rp 811.571				Rp 884.350.689
September	Rp 146.556.627	Rp 118.114.700	Rp 351.789.722	Rp 8.436.000				Rp 624.897.049
Oktober	Rp 128.512.815	Rp 110.562.720	Rp 560.024.036	Rp 11.760.999				Rp 810.860.570
TOTAL	Rp 6.238.706.399	Rp 1.146.317.693	Rp 5.500.319.905	Rp 91.352.663	Rp 5.694.745.800	Rp 4.626.888	Rp 236.670.000	Rp 18.912.739.348

Menurut data yang telah diperoleh oleh peneliti dari laporan keuangan Lazismu Kendal, untuk periode Tahun 2024 mulai Bulan Januari-Bulan Oktober, Lazismu Kendal telah berhasil menghimpun dana sebesar 18,9 Miliyar Rupiah yang bersumber dari dana zakat, infak, sedekah/kemanusiaan, tabungan qurban, fidyah, dan zakat fitrah. Angka tersebut setara dengan 92,2% dari nominal yang ditargetkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal tersebut menunjukkan target penghimpunan dana yang dilakukan oleh Lazismu Kendal dinilai telah berhasil. Keberhasilan tersebut tidak lantas membuat Lazismu Kendal merasa puas, melainkan angka tersebut memunculkan semangat Lazismu kendal untuk mencapai bahkan melampaui angka yang ditargetkan.

b. Untuk Menghimpun Muzakki

Selain menghimpun dana, tujuan dari penerapan strategi fundraising yakni menghimpun atau memperbanyak muzakki (orang yang berzakat). Hal tersebut menjadi salah satu cara yang dinilai paling efektif untuk memperoleh lebih banyak donasi. Karena semakin banyak muzakki yang dihimpun maka akan semakin banyak pula dana yang akan dikumpulkan. Berikut adalah data penghimpunan *muzakki* di Tahun 2022-2024:

Tabel 4.13
Data Penghimpunan Jumlah Muzakki

Nama Kantor Layanan	Jumlah Muzakki		
	2022	2023	2024
KL RSI	582	636	666
KL PATEAN	423	517	693
KL PAGERUYUNG	129	95	125
KL RSUMDI	222	278	302
KL ROWOSARI	522	527	591
KL KENDAL	90	160	200
KL PATEBON	0	0	30
KL UMKABA	0	3	3
KL PURIN	105	113	105
KL SINGOROJO	97	103	115
KL BRANGSONG	64	89	119

KL KALIWUNGU SELATAN	160	186	191
KL BOJA	133	122	121
KL LIMBANGAN	24	31	29
KL KALIWUNGU	-	415	503
KL NGAMPEL	-	20	33
KL WELERI	1.181	1.134	1.121
KL PEGANDON	30	45	65
KL CEPIRING	69	90	110
KL RINGINARUM	100	120	143
KL KANGKUNG	340	345	355
KL GEMUH	51	52	60
KL AISYIYAH	137	137	137
KL SUKOREJO	1132	1018	1112
KL PLANTUNGAN	151	77	85
TOTAL	5742	6313	7014

Dilihat dari data di atas menunjukkan bahwa pada setiap tahunnya Lazismu Kendal mengalami peningkatan dalam penghimpunan muzakki. Dimana pada tahun 2022 terdapat jumlah muzakki sebanyak 5742 orang, pada tahun 2023 terdapat muzakki sebanyak 6313 orang dan pada tahun 2024 berhasil memperoleh muzakki sebanyak 7014 orang. Dari seluruh jumlah total muzakki tersebut mayoritas setiap Kantor Layanan (KL) mengalami peningkatan jumlah muzakki setiap tahunnya. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat Kantor Layanan yang mengalami pasang surut terkait dengan perolehan jumlah muzakki. Seperti halnya pada KL Pageruyung, KL Purin, KL Boja, KL Limbangan, KL Weleri, KL sukorejo dan KL Plantungan. Meski mereka mengalami pasang surut terkait dengan perolehan jumlah muzakki, namun jika dilihat dari perolehan jumlah penghimpunan dananya terus mengalami peningkatan. Hal ini memberikan hasil positif terhadap meningkatnya dana yang dihimpun oleh Lazismu Kendal. Sehingga strategi *fundraising* Lazismu Kendal dapat dinilai berhasil dalam pengimplementasiannya.

c. Untuk Menghimpun Volunteer dan Pendukung

Peran volunteer (relawan) memiliki peran penting dalam pengimplementasian strategi fundraising di Lazismu Kendal. Tanpa adanya relawan di kantor layanan (KL) setiap kecamatan, maka Lazismu Kabupaten Kendal akan cukup kesulitan untuk menghimpun dana secara merata hingga ke plosok desa. Dengan bantuan para relawan, Lazismu tidak hanya berhasil menghimpun dana lebih banyak saja. Melainkan para relawan tersebut juga turut membantu dalam mensosialisasikan program yang saat ini sedang diselenggarakan oleh Lazismu Kendal dan mereka juga turut serta dalam pengelolaan dana dan pendistribusian dana untuk *mustahiq* di daerah setempat. Tidak hanya perihal penggalangan dana dan pengelolaan dana saja, relawan Lazismu juga turut membantu dalam melakukan pendekatan terhadap muzakki-muzakki potensial yang ada di daerah setempat dan ia juga dapat melakukan pendekatan kepada tokoh-tokoh masyarakat setempat agar ikut serta dalam memberikan pengertian dan edukasi kepada masyarakat untuk menunaikan ibadah zakat, infak dan sedekah.

Adapun relawan-relawan yang berhasil di rekrut oleh Lazismu selain dari karyawan Lazismu Kendal sendiri dan para penerima manfaat program Lazismu di seluruh daerah di Kabupaten Kendal, Lazismu juga turut bekerja sama dengan beberapa organisasi majelis lembaga dan organisasi otonomi yang ada di persyarikatan Muhammadiyah seperti:

- i) Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM)
- ii) Lembaga pendampingan UMKM
- iii) Organisasi Otonomi Aisyiyah
- iv) Organisasi otonomi Pemuda Muhammadiyah
- v) Tapak Suci Putra Muhammadiyah
- vi) Ikatan Pelajar Muhammadiyah
- vii) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
- viii) Niyatul Asyiyah

Selain bekerjasama dengan majelis, lembaga dan organisasi otonomi Muhammadiyah, Lazismu kendal juga turut merangkul majelis dan organisasi masyarakat lain diluar Muhammadiyah seperti halnya dengan organisasi Karang

Taruna dan Majelis Ta'lim yang diselenggarakan di setiap masjid yang ada di daerah Kabupaten Kendal. Upaya memperlebar jangkauan Lazismu Kendal sampai ke daerah-daerah ini bertujuan untuk menyisir keberadaan muzakki-muzakki potensial yang belum dapat dijangkau oleh Lazismu Daerah Kabupaten Kendal. Hal tersebut memberi dampak yang cukup besar terhadap penghimpunan dana di Lazismu Kendal. Muzakki yang sebelumnya belum tertarik untuk menunaikan zakat, setelah dilakukan pendekatan oleh relawan-relawan Lazismu perlahan terbangun kesadaran untuk membayarkan zakatnya.

d. Untuk Meningkatkan atau Membangun Citra Lembaga

Kegiatan *Fundraising* dapat menjadi salah satu cara untuk membangun dan meningkatkan citra lembaga. Hal ini terjadi karena dalam kegiatan fundraising terjadi interaksi antara amil atau staf fundraising dengan muzakki untuk menyampaikan informasi mengenai program-program yang sedang dilaksanakan oleh lembaga tersebut. Kegiatan tersebut akan membantu para amil untuk membangun kepercayaan para muzakki kepada lembaga. Sehingga muzakki tidak segan untuk menitipkan dana zakat, infak dan sedekahnya ke lembaga tersebut untuk dipergunakan dalam merealisasikan program-program yang telah dijelaskan sebelumnya.

Lazismu di Kabupaten Kendal sendiri telah mampu menarik perhatian masyarakat dan mendapat kepercayaan dari mayoritas masyarakat di Kabupaten Kendal sebagai lembaga penghimpun dana yang terpercaya dan sukses dalam setiap program yang sedang digalakan. Hal tersebut karena Lazismu Kendal menjunjung tinggi adanya transparansi dana antara lembaga dengan muzakki dalam hal penyaluran dananya. Hingga pada setiap tahunnya Lazismu Kendal berhasil menerima beberapa penghargaan seperti halnya pada Tahun 2021 Lazismu Kendal juga berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Lazismu Penghimpun Zakat Tertinggi se-Jawa Tengah dan Lazismu sebagai Donatur tertinggi se-Jawa Tengah, di tahun 2022 Lazismu meraih penghargaan sebagai *Fundraising* Kemanusiaan Terbaik, *Fundraising* Zakat Terbaik, *Fundraising* Infak Sedekah Terbaik, *Fundraising* Qurban Terbaik, dan pada Tahun 2023 Lazismu Kendal berhasil menerima penghargaan sebagai Lazismu Terbaik se-

Jawa Tengah. Penghargaan-penghargaan tersebut tentu saja mampu meningkatkan citra lembaga bagi Lazismu Kabupaten Kendal. Sehingga hal tersebut tentu akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat kepada Lazismu Kendal dalam hal pengelolaan dana ZIS.

e. Untuk memuaskan Muzakki

Tujuan ke lima setelah berhasil membuat muzakki percaya kepada lembaga, mengumpulkan muzakki, dan menghimpun dana muzakki adalah memberikan nilai kepuasan kepada muzakki seperti halnya dengan memberikan pelayanan terbaik kepada muzakki. Muzakki dalam memilih lembaga untuk menitipkan dana ZIS biasanya akan memilih lembaga yang memiliki pelayanan terbaik menurutnya. Karena dengan hal tersebut secara otomatis ia akan secara sukarela melakukan donasi ke lembaga tersebut. Beberapa layanan yang diberikan oleh staf fundraising Lazismu Kendal untuk para muzakki yang ingin menyalurkan dananya ke lembaga adalah:

Pertama, Lazismu Kendal terjun untuk lebih dekat dengan masyarakat. Mereka membuka stand-stand di setiap pengajian atau event yang mereka adakan agar mempermudah para muzakki untuk menyalurkan dananya melalui stand-stand yang sudah tersedia tersebut. Muzakki tidak perlu ke Kantor Layanan atau Kantor Daerah untuk membayarkan zakat, infak atau sedekah mereka. Hal tersebut tentu sangat mempermudah bagi muzakki yang memiliki tempat tinggal jauh dari Kantor Layanan atau Kantor Daerah.

Kedua, selain melakukan pembukaan stand pada setiap event yang diadakan, Lazismu Kendal juga memberikan layanan jemput donasi ke rumah-rumah muzakki. Layanan ini disediakan untuk memfasilitasi para muzakki yang memiliki keterbatasan waktu maupun keadaan untuk datang ke event yang dilaksanakan oleh Lazismu Kendal. Para relawan/amil/staf fundraising Lazismu Kendal akan mendatangi rumah-rumah para muzakki begitu mereka diminta untuk datang. Biasanya para muzakki ini telah memiliki *contact person* amil yang bertugas di Kantor Layanan sekitar lingkungan mereka. Selain untuk memudahkan muzakki dalam menyalurkan dananya, layanan ini juga sekaligus

mampu menjadi salah satu cara untuk membangun kedekatan antara amil dengan para muzakki melalui obrolan-obrolan singkat kesibukan muzakki atau hanya sekedar membahas mengenai program-program yang sedang dan akan dilangsungkan oleh Lazismu Kendal. Dari kedua cara tersebut dinilai sangat efektif dilakukan oleh Lazismu kendal dalam menghimpun dana dari para muzakki. Karena para muzakki yang sudah lama berdonasi melalui Lazismu telah memiliki kesadaran penuh akan pentingnya melakukan zakat, infak dan sedekah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan penghimpunan zakat, infak dan sedekah yang diperoleh oleh Lazismu dalam setiap kali membuat event pasti akan berhasil menghimpun dana dengan nominal yang besar. Seperti pengadaan event pengajian peletakan batu di daerah Cening Kendal, Lazismu berhasil menghimpun dana sebesar kurang lebih 80jt dalam satu kali event (Agus, 2024). Dan untuk layanan jemput donasi juga dapat disebut sebagai layanan yang cukup efektif dilakukan di beberapa daerah di Kabupaten Kendal. Seperti halnya di Kecamatan Kangkung sendiri meski hanya 3 daerah saja yang aktif melakukan donasi yakni Desa Truko, Kadilangu, dan Sendang Dawung, namun nilai dana yang dihimpun cukup besar yakni dengan nominal sekitar 430jt (Junaidi, 2024).

Ketiga, seiring dengan perkembangan zaman tentu saja banyak sekali perubahan mengenai sikap hidup atau kebiasaan yang dijalankan oleh masyarakat. Dewasa ini, perkembangan teknologi dan informasi tentu saja menjadi hal yang tidak terelakkan dari kehidupan masyarakat sosial saat ini. Dengan perkembangan tersebut, masyarakat mulai dimanjakan oleh berbagai kemudahan fasilitas yang tersedia. Seperti halnya kemudahan berkomunikasi, kemudahan bertransaksi dan kemudahan dalam melakukan donasi. Hal ini tentu saja menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga daerah seperti Lazismu Kendal. Lazismu tidak menutup mata terkait dengan tantangan tersebut. Mereka justru segera membuat inovasi sosial untuk menjawab tantangan tersebut dalam bentuk inovasi digital fundraising. Fasilitas ini disediakan untuk mempermudah masyarakat generasi milenial, generasi Z dan generasi-generasi berikutnya yang cenderung memiliki ketergantungan memanfaatkan teknologi agar memberi mereka kemudahan untuk melakukan donasi. Melalui smartphone yang mereka miliki, mereka sudah bisa

melakukan transaksi dan donasi dimana saja dan kapan saja. Selain itu, mereka juga mampu untuk mengakses laporan keuangan penyaluran dana yang telah mereka donasikan di website <https://lazismukendal.org>. Semua kemudahan fasilitas ini disediakan dalam rangka memberikan kemudahan bagi para muzakki untuk melakukan penyaluran dana meski mereka sedang berada ditempat jauh sekalipun. Selain kemudahan bagi muzakki, fasilitas ini juga dinilai mempermudah bagi lembaga/amil dalam melakukan penghimpunan baik dalam melakukan pendataan muzakki serta dana yang masuk serta dapat memangkas biaya operasional lembaga agar tercapai tujuan strategi fundraising dengan cara yang efektif dan efisien. Meski dalam implementasinya saat ini, layanan digital fundraising baru dimanfaatkan oleh 1% dari total muzakki yang ada, namun Lazismu kendal optimis akan mengoptimalkan pelayanan tersebut selama 5-10 tahun ke depan sebagai wujud menjawab kebutuhan zaman (Suprpto, 2024). Sehingga untuk saat ini Lazismu Kendal masih dalam rangka memberikan edukasi dan mensosialisasikan terkait dengan layanan baru tersebut kepada masyarakat. Serta Lazismu juga masih dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang saat ini menjadi relawan Lazismu untuk diberikan monitoring terkait dengan program yang sedang digalakan.

Selain itu, Strategi yang digunakan oleh Lazismu Kendal mampu menyumbang terhadap penurunan angka kemiskinan di Kabupaten Kendal pada Tahun 2024 yakni sebesar 9,35%. Angka tersebut mengalami penurunan 0,04% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 9,39%. Hal ini terjadi salah satunya karena hasil penghimpunan dana yang diperoleh oleh Lazismu berhasil didistribusikan secara merata dengan diselenggarakannya program-program penyaluran dana oleh Lazismu Kendal yang berjalan sesuai dengan yang direncanakan

4.2. Faktor yang Menjadi Kunci Keberhasilan dalam Strategi *Fundraising* Di Kabupaten Kendal

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama Bapak Agus Selaku Kadiv Fundrasing Lazismu Kendal menyebutkan bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi keberhasilan dijalankannya strategi fundraising di Lazismu Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut :

1) Tokoh

Lazismu menggandeng tokoh-tokoh masyarakat yang memiliki jamaah banyak atau dipercaya oleh masyarakat banyak untuk menghimbau masyarakat melakukan kegiatan berzakat, infak dan sedekah. Contoh : mendekati ustadzah yang mengisi kajian untuk mensosialisasikan kepada jamaah mengenai anjuran untuk berzakat, infak dan sedekah.

2) Memberikan Service Excellent

Cara ini dilakukan dengan staf fundraising melakukan pendekatan kepada muzakki dengan cara membangun cara percaya dengan memberikan pelayanan terbaik kepada muzakki baik untuk perilah penghimpunan dana atau dengan cara membangun kedekatan secara emosional dengan muzakki. Adapun cara yang biasa dilakukan oleh staf fundraising adalah dengan cara menjadi pendengar yang baik atas keluhan yang dialami oleh muzakki dan memberikan doa terbaik kepada muzakki baik saat menerima musibah atau ikut bersuka cita saat muzakki menerima anugerah. Sehingga hal tersebut mampu membangun kedekatan dan rasa percaya antara muzakki dan staf fundraising secara emosional.

3) Transparansi Laporan Keuangan

Terkait dengan transparansi dana penghimpunan yang dilakukan oleh Lazismu kepada muzakki, Lazismu memberikan layanan pemberitahuan kepada muzakki yang telah menyetorkan dananya akan menerima pemberitahuan melalui whatsapp secara personal mengenai dana yang telah ditransferkan telah di terima oleh pihak Lazismu dengan menyebutkan nominal yang telah ditransferkan kepada muzakki dengan tujuan untuk melakukan konfirmasi. Selain itu, pesan personal yang dikirimkan oleh staf fundraising kepada muzakki juga berupa ucapan terimakasih dan doa terbaik ke pada muzakki tersebut. Untuk laporan keuangan terkait dengan penyaluran dana yang telah dihimpun tersebut, Lazismu membuat laporan keuangan bulanan secara berkala kemudian dilakukan publikasi di sosial media dan website milik lazismu agar seluruh muzakki dan pada

masyarakat pada umumnya mampu melihat dan mengetahui penggunaan dana Lazismu secara menyeluruh.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi fundraising dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh Lazismu Kabupaten Kendal adalah dengan menggunakan strategi berikut: *Pertama*, pengadaan event pengajian baik berupa event pengajian akbar maupun pengajian rutin mingguan. *Kedua*, memberikan layanan jemput donasi kaleng sedekah subuh dan layanan jemput donasi dana zakat setiap satu tahun sekali. *Ketiga*, melakukan inovasi sosial digital fundraising. *Keempat*, membuat ZISCARDMU. *Kelima*, melakukan penghimpunan dana zakat melalui whatsapp broadcase. Hasil dari penerapan strategi tersebut terutama terkait dengan strategi inovasi sosial digital fundraising dapat dilihat dari perolehan penghimpunan dana sebelum adanya inovasi digital fundraising yakni pada tahun 2022 memperoleh penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah sebesar Rp. 13.784.842.382 dan pada tahun 2023 sebesar Rp. 17.517.296.780. Sementara pada tahun 2024 setelah adanya inovasi digital fundraising, penghimpunan dana yang dilakukan oleh Lazismu Kendal mengalami peningkatan yakni sebesar Rp. 18.912.739.348 untuk periode Bulan Januari-Bulan Oktober. Hal ini dapat menjadi salah satu bukti bahwa strategi fundraising yang diterapkan oleh Lazismu Kendal sudah cukup efektif untuk meningkatkan jumlah penghimpunan dana.
2. Adapun faktor yang menjadi kunci keberhasilan penerapan strategi fundraising di Lazismu Kendal adalah inisiasi untuk menggandeng tokoh masyarakat, memberikan *service excellent*, dan adanya transparansi laporan keuangan.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lazismu Kendal: Lazismu dapat melakukan kerja sama dengan lembaga non Muhammadiyah untuk menggalakan gerakan wajib zakat agar kesadaran umat Islam akan wajib zakat meningkat. Dan terkait dengan perkembangan program digitalisasi fundraising, Lazismu dapat terus melakukan edukasi kepada para muzakki lama dan juga muzakki baru tentang bagaimana cara penggunaan digital fundraising tersebut, serta untuk jangka panjang dapat dimungkinkan Lazismu mampu menciptakan fitur aplikasi sederhana secara mandiri yang mampu memudahkan muzakki untuk melakukan donasi hanya dengan satu kali membuka fitur aplikasi tersebut
2. Peneliti Selanjutnya: dapat mengkaji kembali tentang perkembangan strategi terbaru yang sedang digalakan oleh Lazismu Kendal yakni mengenai digitalisasi fundraising dan peneliti juga dapat menilik kembali mengenai seberapa efektif inovasi digitalisasi fundraising tersebut dan apa saja faktor yang menghambat perkembangan inovasi digitalisasi fundraising tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (2024). *Wawancara Bersama Kadiv Divisi Fundraising Lazismu Kendal*.
- Al-albani, M. N. (2003). *Ringkasan Shahih Muslim*. Pustaka Azzam Anggota IKAPIDKI.
- Al-Bu'dani, F. (2008). *Buat Apa Shadaqah?* Aula Pustaka.
- Amarsah, F. (2020). *Analisis strategi fundraising Lembaga amil zakat, Infaq, Sodaqoh Muhammadiyah (LAZIZMU) Kendal dalam perspektif ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Ansoff, H. I. (1979). *Strategik Management*. Hohn Wiley and Sons.
- Arsitektur Zakat Indonesia*. (2017). Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Awal Amarudin, A., Choirun Nisak, I., & Ashlihah. (2024). Strategi Optimalisasi Fundraising dan Distribusi Program Jombang Sinergi Tanggap Bencana di BAZNAS Jombang untuk Meringankan Korban Bencana Alam. *At-Tasyri': Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 5(02), 153–169.
<https://doi.org/10.55380/tasyri.v5i02.765>
- Azmi, U., Zen, M., & Fatmawati. (2024). Strategi Fundraising Digital Marketing Program Pemberdayaan Ekonomi Baznas . *Journal of Global and Multidiciplinary*, 2(5).
- Chikmah, N. (2015). *Pendayagunaan Zakat Infaq dan Sadaqah (ZIS) dalam pemberdayaan anak yatim melalui program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Data Kemiskinan (Persen), 2022-2023*. (2024, July 24). Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal . <https://kendalkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDMjMg==/data-kemiskinan.html>
- David, F. (n.d.). *Manajemen Strategi Konsep* (pp. 5–6). PT. Prenhallindo.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management : Concept an Cases* (13th ed., p. 6). Prentice Hall.
- Doddy. (2022, July 19). *ZISCARDMU, TEROBOSAN INOVASI LAZISMU UNTUK KEMUDAHAN MENUNAIKAN ZIS*. Lazismu.Org.
<https://lazismu.org/view/ziscardmu-terobosan-inovasi-lazismu-untuk-kemudahan-menunaikan-zis>
- Fauzia, A. (2006). *Filantropi Islam dan Keadilan Sosial: Studi tentang Potensi, Tradisi dan Pemanfaatan Filantropi Islam di Indonesia*. CRCS UIN Jakarta.

- Fauzi, M. (2015). *Manajemen Strategik*. CV. Karya Abadi Jaya.
- Fitri, A. Z. (2013). *Manajemen Mutu dan Organisasi di Perguruan Tinggi*. STAIN Tulungagung Press.
- Fitri, A. Z., Nasukah, B., & Tayeb, A. (n.d.). *Strategic Planning Model of Islamic Religious Higher Education (PTKI) in Indonesia*. 289.
- Furqon, A. (2015). *Manajemen Zakat*. Walisongo Press.
- Glueck, W. F. (1980). *Business Polisy and Strategik management*. McGraw Hill.
- Hafhiduddin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani Press.
- Hasan, M. (2011). *Manajemen Zakat*. Idea Press Yogyakarta.
- Junaidi. (2024). *Wawancara Bersama Muzakki sekaligus Ketua Lazismu Cabang Kangkung*.
- Junaidi, H. (n.d.). *Metode Pengukuran dan Pengakuan Rekening-Rekening Laporan Keuangan Untuk Penghitungan Zakat Maal Perusahaan: studi Kasus CV. Adi Komunika*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nahdlatul Ulama.
- Kalida, M. (2004). Fundraising Dalam Studi Pengembangan Lembaga Kemasyarakatan. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 5(2).
- Kamal, I. M., & Shofwa Shafrani, Y. (2022). Fundraising Strategi Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Banyumas. *Social Science Studies*, 2(2), 087–109. <https://doi.org/10.47153/sss22.3532022>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (n.d.). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI.
- KBBI VI Daring*. (2016). Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Khairina, N. (2021). Analisis Pengelolaan Zakat, Infak, Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Duafa (Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 160–172. <https://doi.org/10.30829/ajei.v4i1.4091>
- Kusnardi. (2001). Pengantar Manajemen Strategi. In 2 (p. 216). Universitas Brawijaya.
- Lailanur Fadillah Nasution, & Muhammad Syahbudi, SEI. M. (2022). Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 70–80. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i1.1032>

- Laporan Tahunan Lazismu Kendal*. (2023).
- Lazismu Memberi Untuk Negri*. (2019).
- Manajemen Pengelolaan Zakat*. (2009). Direktorat Pemberdayaan Zakat Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Republik Indonesia .
- Mengelola Zakat Dengan Manajemen Modern*. (2021, April 12).
<https://lazismu.org/view/latar-belakang>
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2008). *Metdologi Penelitian Ekonomi Islam*,. Raja Grafindo.
- Musman. (2011). *Bapelurzam: Badan Pelaksanaan Urusan Zakat Muhammadiyah sebagai Sistem Pendidikan Sadar Zakat*. Center for Developing Academic Quality.
- Nahnuriyah, & Vernando, A. (2023). Strategi Fundraising dalam Pengelolaan Dana ZIS di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah (Studi Kasus Kantor Layanan Lazismu UMY). *Jurnal Ekonomika*, 12.
- Nasution, J. (2022). Strategi Digital Fundraising Zakat di Indonesia. *Jurnal Edukasi*, 10.
- Nofiaturrahmah, F. (2016). Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat Infak dan Sedekah. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*.
- Nugroho, A., Ahmad, A., & Wijoyo, W. (2021). ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING ZAKAT DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MUZAKKI Studi pada LAZ BaitulMaalKu Kabupaten Karawang. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(01), 77–85.
<https://doi.org/10.37366/jespb.v6i01.179>
- Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 03 Tahun 2014 tentang Organisasi dan tata kerja Badan Amil Zakat Nasional Provinsi dan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota*. (n.d.).
- Petunjuk Pelaksanaan Pengelola Zakat* (pp. 60–61). (2011). Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Poerwadarminto. (2006). *Kamus Bahasa Indonesia* . Balai Pustaka.
- Purwanto, A. (2009). *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Sukses.
- Qadir, A. (1998). *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Raja Grafindo.
- Qardhawi, Y. (1991). *Fiqh Al-Zakat* (2nd ed., pp. 581–586). Bairut Muasasah al-Risalah.

- Qardhawi, Y. (1996). *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadits* (4th ed.). Litera AntarNusa dan Mizan.
- Rahmawati, A. N., & Yuniarto, A. S. (2023). Analisis Strategi Digital Fundraising Zakat Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi pada Lazismu Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7.
- Ramadhan, N. H., Hakim, R., & Muslikhati, M. (2021). Strategi Fundraising Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah Kota Batu. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 63–72.
<https://doi.org/10.35905/balanca.v3i01.2133>
- Salim, P. (2000). *English-Indonesia Dictionary*. Modern English Press.
- Saputra, A. T. (2019). *Strategi Fundraising dalam Peningkatan Penerimaan Dana Zakat Infak Shodaqoh di Lazismu PP Muhammadiyah*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sargeant, A. (n.d.). *Fundraising Principal and Pactice*.
- SDG : Pengertian, Tujuan dan Sasaran*. (2024, May 6). Undiknas University.
<https://undiknas.ac.id/2024/05/sdg-pengertian-tujuan-dan-sasaran/>
- Setiawan, D. (2010). Zakat Profesi dalam Pandangan Islam. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 1(2).
- Siagian, S. P. (1981). *Perumusan dan Analisis Kebijakan Serta Strategi Organisasi*. PT Gunung Agung.
- Silva, J. (2004). *Ten Fundamentals of Fundraising*. Philipine daily inquirer.
- Sinta Haryani, Habrianto Habrianto, & Nurfitri Martaliah. (2023). Analisis Strategi Digital Fundraising Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki (Studi Pada Laz Opsezi Kota Jambi). *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(6), 214–237. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i6.354>
- Soleh, M. (2019). Zakat Fundraising Strategy: Opportunities and Challenges in Digital Era. *Journal of Nahdlatul Ulama Studies*, 1(1), 1–16.
<https://doi.org/10.35672/jnus.v1i1.1-16>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sukoco, B. (2023). *Manajemen Strategi: Konsep dan Aplikasi*.
- Sulaiman, & Dahlan. (2010). *Kompilasi Zakat* (1st ed.). Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.

- Suma, M. A. (2015). Zakat, Infak, dan Sedekah: Modal dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Modern. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 5(2). <https://doi.org/10.15408/aiq.v5i2.2568>
- Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja* (p. 62).
- Suparman. (2009, March 13). *Manajemen Fundraising Penghimpunan Harta Wakaf*. <https://www.bwi.go.id/355/2009/03/13/manajemen-fundraising-dalam-penghimpunan-harta-wakaf-2/>
- Suparwi, Rohmaniah, K., Norestanti, R. A., & Aliyatus Sadiyah. (2023). Analisis Strategi Fundraising Zakat, Infak dan Shodaqah di Lazismu Kabupaten Jeparu. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.
- Supena, I., & Darmuin. (2009). *Manajemen Zakat*. Walisongo Press.
- Supomo, J. (2003). *Sedekah: Hidup Berkah Rezeki Melimpah*. Pustaka Albana.
- Suprpto. (2024). *Wawancara Bersama Manajer Eksekutif Lazismu Kendal*.
- Sutisna, H. (2006). *Fundraising Data Base, Panduan Praktis Menyusun Data Base dengan Microsoft Access*. Pirac.
- Sutrisno, S. (2024). Strategi Fundraising LAZISMU Malaysia dalam Meningkatkan Peran Lembaga Zakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2264>
- Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011 .
- Visi, Misi, Prinsip dan Tujuan*. (n.d.). Retrieved October 24, 2024, from <https://lazismukendal.org/visi-misi-prinsip-dan-tujuan/>
- Wahid, H. N. (2006). *Zakat dan Peran Negara*. Forum Zakat.
- Wahyono, S. I. (2008). *Manajemen Tata Kelola Manajemen Bisnis* (p. 21).
- Zuhaily, W. al-. (1997). *Zakat : Kajian Berbagai Mazhab* (3rd ed.). Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penghimpunan ZISKA Januari 2024

**TABEL PENGHIMPUNAN ZISKA
JANUARI 2024/ KANTOR LAYANAN**

Jan-24		Dana Terhimpun					Grand Total
Kantor Layanan	Zakat	Infak	Infak Terikat	Kemanusiaan	Qurban	Fidyah	
KENDAL	Rp 711.318	Rp 8.280.000	Rp 94.918.700	Rp 5.155.000	Rp -	Rp -	Rp 109.065.018
PATEAN	Rp 2.048.500	Rp 15.019.200	Rp 68.366.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 85.433.700
SUKOREJO	Rp 6.515.000	Rp 19.806.600	Rp 46.069.100	Rp -	Rp 1.600.000	Rp 600.000	Rp 74.590.700
RSI	Rp -	Rp -	Rp 41.631.288	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 41.631.288
RSDI	Rp 30.865.035	Rp -	Rp 3.826.500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 34.691.535
SINGOROJO	Rp 800.000	Rp 7.274.000	Rp 19.751.120	Rp 300.000	Rp 700.000	Rp -	Rp 28.825.120
BOJA	Rp 11.362.000	Rp 11.508.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 22.870.000
ROWOSARI	Rp -	Rp 5.212.500	Rp 11.237.200	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 16.449.700
DAERAH	Rp 2.014.625	Rp 1.986.305	Rp 10.956.500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 14.957.430
KALIWUNGU	Rp 125.000	Rp 9.020.900	Rp 3.428.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 12.573.900
AISYIAH	Rp 9.589.016	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 9.589.016
WELERI	Rp 54.888	Rp 5.548.000	Rp 2.500.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8.102.888
PURIN	Rp 3.930.000	Rp 614.400	Rp 1.614.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 6.158.400
LIMBANGAN	Rp -	Rp 3.650.000	Rp -	Rp 530.000	Rp -	Rp -	Rp 4.180.000
PAGERUYUNG	Rp -	Rp -	Rp 1.629.000	Rp -	Rp 2.500.000	Rp -	Rp 4.129.000
GEMUH	Rp 62.888	Rp 1.410.000	Rp 2.176.000	Rp 90.000	Rp -	Rp -	Rp 3.738.888
KASELA	Rp 74.138	Rp 3.271.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.345.138
PLANTUNGAN	Rp -	Rp 360.000	Rp 2.642.500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.002.500
PATEBON	Rp -	Rp 785.500	Rp 2.107.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.892.500
CEPIRING	Rp -	Rp 2.500.000	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.800.000
RINGINARUM	Rp 117.463	Rp 817.000	Rp 1.596.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.530.463
PEGANDON	Rp 500.000	Rp 1.473.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.973.000
BRANGSONG	Rp -	Rp 1.082.500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.082.500
NGAMPEL	Rp 92.015	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 92.015
KANGKUNG	Rp 67.183	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 67.183
UMKABA	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Grand Total	Rp 68.929.069	Rp 99.618.905	Rp 314.748.908	Rp 6.075.000	Rp 4.800.000	Rp 600.000	Rp 494.771.882

Lampiran 2 Penghimpunan ZISKA Februari 2024

**TABEL PENGHIMPUNAN ZISKA
FEBRUARI 2024/ KANTOR LAYANAN**

Feb-24		DANA				Grand Total
Kantor Layanan	Zakat	Infak	Infak Terikat	Kemanusiaan		
SINGOROJO	Rp 1.100.000	Rp 7.777.500	Rp 15.989.180	Rp -	Rp 24.866.680	
LIMBANGAN	Rp 450.000	Rp 3.852.500	Rp 4.285.000	Rp -	Rp 8.587.500	
BOJA	Rp 9.683.000	Rp 12.847.500	Rp 6.850.000	Rp -	Rp 29.380.500	
KALIWUNGU SELATAN	Rp 78.963	Rp 4.434.000	Rp -	Rp -	Rp 4.512.963	
KALIWUNGU	Rp 132.500	Rp 4.624.500	Rp 5.132.000	Rp -	Rp 9.889.000	
BRANGSONG	Rp -	Rp 2.867.000	Rp -	Rp -	Rp 2.867.000	
KENDAL	Rp 1.935.701	Rp 12.719.500	Rp 31.292.000	Rp -	Rp 45.947.201	
NGAMPEL	Rp 93.687	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 93.687	
PEGANDON	Rp -	Rp 408.000	Rp -	Rp -	Rp 408.000	
PATEBON	Rp 2.500.000	Rp 801.500	Rp 3.652.000	Rp -	Rp 6.953.500	
PURIN	Rp 23.300.000	Rp 550.000	Rp 2.057.500	Rp 6.899.000	Rp 32.806.500	
CEPIRING	Rp -	Rp 1.564.000	Rp -	Rp -	Rp 1.564.000	
GEMUH	Rp 67.213	Rp 456.500	Rp 6.004.000	Rp 100.000	Rp 6.627.713	
KANGKUNG	Rp 71.569	Rp 194.500	Rp 6.197.800	Rp -	Rp 6.463.869	
RINGINARUM	Rp 179.430	Rp 897.500	Rp -	Rp -	Rp 1.076.930	
WELERI	Rp 687.320	Rp 10.036.000	Rp 11.500.000	Rp -	Rp 22.223.320	
ROWOSARI	Rp -	Rp 2.325.100	Rp 5.690.000	Rp -	Rp 8.015.100	
PAGERUYUNG	Rp -	Rp 1.530.500	Rp 1.554.500	Rp -	Rp 3.085.000	
SUKOREJO	Rp 1.705.500	Rp 17.412.800	Rp 46.085.500	Rp -	Rp 65.203.800	
PATEAN	Rp 463.000	Rp 17.050.700	Rp 3.340.700	Rp -	Rp 20.854.400	
PLANTUNGAN	Rp -	Rp 1.577.900	Rp 2.629.600	Rp -	Rp 4.207.500	
KANTOR DAERAH	Rp 3.475.835	Rp 7.641.000	Rp -	Rp 1.000.018	Rp 12.116.853	
KANTOR LAYANAN RSUMDI	Rp 33.555.945	Rp 1.444.000	Rp 2.922.000	Rp -	Rp 37.921.945	
KANTOR LAYANAN AISYIAH	Rp 9.739.756	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 9.739.756	
KANTOR LAYANAN RSI	Rp -	Rp 7.100.000	Rp 48.988.002	Rp -	Rp 56.088.002	
KANTOR LAYANAN UMKABA	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	
TOTAL	Rp 89.219.419	Rp 120.112.500	Rp 204.169.782	Rp 7.999.018	Rp 421.500.719	

Lampiran 3 Penghimpunan ZISKA Maret 2024

**TABEL PENGHIMPUNAN ZISKA
MARET 2024/ KANTOR LAYANAN**

Kantor Layanan	DANA				Grand Total
	Zakat	Infak	Infak Terikat	Kemanusiaan	
SINGOROJO	Rp 1.613.000	Rp 5.520.300	Rp 9.581.000	Rp -	Rp 16.714.300
LIMBANGAN	Rp 550.000	Rp 1.300.000	Rp 8.375.000	Rp 105.000	Rp 10.330.000
BOJA	Rp 19.200.000	Rp 14.700.000	Rp 19.110.000	Rp 100.000	Rp 53.110.000
KALIWUNGU SELATAN	Rp 1.078.963	Rp 3.663.200	Rp 3.000.000	Rp -	Rp 7.742.163
KALIWUNGU	Rp 44.777.500	Rp 11.142.600	Rp 27.750.000	Rp 5.105.000	Rp 88.775.100
BRANGSONG	Rp -	Rp 1.123.500	Rp 2.233.000	Rp -	Rp 3.356.500
KENDAL	Rp 6.882.701	Rp 10.373.500	Rp 95.400.000	Rp -	Rp 112.656.201
NGAMPEL	Rp 21.093.687	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 21.093.687
PEGANDON	Rp -	Rp 941.000	Rp 5.000.000	Rp -	Rp 5.941.000
PATEBON	Rp -	Rp 460.000	Rp 4.364.000	Rp -	Rp 4.824.000
PURIN	Rp 72.373.000	Rp 1.008.900	Rp 12.979.900	Rp 200.000	Rp 86.561.800
CEPIRING	Rp 4.700.000	Rp 2.453.000	Rp 6.000.000	Rp -	Rp 13.153.000
GEMUH	Rp 4.267.213	Rp 3.518.800	Rp 5.724.000	Rp -	Rp 13.510.013
KANGKUNG	Rp 11.571.569	Rp 1.095.700	Rp 7.475.000	Rp 542.000	Rp 20.684.269
RINGINARUM	Rp 179.430	Rp 108.000	Rp 196.000	Rp -	Rp 483.430
WELERI	Rp 13.224.522	Rp 9.562.000	Rp 76.450.000	Rp 1.900.000	Rp 101.136.522
ROWOSARI	Rp -	Rp 2.549.900	Rp 2.067.500	Rp 1.450.000	Rp 6.067.400
PAGERUYUNG	Rp 4.015.000	Rp 3.354.300	Rp 3.119.500	Rp -	Rp 10.488.800
SUKOREJO	Rp 11.069.101	Rp 13.386.000	Rp 87.255.400	Rp 1.341.200	Rp 113.051.701
PATEAN	Rp 3.405.021	Rp 16.316.070	Rp 54.035.350	Rp 2.450.000	Rp 76.206.441
PLANTUNGAN	Rp 1.200.000	Rp 1.665.700	Rp 8.212.500	Rp 173.000	Rp 11.251.200
KANTOR DAERAH	Rp 8.517.791	Rp 10.631.070	Rp 4.190.003	Rp 5.120.000	Rp 28.458.864
KANTOR LAYANAN RSUMDI	Rp 33.731.037	Rp -	Rp 5.346.000	Rp -	Rp 39.077.037
KANTOR LAYANAN AISYIAH	Rp 9.748.847	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 9.748.847
KANTOR LAYANAN RSI	Rp -	Rp 7.300.000	Rp 38.705.649	Rp -	Rp 46.005.649
KANTOR LAYANAN UMKABA	Rp -	Rp -	Rp 90.000	Rp -	Rp 90.000
TOTAL	Rp 273.198.382	Rp 122.173.540	Rp 486.659.802	Rp 18.486.200	Rp 900.517.924

Lampiran 4 Penghimpunan ZISKA April 2024

**TABEL PENGHIMPUNAN ZISKA
APRIL 2024/ KANTOR LAYANAN**

NO	KANTOR LAYANAN	DANA						JUMLAH TOTAL
		ZAKAT	INFAK	INFAK TERIKAT	KEMANUSIAAN	FIDYAH	ZAKAT FITRAH	
1	RSI	Rp 626.839.369	Rp 7.000.000	Rp 237.091.000	Rp -	Rp -	Rp 26.815.000	Rp 897.745.369
2	SUKOREJO	Rp 299.154.075	Rp 7.073.500	Rp 110.078.400	Rp -	Rp 100.000	Rp 51.800.000	Rp 468.205.975
3	KALIWUNGU	Rp 389.489.100	Rp 10.500.000	Rp 9.755.000	Rp -	Rp -	Rp 12.710.000	Rp 422.454.100
4	KENDAL	Rp 341.645.709	Rp 9.424.000	Rp 46.287.500	Rp -	Rp 450.000	Rp 350.000	Rp 398.157.209
5	PATEAN	Rp 221.319.000	Rp 22.883.200	Rp 33.676.000	Rp -	Rp -	Rp 635.000	Rp 278.513.200
6	BOJA	Rp 100.617.500	Rp 12.949.700	Rp 139.500.000	Rp -	Rp -	Rp 15.045.000	Rp 268.112.200
7	KANGKUNG	Rp 210.071.569	Rp 133.000	Rp 14.391.400	Rp -	Rp -	Rp 24.950.000	Rp 249.545.969
8	WELERI	Rp 62.320	Rp 12.370.000	Rp 100.573.400	Rp -	Rp -	Rp 67.340.000	Rp 180.345.720
9	PURIN	Rp 99.072.000	Rp 6.836.500	Rp 3.379.800	Rp -	Rp -	Rp 5.320.000	Rp 114.608.300
10	KASELA	Rp 81.313.963	Rp 3.004.900	Rp -	Rp 4.923.000	Rp -	Rp -	Rp 89.241.863
11	CEPIRING	Rp 45.000.000	Rp 1.500.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 2.205.000	Rp 48.705.000
12	RSDI	Rp 31.993.773	Rp -	Rp 3.474.000	Rp -	Rp -	Rp 11.880.000	Rp 47.347.773
13	BRANGSONG	Rp 42.445.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 42.445.000
14	GEMUH	Rp 37.233.553	Rp 445.500	Rp 3.773.000	Rp -	Rp -	Rp 200.000	Rp 41.652.053
15	PLANTUNGAN	Rp 34.072.500	Rp 2.470.500	Rp 1.312.000	Rp 722.000	Rp -	Rp 200.000	Rp 38.777.000
16	AISYIAH	Rp 10.743.618	Rp 38.000	Rp -	Rp 14.200.000	Rp -	Rp 5.610.000	Rp 30.591.618
17	PATEBON	Rp 19.904.000	Rp 150.000	Rp 7.860.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 27.914.000
18	PAGERUYUNG	Rp 19.190.000	Rp -	Rp 2.639.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 21.829.000
19	UMKABA	Rp 21.405.653	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 21.405.653
20	LIMBANGAN	Rp 400.000	Rp 2.680.000	Rp 16.300.500	Rp -	Rp -	Rp 900.000	Rp 20.280.500
21	Daerah	Rp 8.714.694	Rp 2.857.713	Rp 1.530.483	Rp 3.132.375	Rp 2.115.138	Rp 865.000	Rp 19.215.403
22	PEGANDON	Rp 7.011.000	Rp 150.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 9.590.000	Rp 16.751.000
23	SINGOROJO	Rp 1.939.000	Rp 4.483.400	Rp 3.894.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 10.316.400
24	NGAMPEL	Rp 2.593.687	Rp 499.500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 135.000	Rp 3.228.187
25	ROWOSARI	Rp -	Rp 2.426.500	Rp -	Rp 503.500	Rp 166.750	Rp 120.000	Rp 3.216.750
26	RINGINARUM	Rp 179.430	Rp -	Rp 344.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 523.430
TOTAL KESELURUHAN	Rp 2.652.410.513	Rp 109.875.913	Rp 735.859.483	Rp 23.480.875	Rp 2.831.888	Rp 236.670.000	Rp 3.761.128.672	

Lampiran 5 Penghimpunan ZISKA Mei 2024

**TABEL PENGHIMPUNAN ZISKA
MEI 2024/ KANTOR LAYANAN**

MEI 2024	DANA					GRAND TOTAL
KANTOR LAYANAN	INFAK	INFAK TERIKAT	KEMANUSIAAN	ZAKAT	ZAKAT FITRAH	
Daerah	Rp 34.719.883	Rp 9.108.367		Rp 409.688.814	Rp 1.135.000	Rp 454.652.064
KL Aisiyyah			Rp 5.000.000	Rp 22.500.000		Rp 27.500.000
KL Boja		Rp 85.000.000				Rp 85.000.000
KL Brangsong	Rp 1.000.000			Rp 18.560.000		Rp 19.560.000
KL Gemuh	Rp 900.000	Rp 600.000				Rp 1.500.000
KL Kaliwungu	Rp 10.307.600	Rp 500.000		Rp 30.785.600		Rp 41.593.200
KL Kaliwungu Selatan		Rp 1.560.000				Rp 1.560.000
KL Kangkung		Rp 6.995.800				Rp 6.995.800
KL Kendal	Rp 14.025.000	Rp 35.340.000		Rp 10.000.000		Rp 59.365.000
KL Limbangan		Rp 17.290.500				Rp 17.290.500
KL Pageruyung	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000				Rp 4.000.000
KL Patean	Rp 6.665.000	Rp 159.364.000		Rp 10.850.000		Rp 176.879.000
KL Pegandon	Rp 1.340.000			Rp 3.600.000		Rp 4.940.000
KL Plantungan	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000				Rp 3.000.000
KL Purin				Rp 30.000.000		Rp 30.000.000
KL Rowosari	Rp 2.350.000	Rp 2.423.000				Rp 4.773.000
KL RSDI	Rp 300.000	Rp 2.125.000		Rp 17.563.137		Rp 19.988.137
KL RSI	Rp 5.215.000			Rp 34.295.622		Rp 39.510.622
KL Singorojo	Rp 5.300.000	Rp 2.000.000				Rp 7.300.000
KL Sukorejo	Rp 10.343.000	Rp 61.527.668		Rp 12.475.000		Rp 84.345.668
KL Weleri	Rp 14.900.000	Rp 27.120.000				Rp 42.020.000
Grand Total	Rp 110.365.483	Rp 414.954.335	Rp 5.000.000	Rp 600.318.173	Rp 1.135.000	Rp 1.131.772.991

Lampiran 6 Penghimpunan ZISKA Juni 2024

**TABEL PENGHIMPUNAN ZISKA
JUNI 2024/ KANTOR LAYANAN**

JUNI 2024	PENGHIMPUNAN					GRAND TOTAL
KANTOR LAYANAN	ZAKAT	INFAK	INFAK TERIKAT	KEMANUSIAAN	QURBAN	
WELERI	Rp 900.062.320	Rp 12.006.000	Rp 53.698.000	Rp -	Rp 1.438.600.000	Rp 2.404.366.320
ROWOSARI	Rp 484.365.500	Rp 1.155.000	Rp 60.139.000	Rp -	Rp 205.000.000	Rp 750.659.500
SUKOREJO	Rp 117.798.000	Rp 19.973.300	Rp 38.529.800	Rp 365.500	Rp 225.500.000	Rp 402.166.600
RSI	Rp -	Rp 7.000.000	Rp 32.665.405	Rp -	Rp 334.000.000	Rp 373.665.405
BOJA	Rp 10.505.000	Rp 13.000.000	Rp 45.000.000	Rp -	Rp 265.100.000	Rp 333.605.000
KENDAL	Rp 71.907.701	Rp 9.593.000	Rp 32.450.000	Rp -	Rp 156.500.000	Rp 270.450.701
PATEAN	Rp 52.640.500	Rp 19.593.100	Rp 26.077.600	Rp 500.000	Rp 122.700.400	Rp 221.511.600
KANGKUNG	Rp 71.569	Rp -	Rp 5.622.200	Rp -	Rp 200.000.000	Rp 205.693.769
BRANGSONG	Rp 918.648	Rp 1.830.000	Rp -	Rp -	Rp 145.600.000	Rp 148.348.648
RSDI	Rp 42.692.798	Rp 264.000	Rp 2.417.000	Rp -	Rp 85.450.000	Rp 130.823.798
CEPIRING	Rp 7.500.000	Rp 590.000	Rp 4.132.000	Rp -	Rp 99.500.000	Rp 111.722.000
LIMBANGAN	Rp 400.000	Rp 2.500.000	Rp -	Rp -	Rp 105.000.000	Rp 107.900.000
KASELA	Rp 78.963	Rp 1.623.500	Rp -	Rp -	Rp 100.728.000	Rp 102.430.463
KALIWUNGU	Rp 2.432.500	Rp 294.000	Rp 4.288.500	Rp -	Rp 94.000.000	Rp 101.015.000
PLANTUNGAN	Rp 1.300.000	Rp 1.350.000	Rp 902.000	Rp -	Rp 97.000.000	Rp 100.552.000
PAGERUYUNG	Rp 6.270.000	Rp 1.066.000	Rp 3.014.000	Rp -	Rp 82.880.000	Rp 93.230.000
RINGINARUM	Rp 11.316.382	Rp 250.000	Rp 998.000	Rp -	Rp 78.900.000	Rp 91.464.382
SINGOROJO	Rp 1.206.000	Rp 5.478.800	Rp 3.821.000	Rp -	Rp 80.300.000	Rp 90.805.800
AISIYYAH	Rp 11.020.311	Rp -	Rp -	Rp 4.000.000	Rp 54.800.000	Rp 69.820.311
GEMUH	Rp 19.383.213	Rp 651.800	Rp 2.615.000	Rp -	Rp 37.500.000	Rp 60.150.013
PURIN	Rp 550.000	Rp 725.000	Rp 614.000	Rp -	Rp 53.500.000	Rp 55.389.000
Daerah	Rp 3.169.195	Rp 649.100	Rp 30.415.000	Rp 550.000	Rp 13.950.000	Rp 48.733.295
PATEBON	Rp 28.720.000	Rp 500.000	Rp 10.324.000	Rp -	Rp -	Rp 39.544.000
PEGANDON	Rp -	Rp 491.000	Rp -	Rp -	Rp 15.000.000	Rp 15.491.000
NGAMPEL	Rp 93.687	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7.900.000	Rp 7.993.687
UMKABA	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
JUMLAH	Rp 1.774.402.287	Rp 100.583.600	Rp 357.722.505	Rp 5.415.500	Rp 4.102.408.400	Rp 6.340.532.292

Lampiran 7 Penghimpunan ZISKA Juli 2024

TABEL PENGHIMPUNAN ZISKA
JULI 2024/ KANTOR LAYANAN

JULI 2024	PENGHIMPUNAN DANA				JUMLAH TOTAL
KANTOR LAYANAN	ZAKAT	INFAK	INFAK TERIKAT	KEMANUSIAAN	
BOJA	Rp 29.267.000	Rp 11.022.200	Rp 71.400.000	Rp -	Rp 111.689.200
LIMBANGAN	Rp 665.000	Rp 4.090.000	Rp 12.205.000	Rp -	Rp 16.960.000
SINGOROJO	Rp 2.138.000	Rp 9.563.400	Rp 893.000	Rp -	Rp 12.594.400
KASELA	Rp -	Rp 3.960.000	Rp -	Rp -	Rp 3.960.000
BRANGSONG	Rp -	Rp 1.500.600	Rp -	Rp -	Rp 1.500.600
KALIWUNGU	Rp 5.525.000	Rp 12.227.500	Rp 5.948.000	Rp -	Rp 23.700.500
KENDAL	Rp -	Rp 4.885.000	Rp 21.775.000	Rp -	Rp 26.660.000
NGAMPEL	Rp 500.000	Rp 271.000	Rp -	Rp -	Rp 771.000
PURIN	Rp 6.077.705	Rp 60.000	Rp 7.150.000	Rp -	Rp 13.287.705
PEGANDON	Rp -	Rp 784.000	Rp -	Rp -	Rp 784.000
PATEBON	Rp 7.600.000	Rp 322.500	Rp 7.239.000	Rp -	Rp 15.161.500
WELERI	Rp 223.563.875	Rp 12.525.000	Rp 350.625.000	Rp -	Rp 586.713.875
RINGINARUM	Rp -	Rp 833.200	Rp 1.196.000	Rp -	Rp 2.029.200
CEPIRING	Rp -	Rp 354.000	Rp 931.000	Rp -	Rp 1.285.000
GEMUH	Rp 1.750.000	Rp 1.878.500	Rp 1.229.500	Rp -	Rp 4.858.000
KANGKUNG	Rp -	Rp 345.000	Rp 8.282.200	Rp -	Rp 8.627.200
ROWOSARI	Rp -	Rp 11.183.000	Rp 167.676.000	Rp -	Rp 178.859.000
SUKOREJO	Rp 120.663.975	Rp 15.971.600	Rp 49.759.900	Rp -	Rp 186.395.475
PAGERUYUNG	Rp 27.739.000	Rp 2.239.800	Rp 5.835.000	Rp -	Rp 35.813.800
PLANTUNGAN	Rp -	Rp 2.195.000	Rp 2.356.200	Rp -	Rp 4.551.200
PATEAN	Rp 34.115.500	Rp 16.197.200	Rp 12.996.588	Rp 100.000	Rp 63.409.288
RSDI	Rp 42.103.625	Rp 1.009.000	Rp 705.904.000	Rp -	Rp 749.016.625
RSI	Rp 21.864.208	Rp 7.068.500	Rp 16.000.000	Rp -	Rp 44.932.708
AISYIAH	Rp 10.750.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 10.750.000
Daerah	Rp 4.001.945	Rp 1.668.025	Rp 2.784.346	Rp 850.000	Rp 9.304.316
UMKABA	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH	Rp 538.324.833	Rp 122.154.025	Rp 1.452.185.734	Rp 950.000	Rp 2.113.614.592

Lampiran 8 Penghimpunan ZISKA Agustus 2024

TABEL PENGHIMPUNAN ZISKA
AGUSTUS 2024/ KANTOR LAYANAN

Aug-24	Penghimpunan				Jumlah
Kantor Layanan	Zakat	Infak	Infak Terikat	Kemanusiaan	
WELERI	Rp 62.320	Rp 11.214.000	Rp 237.231.000	Rp -	Rp 248.507.320
ROWOSARI	Rp -	Rp 1.122.700	Rp 109.721.100	Rp -	Rp 110.843.800
SUKOREJO	Rp 3.455.000	Rp 23.994.000	Rp 80.130.600	Rp -	Rp 107.579.600
BOJA	Rp 27.368.110	Rp 16.100.000	Rp 52.300.479	Rp -	Rp 95.768.589
RSDI	Rp 43.430.720	Rp -	Rp 3.043.000	Rp -	Rp 46.473.720
PATEAN	Rp 7.000.020	Rp 15.717.250	Rp 20.225.050	Rp -	Rp 42.942.320
RINGINARUM	Rp 60.782	Rp 1.819.400	Rp 39.046.000	Rp -	Rp 40.926.182
KENDAL	Rp 16.684.349	Rp 2.081.000	Rp 16.906.420	Rp -	Rp 35.671.769
CEPIRING	Rp -	Rp 1.740.000	Rp 25.466.000	Rp -	Rp 27.206.000
Daerah	Rp 5.519.945	Rp 1.077.700	Rp 5.708.388	Rp 811.571	Rp 13.117.604
KALIWUNGU	Rp 1.200.000	Rp 4.984.400	Rp 5.949.000	Rp -	Rp 12.133.400
SINGOROJO	Rp 1.093.000	Rp 8.384.100	Rp 2.314.000	Rp -	Rp 11.791.100
PAGERUYUNG	Rp 2.200.000	Rp 2.412.200	Rp 7.165.000	Rp -	Rp 11.777.200
AISYIAH	Rp 11.776.978	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 11.776.978
PEGANDON	Rp 500.000	Rp -	Rp 10.700.000	Rp -	Rp 11.200.000
KASELA	Rp 78.963	Rp 4.995.000	Rp 6.000.000	Rp -	Rp 11.073.963
KANGKUNG	Rp 71.569	Rp 938.000	Rp 9.886.900	Rp -	Rp 10.896.469
GEMUH	Rp 67.213	Rp 1.361.000	Rp 6.295.500	Rp -	Rp 7.723.713
RSI	Rp -	Rp 7.000.000	Rp 100.000	Rp -	Rp 7.100.000
LIMBANGAN	Rp -	Rp 500.000	Rp 5.400.000	Rp -	Rp 5.900.000
PURIN	Rp 2.930.875	Rp 2.059.500	Rp -	Rp -	Rp 4.990.375
PLANTUNGAN	Rp 250.000	Rp 1.015.100	Rp 3.232.500	Rp -	Rp 4.497.600
BRANGSONG	Rp 2.400.000	Rp 1.959.300	Rp -	Rp -	Rp 4.359.300
NGAMPEL	Rp 93.687	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 93.687
PATEBON	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
UMKABA	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH	Rp 126.243.531	Rp 110.474.650	Rp 646.820.937	Rp 811.571	Rp 884.350.689

Lampiran 9 Penghimpunan ZISKA September 2024

TABEL PENGHIMPUNAN ZISKA
SEPTEMBER 2024/ KANTOR LAYANAN

KANTOR LAYANAN	DANA TERHIMPUN				GRAND TOTAL
KANTOR LAYANAN	ZAKAT	INFAK	INFAK TERIKAT	KEMANUSIAAN	
BOJA	Rp 9.914.195	Rp 13.500.000	Rp -	Rp -	Rp 23.414.195
LIMBANGAN	Rp -	Rp 1.800.000	Rp 4.000.000	Rp -	Rp 5.800.000
SINGOROJO	Rp 1.219.000	Rp 8.072.000	Rp 766.000	Rp -	Rp 10.057.000
KASELA	Rp 78.963	Rp 5.385.100	Rp 5.000.000	Rp -	Rp 10.464.063
BRANGSONG	Rp -	Rp 2.590.300	Rp -	Rp -	Rp 2.590.300
KALIWUNGU	Rp 3.910.000	Rp 15.547.700	Rp 5.668.500	Rp -	Rp 25.126.200
KENDAL	Rp 22.184.349	Rp 2.782.500	Rp 31.560.000	Rp -	Rp 56.526.849
NGAMPEL	Rp 93.687	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 93.687
PURIN	Rp 5.496.875	Rp 1.050.000	Rp 3.585.500	Rp -	Rp 10.132.375
PEGANDON	Rp -	Rp 846.700	Rp 5.000.000	Rp -	Rp 5.846.700
PATEBON	Rp 3.500.000	Rp 323.500	Rp 19.603.000	Rp -	Rp 23.426.500
WELERI	Rp 62.320	Rp 926.700	Rp 23.143.000	Rp 6.336.000	Rp 30.468.020
RINGINARUM	Rp 5.060.782	Rp 725.000	Rp -	Rp -	Rp 5.785.782
CEPIRING	Rp -	Rp 1.685.000	Rp 18.046.000	Rp -	Rp 19.731.000
GEMUH	Rp 572.213	Rp 1.341.900	Rp 2.949.500	Rp 200.000	Rp 5.063.613
KANGKUNG	Rp 71.569	Rp 1.688.500	Rp 10.864.400	Rp -	Rp 12.624.469
ROWOSARI	Rp -	Rp 1.046.700	Rp 56.490.000	Rp -	Rp 57.536.700
SUKOREJO	Rp 4.286.094	Rp 26.079.100	Rp 42.559.200	Rp -	Rp 72.924.394
PAGERUYUNG	Rp 1.100.000	Rp 2.407.000	Rp 5.171.000	Rp -	Rp 8.678.000
PLANTUNGAN	Rp 50.000	Rp 1.181.000	Rp 2.015.500	Rp -	Rp 3.246.500
PATEAN	Rp 12.752.000	Rp 18.902.900	Rp 63.797.320	Rp -	Rp 95.452.220
RSDI	Rp 41.531.505	Rp 1.173.000	Rp 7.344.000	Rp -	Rp 50.048.505
RSI	Rp 20.968.858	Rp 7.000.000	Rp 34.796.802	Rp -	Rp 62.765.660
AISYIAH	Rp 12.128.522	Rp -	Rp 1.780.000	Rp -	Rp 13.908.522
DAERAH	Rp 1.575.695	Rp 2.060.100	Rp 7.650.000	Rp 1.900.000	Rp 13.185.795
UMKABA	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH	Rp 146.556.627	Rp 118.114.700	Rp 351.789.722	Rp 8.436.000	Rp 624.897.049

Lampiran 10 Penghimpunan ZISKA Oktober 2024

TABEL PENGHIMPUNAN ZISKA
OKTOBER 2024/ KANTOR LAYANAN

OKTOBER 2024	PENGHIMPUNAN				JUMLAH
KANTOR LAYANAN	ZAKAT	INFAK	INFAK TERIKAT	KEMANUSIAAN	
PATEAN	Rp 7.580.000	Rp 15.776.000	Rp 185.416.400	Rp -	Rp 208.772.400
ROWOSARI	Rp -	Rp 1.089.200	Rp 160.835.000	Rp 700.000	Rp 162.624.200
SUKOREJO	Rp 5.435.000	Rp 22.615.000	Rp 72.853.600	Rp -	Rp 100.903.600
RSI	Rp 15.321.117	Rp 7.000.000	Rp 40.444.543	Rp -	Rp 62.765.660
RSDI	Rp 39.987.069	Rp -	Rp 2.766.000	Rp -	Rp 42.753.069
KENDAL	Rp 10.460.000	Rp 3.817.000	Rp 23.100.000	Rp -	Rp 37.377.000
KALIWUNGU	Rp 3.276.500	Rp 16.740.100	Rp 8.832.000	Rp -	Rp 28.848.600
BOJA	Rp 11.516.251	Rp 11.000.000	Rp -	Rp -	Rp 22.516.251
WELERI	Rp -	Rp 1.537.400	Rp 11.644.000	Rp 7.056.000	Rp 20.237.400
AISYIAH	Rp 12.811.107	Rp -	Rp 2.400.000	Rp -	Rp 15.211.107
PAGERUYUNG	Rp -	Rp 3.805.300	Rp 8.297.000	Rp 1.346.000	Rp 13.448.300
KANGKUNG	Rp -	Rp 680.000	Rp 12.552.300	Rp -	Rp 13.232.300
Daerah	Rp 5.179.571	Rp 741.120	Rp 2.571.693	Rp 1.658.999	Rp 10.151.383
PURIN	Rp 3.069.300	Rp 1.001.200	Rp 5.917.000	Rp -	Rp 9.987.500
RINGINARUM	Rp 9.000.000	Rp 639.500	Rp -	Rp -	Rp 9.639.500
SINGOROJO	Rp 1.070.000	Rp 7.792.500	Rp 732.000	Rp -	Rp 9.594.500
PATEBON	Rp 3.100.000	Rp 346.500	Rp 6.106.000	Rp -	Rp 9.552.500
CEPIRING	Rp -	Rp 1.209.000	Rp 7.519.000	Rp -	Rp 8.728.000
LIMBANGAN	Rp 100.000	Rp 4.000.000	Rp 1.500.000	Rp -	Rp 5.600.000
KASELA	Rp 500.000	Rp 3.793.500	Rp -	Rp 1.000.000	Rp 5.293.500
GEMUH	Rp 106.900	Rp 2.951.000	Rp 1.450.000	Rp -	Rp 4.507.900
BRANGSONG	Rp -	Rp 4.028.400	Rp -	Rp -	Rp 4.028.400
PEGANDON	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000	Rp -	Rp 3.000.000
PLANTUNGAN	Rp -	Rp -	Rp 2.087.500	Rp -	Rp 2.087.500
NGAMPEL	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
UMKABA	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
JUMLAH	Rp 128.512.815	Rp 110.562.720	Rp 560.024.036	Rp 11.760.999	Rp 810.860.570

**TABEL PENGHIMPUNAN ZISKA
TAHUN 2023/ KANTOR LAYANAN**

KANTOR LAYANAN	2023				GRAND TOTAL
	ZAKAT	INFAK	INFAK TERIKAT	KEMANUSIAAN	
WELERI	Rp 1.344.513.967	Rp 41.078.500	Rp 1.783.267.300	Rp 116.651.494	Rp 3.285.511.261
KANTOR LAYANAN RSI	Rp 1.227.749.052	Rp 36.619.800	Rp 1.328.803.978	Rp 65.181.000	Rp 2.658.353.830
SUKOREJO	Rp 793.792.184	Rp 212.595.100	Rp 1.282.161.800	Rp 192.778.200	Rp 2.481.327.284
KANTOR DAERAH	Rp 82.667.219	Rp 145.371.552	Rp 999.641.783	Rp 501.959.216	Rp 1.729.639.770
KENDAL	Rp 427.468.850	Rp 74.334.600	Rp 732.021.019	Rp 42.487.000	Rp 1.276.311.469
BOJA	Rp 299.888.000	Rp 146.788.800	Rp 563.140.000	Rp 39.275.000	Rp 1.049.091.800
PATEAN	Rp 278.867.500	Rp 140.199.710	Rp 236.731.680	Rp 73.697.200	Rp 729.496.090
KALIWUNGU	Rp 321.732.000	Rp 101.643.900	Rp 153.307.500	Rp 41.432.000	Rp 618.115.400
ROWOSARI	Rp 494.510.000	Rp 10.104.900	Rp 57.764.200	Rp 46.481.518	Rp 608.860.618
KANTOR LAYANAN RSUMDI	Rp 368.847.747	Rp 7.954.269	Rp 75.311.000	Rp 4.610.000	Rp 456.723.016
PURIN	Rp 206.196.616	Rp 14.920.200	Rp 83.901.200	Rp 27.043.200	Rp 332.061.216
SINGOROJO	Rp 23.480.000	Rp 92.151.700	Rp 167.549.000	Rp 7.590.000	Rp 290.770.700
KANGKUNG	Rp 205.318.020	Rp 3.159.000	Rp 50.000.000	Rp 13.686.500	Rp 272.163.520
CEPIRING	Rp 62.948.700	Rp 15.289.000	Rp 117.000.000	Rp 10.560.700	Rp 205.798.400
KALIWUNGU SELATAN	Rp 90.991.488	Rp 49.434.100	Rp 41.516.000	Rp 21.115.500	Rp 203.057.088
PEGANDON	Rp 34.542.500	Rp 2.710.660	Rp 131.185.300	Rp 15.233.000	Rp 183.671.460
PATEBON	Rp 87.698.300	Rp 12.876.500	Rp 65.760.500	Rp 5.500.000	Rp 171.835.300
RINGINARUM	Rp 53.236.391	Rp 14.097.500	Rp 81.942.500	Rp 18.601.000	Rp 167.877.391
PAGERUYUNG	Rp 45.587.000	Rp 17.012.400	Rp 81.050.500	Rp 6.494.000	Rp 150.143.900
LIMBANGAN	Rp 1.860.000	Rp 13.509.500	Rp 119.886.000	Rp 1.300.000	Rp 136.555.500
PLANTUNGAN	Rp 30.772.000	Rp 17.596.000	Rp 82.485.500	Rp 4.283.000	Rp 135.136.500
GEMUH	Rp 73.023.725	Rp 24.393.500	Rp 4.911.500	Rp 15.676.601	Rp 118.005.326
KANTOR LAYANAN AISIYIAH	Rp 78.281.531	Rp 999.900	Rp 1.200.000	Rp 35.274.000	Rp 115.755.431
BRANGSONG	Rp 69.550.173	Rp 14.583.400	Rp 11.701.000	Rp 6.900.000	Rp 102.734.573
KANTOR LAYANAN UMKABA	Rp 20.313.437	Rp -	Rp -	Rp 1.450.000	Rp 21.763.437
NGAMPEL	Rp 13.761.500	Rp -	Rp -	Rp 2.775.000	Rp 16.536.500
TOTAL	Rp 6.737.597.900	Rp 1.209.424.491	Rp 8.252.239.260	Rp 1.318.035.129	Rp 17.517.296.780

Lampiran 11 Penghimpunan ZISKA 2023

Row Labels	Amil	Infak	Infak Terikat	Zakat	Grand Total
Absiyiah			Rp 28.145.866,00	Rp 13.406.556,00	Rp 41.552.422,00
Boja	Rp 24.775.000,00	Rp 126.774.500,00	Rp 279.455.000,00	Rp 305.466.000,00	Rp 736.470.500,00
Brangsong		Rp 3.600.000,00	Rp 1.275.000,00		Rp 5.314.250,00
Cepiring		Rp 280.535,00		Rp 54.687.465,00	Rp 54.968.000,00
Daerah	Rp 690.333.324,00	Rp 169.389.676,00	Rp 558.505.275,00	Rp 1.425.617.403,00	Rp 2.843.845.678,00
Gemuah				Rp 18.500.000,00	Rp 18.500.000,00
Kaliwungu	Rp 6.658.000,00	Rp 23.598.200,00	Rp 72.325.000,00	Rp 139.467.000,00	Rp 242.048.200,00
Kangkung	Rp 10.000.000,00	Rp 14.400.000,00	Rp 9.000.000,00	Rp 152.700.000,00	Rp 186.100.000,00
Kase la		Rp 4.500.000,00	Rp 2.825.000,00	Rp 57.114.500,00	Rp 64.439.500,00
Kendal	Rp 48.610.000,00	Rp 56.168.000,00	Rp 966.444.000,00	Rp 247.020.000,00	Rp 1.318.242.000,00
Limbangan		Rp 2.000.000,00			Rp 2.000.000,00
Ngampel		Rp 250.000,00			Rp 250.000,00
Pageruyung	Rp 7.950.000,00	Rp 13.475.000,00	Rp 1.600.000,00	Rp 49.315.600,00	Rp 72.340.600,00
Patean	Rp 8.724.500,00	Rp 82.462.000,00	Rp 223.806.500,00	Rp 72.700.000,00	Rp 387.693.000,00
Patebon	Rp 4.956.400,00	Rp 37.958.000,00	Rp 115.967.000,00	Rp 61.650.000,00	Rp 220.531.400,00
Pegandon		Rp 16.000.000,00		Rp 24.654.700,00	Rp 40.654.700,00
Plantungan	Rp 2.724.000,00	Rp 27.266.000,00	Rp 138.708.500,00	Rp 22.600.000,00	Rp 191.298.500,00
Purin	Rp 32.413.480,00	Rp 15.944.810,00		Rp 127.750.000,00	Rp 176.108.290,00
Ringinarum		Rp 4.500.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 35.300.000,00	Rp 44.800.000,00
Rowosari	Rp 24.001.000,00		Rp 47.547.000,00	Rp 418.363.000,00	Rp 489.911.000,00
RS DI	Rp 12.810.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 70.450.000,00	Rp 40.604.649,00	Rp 125.864.649,00
RSI	Rp 17.217.301,00	Rp 7.313.700,00	Rp 544.765.150,00	Rp 327.907.551,00	Rp 897.203.702,00
Singorojo		Rp 78.400.000,00	Rp 196.530.000,00	Rp 4.500.000,00	Rp 279.430.000,00
Sukorejo	Rp 957.650,00	Rp 187.278.400,00	Rp 1.069.276.500,00	Rp 376.622.000,00	Rp 1.634.134.550,00
Weleri	Rp 8.937.214,00	Rp 4.720.000,00	Rp 1.315.048.100,00	Rp 1.384.042.166,00	Rp 2.712.747.480,00
Grand Total	Rp 901.067.869,00	Rp 878.278.821,00	Rp 5.646.673.891,00	Rp 5.414.287.840,00	Rp 12.840.448.421,00

Lampiran 12 Penghimpunan ZISKA 2022

PENGHIMPUNAN DIGITAL FUNDRISING LAZISMU KENDAL WEBSITE

No	Donatur	Nominal	Program
1	Na	Rp 10,000	Infaq Umum
2	Na	Rp 10,000	Infaq Umum
3	Sri Sunarwati	Rp 250,000	Infaq Umum
4	Adi	Rp 25,000	Infaq Umum
5	Suprpto	Rp 37,500	Zakat Profesi/Penghasilan
6	Randy tawakal	Rp 150,000	Mari bergabung dalam Program Peduli Guru untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan kualitas pendidikan bangsa. Dukung program ini dengan cara mendonasikan sekarang!
7	Anik	Rp 50,000	Donasi Ambulans Sehat: Wujudkan Layanan Kesehatan Berkelanjutan!
8	Jelang toga	Rp 100,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
9	Unbi	Rp 150,000	Sedekah Jariyah: Bangun TPQ Al-Jihad di Keseser
10	Wakhidin	Rp 200,000	Zakat Profesi/Penghasilan
11	Jihad irtiza salasa	Rp 100,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
12	bangunrist	Rp 85,625	Zakat Profesi/Penghasilan
13	Pujiarso	Rp 25,000	Sedekah Jariyah: Bangun TPQ Al-Jihad di Keseser
14	Laila Tanaza	Rp 225,000	Zakat Maal
15	Yudi	Rp 1,000	SEDEKAH BERAS RAIH KEBAIKAN SETIAP BUTIRNYA
16	Agus Wahyudi	Rp 1,000	SEDEKAH BERAS RAIH KEBAIKAN SETIAP BUTIRNYA
17	Utomo	Rp 500,000	"Program Beasiswa Sang Surya: Akses Pendidikan Berkualitas"
18	Syuraih Al Qadhi	Rp 50,000	Infaq Umum

19	Sri Sunarwati	Rp 250,000	SEDEKAH BERAS RAIH KEBAIKAN SETIAP BUTIRNYA
20	Rosita nur utami	Rp 10,000	Program Penghimpunan Dana Masjid Al Masyhudi Weleri
21	Ismaini Hatta (Alm. Cipto Sudarmo dan Achmad)	Rp 500,000	"Limpahan Kebaikan: Setiap 1 Huruf yang Dibaca"
22	Windi	Rp 50,000	Infaq Umum
23	muhiyin banten	Rp 1,000,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
24	Suparmi	Rp 20,000	Program Penghimpunan Dana Masjid Al Masyhudi Weleri
25	sumiyati	Rp 100,000	Program Penghimpunan Dana Masjid Al Masyhudi Weleri
26	Dwi Kusumaningtyas	Rp 10,000	SEDEKAH BERAS RAIH KEBAIKAN SETIAP BUTIRNYA
27	Hudi setiono	Rp 10,000	SEDEKAH BERAS RAIH KEBAIKAN SETIAP BUTIRNYA
28	Begel Sriyanto	Rp 3,155,000	Zakat Profesi/Penghasilan
29	Nur Jumiyati	Rp 250,000	Bantu Bedah Rumah Ibu Sri di Desa Cepiring, Kendal
30	Tk Aba 01 Singorojo	Rp 350,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
31	Wakhidin	Rp 200,000	Zakat Profesi/Penghasilan
32	Sri Sumini	Rp 100,000	Zakat Maal
33	Sri Sumini	Rp 100,000	Bantu Bedah Rumah Ibu Sri di Desa Cepiring, Kendal
34	Sri Sumini	Rp 100,000	Mari bergabung dalam Program Peduli Guru untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan kualitas pendidikan bangsa. Dukung program ini dengan cara mendonasikan sekarang!
35	Doni slamet widodo	Rp 200,000	Bantu Bedah Rumah Ibu Sri di Desa Cepiring, Kendal
36	muhiyin	Rp 1,000,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.

37	Esti Endah Ariyanti	Rp 100,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
38	Teguh anindito	Rp 100,000	"Program Beasiswa Sang Surya: Akses Pendidikan Berkualitas";
39	Indra	Rp 100,000	Sedekah Jariyah: Bangun TPQ Al-Jihad di Keseser
40	Utomo	Rp 1,000,000	"Program Beasiswa Sang Surya: Akses Pendidikan Berkualitas";
41	Titis Purbosrianto	Rp 100,000	Sedekah Jariyah: Bangun TPQ Al-Jihad di Keseser
42	Digital banking	Rp 116,500	Sedekah Jariyah: Bangun TPQ Al-Jihad di Keseser
43	Wisnu	Rp 50,000	Sedekah Jariyah: Bangun TPQ Al-Jihad di Keseser
44	RISWANTO	Rp 100,000	Sedekah Jariyah: Bangun TPQ Al-Jihad di Keseser
45	Dani Ardian	Rp 500,000	Sedekah Jariyah: Bangun TPQ Al-Jihad di Keseser
46	Mila Ristiyanti	Rp 100,000	Mari bergabung dalam Program Peduli Guru untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan kualitas pendidikan bangsa. Dukung program ini dengan cara mendonasikan sekarang!
47	Fadhilah	Rp 100,000	Sedekah Jariyah: Bangun TPQ Al-Jihad di Keseser
48	Toko Jitu	Rp 100,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
49	Uswatun Khasanah	Rp 100,000	Program Penghimpunan Dana Masjid Al Masyhudi Weleri
50	Sulis Mardiyono	Rp 50,000	Program Penghimpunan Dana Masjid Al Masyhudi Weleri
51	Indri	Rp 25,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
52	Anwar	Rp 10,000	SEDEKAH BERAS RAIH KEBAIKAN SETIAP BUTIRNYA

53	Din Khoirudin	Rp 250,000	Mari bergabung dalam Program Peduli Guru untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan kualitas pendidikan bangsa. Dukung program ini dengan cara mendonasikan sekarang!
54	Amin Supeni	Rp 100,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
55	IB	Rp 50,000	Sedekah Jariyah: Bangun TPQ Al-Jihad di Keseser
56	Roslana	Rp 100,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
57	Dian Rachmawati	Rp 100,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
58	Samsul Ma'arif	Rp 50,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
59	Hamba Allah	Rp 25,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
60	Kefi ajay samara	Rp 2,947,823	Zakat Profesi/Penghasilan
61	Udin	Rp 10,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
62	Akbaria	Rp 100,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
63	Salshafira Ramadhanti Kholifah	Rp 50,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
64	Akhmad Sulkhan	Rp 100,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
65	Syarif Hidayat	Rp 100,000	"Limpahan Kebaikan: Setiap 1 Huruf yang Dibaca"
66	Siti Maryamah	Rp 300,000	"Limpahan Kebaikan: Setiap 1 Huruf yang Dibaca"
67	Solihah	Rp 30,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
68	Bangun Ristanto	Rp 157,500	Zakat Profesi/Penghasilan

69	Rosita nur utami	Rp	10,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
70	Ferliana Amelia Lahastri E Z	Rp	25,000	Mari bergabung dalam Program Peduli Guru untuk meningkatkan kesejahteraan guru dan kualitas pendidikan bangsa. Dukung program ini dengan cara mendonasikan sekarang!
71	Titis Purbosrianto	Rp	100,000	"Limpahan Kebaikan: Setiap 1 Huruf yang Dibaca"
72	Sri Sunarwati	Rp	500,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
73	Bunda Nabila	Rp	50,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
74	Mardiyah	Rp	100,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
75	achmad	Rp	100,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
76	Ulfa	Rp	100,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
77	Ria	Rp	100,000	"Limpahan Kebaikan: Setiap 1 Huruf yang Dibaca"
78	Mitra Yunina Putri	Rp	50,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
79	Siti Aliza	Rp	40,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
80	Jerusalem	Rp	25,000	Yuk kirimkan doa dan donasi terbaik untuk rakyat Palestina melalui Lazismu.
81	Sumiyati	Rp	100,000	Peduli Pendidikan Peduli Masa Depan: Bersama Membangun PAUD Aisyiyah Taruna Asih untuk Masa Depan Cerah
82	Wakhidin	Rp	200,500	Zakat Profesi/Penghasilan
83	Ibu Mustaanah	Rp	100,000	Peduli Pendidikan Peduli Masa Depan: Bersama Membangun PAUD Aisyiyah Taruna Asih untuk Masa Depan Cerah

84	Bunda Nabila	Rp 50,000	Peduli Pendidikan Peduli Masa Depan: Bersama Membangun PAUD Aisyiyah Taruna Asih untuk Masa Depan Cerah
85	Aulia Nurul Husna	Rp 50,000	Infaq Umum
86	Rochmat	Rp 300,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
87	sumiyati	Rp 100,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
88	Wakhidin	Rp 200,000	Zakat Harta (Maal)
89	MIM 2 ROWOSARI	Rp 200,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
90	RUBIATUN	Rp 200,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
91	Rida Afriyani	Rp 100,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
92	Ummi Nabila	Rp 50,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
93	Shofiq Ghorbal	Rp 100,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
94	Fatikhah	Rp 100,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
95	Khaerul Anwar	Rp 100,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
96	achmad	Rp 100,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
97	Agus samsudin	Rp 1,000,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
98	Kholisha	Rp 10,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
99	Hamba Allah	Rp 100,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
100	Lazismu Kendal	Rp 250,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
101	Hamba Allah	Rp 50,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
102	Hamba Alloh	Rp 300,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
103	Achmad Hadi Iswanto	Rp 100,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
104	DS Ramadhan	Rp 150,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
105	MEI ANITA	Rp 100,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
106	Hamba Allah	Rp 100,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
107	Dian Racgmawati	Rp 100,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
108	Endang Nur Widiyaningsih	Rp 50,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
109	Husnul Khotimah	Rp 50,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
110	SUPRAPTO	Rp 10,000	Peduli Guru Peduli Masa Depan
111	Sundari	Rp 300,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
112	Uswatun Khasanah	Rp 200,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah

113	Beta	Rp 100,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
114	Dewi	Rp 100,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
115	kefi ajay samara	Rp 400,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
116	Ahmad Ahlam Izzulhaq	Rp 50,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
117	Handini	Rp 100,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
118	Keluarga Bp. Jamari	Rp 400,000	Donasi Solidaritas Palestina
119	Ibu Indrawati	Rp 4,000,000	Zakat Harta (Maal)
120	Sugiyono	Rp 125,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
121	Gilang Ardianshah	Rp 100,000	Donasi Solidaritas Palestina
122	Utomo	Rp 400,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
123	Amrina Rosyada	Rp 100,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
124	Kelas 4A PBI'22 UPGRIS	Rp 140,000	Donasi Solidaritas Palestina
125	SMK Adhi Yudya Karya Patean Kendal	Rp 700,000	Donasi Solidaritas Palestina
126	Muh Kholidin	Rp 10,000	Donasi Solidaritas Palestina
127	Muh Kholidin	Rp 10,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
128	ILHAM KHUR AENI	Rp 10,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
129	Muzaki Lazismu Kendal	Rp 25,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
130	Ferliana Amelia Lahastri E Z	Rp 50,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah

131	Aprilia Anggita Dewi	Rp	50,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
132	Muhammad Nuzulul Farqi	Rp	10,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
133	abdur rohman fatoni	Rp	10,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
134	A. Muditomo	Rp	100,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
135	Arianto Mudit	Rp	100,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
136	Arianto Mudi	Rp	100,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
137	Arianto M	Rp	100,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
138	Arianto Muditomo	Rp	100,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
139	Moh Antono	Rp	100,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
140	Suprpto	Rp	50,000	Pahala dari Setiap Ayat yang dibaca akan mengalir kepada Pemberi Sedekah
141	Almarhum Bapak Suratmo	Rp	10,000	Mari bergabung dalam program Indonesia Siaga untuk membantu korban bencana alam. Donasikan sebagian rezeki Anda melalui Lazismu untuk meringankan penderitaan mereka!
142	Agus Wahyudi	Rp	10,000	Kontribusikan dirimu di program Kado Ramadhan. Klik Tunaikan Sekarang!
143	suprpto	Rp	10,000	Kontribusikan dirimu di program Kado Ramadhan. Klik Tunaikan Sekarang!
144	Abi Ridho	Rp	10,000	Kontribusikan dirimu di program Kado Ramadhan. Klik Tunaikan Sekarang!
145	hari sofwan saputra	Rp	10,000	Donasi Solidaritas Palestina
146	Almarhum Suratmo	Rp	25,000	MSPP - Optimalisasi Diaspora

			Kader
147	Sulis Mardiyono	Rp 100,000	Kontribusikan dirimu di program Kado Ramadhan. Klik Tunaikan Sekarang!
148	Puji	Rp 100,000	Kontribusikan dirimu di program Kado Ramadhan. Klik Tunaikan Sekarang!
149	Abdullah	Rp 50,000	Ingin berkontribusi untuk Tebar Takjil untuk menambah pahala? Klik Tunaikan Sekarang!
150	Abdullah	Rp 100,000	Mari bergabung dalam program Indonesia Siaga untuk membantu korban bencana alam. Donasikan sebagian rezeki Anda melalui Lazismu untuk meringankan penderitaan mereka!
151	Suratmo	Rp 10,000	Peternakan Masyarakat Mandiri - Ketahanan Pangan Hindari Kemiskinan
152	Suratmo	Rp 10,000	Pesantren Bebas Skabies - Wujudkan Pesantren Bersih dan Sehat
153	Ria	Rp 450,000	Bayar Hutang Puasa Dengan Fidyah Untuk Fakir Miskin
154	Rosi	Rp 150,000	Kontribusikan dirimu di program Kado Ramadhan. Klik Tunaikan Sekarang!
155	suprpto	Rp 10,000	Zakat Harta (Maal)
156	Kefi Ajay Samara	Rp 670,000	Zakat Harta (Maal)
157	Suprpto	Rp 10,000	Kontribusikan dirimu di program Kado Ramadhan. Klik Tunaikan Sekarang!
158	Pak jito	Rp 100,000	Mari bergabung dalam program Indonesia Siaga untuk membantu korban bencana alam. Donasikan sebagian rezeki Anda melalui Lazismu untuk meringankan penderitaan mereka!
159	Devi	Rp 285,000	Mari bergabung dalam program Indonesia Siaga untuk membantu korban bencana alam. Donasikan sebagian rezeki Anda melalui Lazismu untuk meringankan penderitaan mereka!
160	suprpto	Rp 10,000	Zakat Harta (Maal)

161	Hamba alloh	Rp 300,000	Mari bergabung dalam program Indonesia Siaga untuk membantu korban bencana alam. Donasikan sebagian rezeki Anda melalui Lazismu untuk meringankan penderitaan mereka!
162	Suprpto	Rp 10,000	Mari bergabung dalam program Indonesia Siaga untuk membantu korban bencana alam. Donasikan sebagian rezeki Anda melalui Lazismu untuk meringankan penderitaan mereka!
163	Utomo	Rp 100,000	Mari bergabung dalam program Indonesia Siaga untuk membantu korban bencana alam. Donasikan sebagian rezeki Anda melalui Lazismu untuk meringankan penderitaan mereka!
164	Khoirudin	Rp 250,000	Mari bergabung dalam program Indonesia Siaga untuk membantu korban bencana alam. Donasikan sebagian rezeki Anda melalui Lazismu untuk meringankan penderitaan mereka!
165	Isnadi Muhtari	Rp 25,000	Mari bergabung dalam program Indonesia Siaga untuk membantu korban bencana alam. Donasikan sebagian rezeki Anda melalui Lazismu untuk meringankan penderitaan mereka!
166	Suprpto	Rp 10,000	Ingin berkontribusi untuk Tebar Takjil untuk menambah pahala? Klik Tunaikan Sekarang!
167	Zunaira Sabrina Tasnim	Rp 10,000	Mari bergabung dalam program Indonesia Siaga untuk membantu korban bencana alam. Donasikan sebagian rezeki Anda melalui Lazismu untuk meringankan penderitaan mereka!

168	Lazismu Kendal	Rp 10,000	Mari bergabung dalam program Indonesia Siaga untuk membantu korban bencana alam. Donasikan sebagian rezeki Anda melalui Lazismu untuk meringankan penderitaan mereka!
169	suprpto	Rp 10,000	Mari bergabung dalam program Indonesia Siaga untuk membantu korban bencana alam. Donasikan sebagian rezeki Anda melalui Lazismu untuk meringankan penderitaan mereka!
170	Agus wahyudi	Rp 10,000	Kontribusikan dirimu di program Kado Ramadhan. Klik Tunaikan Sekarang!
171	Dewi Prawitasari	Rp 135,000	Bayar Hutang Puasa Dengan Fidyah Untuk Fakir Miskin
172	Usman Hasyim	Rp 45,000	Bayar Hutang Puasa Dengan Fidyah Untuk Fakir Miskin
173	Lazismu Kendal	Rp 10,000	Bayar Hutang Puasa Dengan Fidyah Untuk Fakir Miskin
174	HA	Rp 400,000	Donasi Solidaritas Palestina
175	muh zain	Rp 1,000,000	Donasi Solidaritas Palestina
	TOTAL PENGHIMPUNAN DANA DIGITAL FUNDRAISING	Rp 34,612,448	

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dina Rosyida
2. Tempat & Tgl. Lahir : Kudus, 12 September 1998
3. Alamat Rumah : Ds. Ngembalrejo Rt. 02 Rw. 06 No. 1035
Kec. Bae Kab. Kudus 59322
HP : 0851-5744-5141
E-mail : dinarosyida6@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
- MA NU MU'allimat Kudus (2016)
 - S1 UIN Walisongo Semarang (2021)

C. Prestasi Akademik

- Juara 1 Presentasi Makalah (2017)
- The Third Winner Of Story Telling (2017)
- The Secound Winner Of Islamic Economy Poetry (2018)

Semarang, 02 Desember 2024

Penulis



Dina Rosyida

NIM. 2105028019